



ADAPT TO **CHANGES**

Laporan Tahunan 2019/Annual Report 2019
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.





PARIWISATA

WHITE HORSE
GROUP

ADAPT TO CHANGES

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Hal-hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan forward-looking statement (pernyataan prospektif).

Pernyataan - pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku. Semua forward-looking statement tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang transportasi darat.

Disclaimer

Certain of the matters discussed in this Annual Report about future performance, including, without limitation, future revenues, earnings, strategies, prospects, consequences and all other statements that are not purely historical constitute "forward-looking statements".

These prospective statements in this annual report are prepared based on various assumptions on current and future conditions of the Company, as well as its business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents which have been ensured of their validity will bring certain results as targeted. Due care and attention have been used in the preparation of forecast information. Such forward-looking statements are not guarantee of future performance and involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, many of which are beyond the control of the Company, which may cause actual results to differ materially from those expressed or implied in such statements due to changes in the business environment and other factors.

This annual report contains the word "the Company" which is defined as PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. that operates in the field of ground transportation services.



05 Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Informasi Saham

Shareholder Information

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Sharelisting

Peristiwa Penting 2019

Events in 2019

Penghargaan & Sertifikasi 2018

Awards and Certification 2018

13 Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

Laporan Dewan Direksi

Report from Board of Directors

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

The Board of Commission Supervisory Report

Laporan Komite Audit

Report from Audit Committee

27 Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Profil Perusahaan

Corporate Profile

Daftar Entitas Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

Kantor Usaha

Business Office

Kegiatan Usaha

Company Business Activity

Diagram Brand Perusahaan

Company Brand Diagram

Struktur Organisasi Perusahaan

Corporate Organization Structure

Peta Daerah Operasional

Operational Area Map

Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan

Vision, Mission, Value & Service Soul

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

43 Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profil

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

48 Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kebijakan K3L

Company K3L Activity

Teknologi Informasi

Information Technology

07

09

11

12

17

21

23

29

31

32

33

35

36

37

39

40

44

47

51

57 Tinjauan Operasional

Operational Overview

Jaringan Operasional

Operational Network

Kinerja dan Analisa Usaha

Performance and Business Analysis

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Overview Analysis

Prospek Bisnis 2019

Business Prospect 2019

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Digital Marketing

Digital Marketing

Kebijakan Dividen

Divident Policy

Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan

Financial Risk Management Policy

Perubahan Peraturan Perundangan

Change in Legislation

77 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Komite Audit

Audit Committee

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Unit Audit Internal

Internal Audit

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Akses Informasi

Access to Information

Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan

Customer Protection & Complaint Handling

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

104 Laporan Keuangan Konsolidasian 2019

Consolidated Financial Statement 2019

53

59

60

62

63

67

68

69

71

72

73

83

87

89

92

93

94

97

98

99

100



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



05 Ikhtisar Keuangan Financial Highlight

Informasi Saham
Shareholder Information

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Sharelisting

Peristiwa Penting 2019
Events in 2019

Penghargaan & Sertifikasi 2018
Awards and Certification 2018

07

09

11

12

13 Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners

Laporan Dewan Direksi
Report from Board of Directors

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
The Board of Commission Supervisory Report

Laporan Komite Audit
Report from Audit Committee

17

21

23



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

ASET

ASET LANCAR

Kas dan Setara Kas	4.296	4.525	4.829
Piutang Usaha	9.177	8.545	9.317
Piutang Lain - Lain	850	3.094	1.382
Persediaan	1.069	1.431	1.046
Uang Muka	1.859	1.127	1.988
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual	-	-	-
Biaya Dibayar Di Muka	3.357	3.975	4.103
Jumlah Aset Lancar	20.608	22.697	22.665

ASET TIDAK LANCAR

Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	54.213	29.504	8.004
Investasi Pada Saham	990	1.410	2.065
Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang	1.535	1.056	965
Aset Pajak Tangguhan	428	113	73
Aset Tetap - Neto	174.621	191.002	139.028
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	16.784	53.239	75.293

Aset Lain - Lain	424	32.383	51.910
Jumlah Aset Tidak Lancar	248.995	308.707	277.338
JUMLAH ASET	269.603	331.404	300.003

LIABILITAS & EKUITAS

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pinjaman Bank Jangka Pendek	4.877	4.690	4.921
Utang Usaha	3.786	2.568	4.994
Utang Lain - Lain	73	10.678	9.885
Utang Pajak	1.186	1.074	677
Beban Akrua	3.240	4.073	7.955
Pendapatan Diterima Dimuka	2.150	3.677	4.175
Liabilitas Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24.642	29.639	20.545
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.954	56.399	53.152

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang Pihak Berelasi Non - Usaha	10	4.883	28.240
Liabilitas Jangka Panjang - Neto	54.240	95.334	44.966
Liabilitas Pajak Tangguhan	20.063	18.202	17.338
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.468	3.664	3.903
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	77.781	122.083	94.447
Jumlah Liabilitas	117.735	178.482	147.599

EKUITAS

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan

Modal Ditempatkan dan Disetor	88.641	88.641	88.641
Tambahan Modal Disetor - Neto	47.523	47.523	47.523
Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non - Pengendali	4.873	(350)	(350)
Cadangan Umum	405	405	305
Saldo Laba	10.098	6.785	8.555
Kepentingan Non - Pengendali	328	9.918	7.730
Jumlah Ekuitas	151.868	152.922	152.404
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	269.603	331.404	300.003

NERACA KONSOLIDASIAN

Consolidated Balance Sheet
(dalam juta rupiah / in million rupiah)

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and Cash Equivalents	
Trade Accounts Receivable	
Other Accounts Receivable	
Inventories	
Advances	
Non-Current Asset Held For Sale	
Prepaid Advances	
Total Current Assets	

NONCURRENT ASSETS

Due From Related Parties	
Investment Shares of Stock	
Long Term Portion of Prepaid Expenses	
Deferred Tax Assets	
Property and Equipment - Net	
Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment	
Other Assets	
Total Non-Current Assets	
TOTAL ASSETS	

LIABILITIES & EQUITY

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Short Term Loan	
Trade Accounts Payable	
Other Accounts Payable	
Taxes Payable	
Accrued Expenses	
Advances Received	
Current Portion of Long-Term Liabilities	
Total Noncurrent Liabilities	

NONCURRENT LIABILITIES

Due to Related Parties	
Long Term Liabilities - Net	
Deferred Tax Liabilities	
Long Term Employee Benefits - Liability	
Total Noncurrent Liabilities	
Total Liabilities	

EQUITY

Equity Attributable to Owners of The Company

Capital Stock Issued and Paid Up	
Additional Paid in Capital - Net	
Difference in Value Arising From Restructuring with Non - Controlling	
General Reserve	
Retained Earnings	
Non - Controlling Interest	
Total Equity	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	



NERACA KONSOLIDASIAN

Consolidated Balance Sheet
(dalam juta rupiah / in million rupiah)

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Year Ended December 31, 2019

Penjualan Neto	146.173	159.847	138.290	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	88.633	92.354	83.229	Cost of Sales
Laba Bruto	57.540	67.493	54.991	Gross Profit
Beban Usaha	44.172	46.743	43.226	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	13.368	20.750	11.765	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan (Beban) Lain - Lain	(6.863)	(15.897)	56.576	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	6.505	4.853	68.341	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	1.986	1.662	17.916	TAX EXPENSE
LABA NETO	4.519	3.191	50.425	NET INCOME
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(586)	(252)	(1.014)	Other Comprehensive Income (Loss)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	3.933	2.939	49.411	COMPREHENSIVE NET INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) Neto / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) / Profit (Loss) Current Year Attributable To:
Pemilik Perusahaan	3.898	1.022	48.420	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	621	2.169	2.005	Non - Controlling Interest
JUMLAH	4.519	3.191	50.425	TOTAL
Laba (Rugi) Neto / Laba (Rugi) Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) / Profit (Loss) Comprehensive Can Attributed To:
Pemilik Perusahaan	3.313	751	47.369	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	620	2.188	2.042	Non - Controlling Interest
JUMLAH	3.933	2.939	49.411	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar	4	1	55	Basic
EBITDA	40.038	44.653	32.232	EBITDA



RASIO - RASIO KINERJA Performance Ratio

(dalam juta rupiah / in million rupiah)

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 Year Ended December 31, 2019

RASIO PERTUMBUHAN				PERFORMANCE RATIO
Pendapatan Usaha	(9%)	16%	0,3%	Revenue
Laba (Rugi) Usaha	(36%)	76%	251%	Income (Loss) From Operations
Laba (Rugi) Bersih	42%	(94%)	306%	Net Income (Loss)
Jumlah Liabilitas	(34%)	21%	(27%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(0,7%)	0,3%	48%	Total Equity
Jumlah Aset	(19%)	10%	(2%)	Total Asset
RASIO USAHA				OPERATION RATIO
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan Usaha	9%	13%	9%	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan Usaha	3%	2%	36%	RoR
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Ekuitas	9%	14%	8%	Income (Loss) From Ops / Total Equity
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	3%	2%	33%	ROE
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	2%	1%	17%	ROA
EBITDA Margin	27%	28%	23%	EBITDA Margin
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Likuiditas	52%	40%	43%	Liquidity
Solvabilitas Ekuitas	78%	117%	97%	Debt to Equity
Solvabilitas Aset	44%	54%	49%	Debt to Assets

INFORMASI SAHAM

Shareholder Information



Komposisi Pemegang saham White Horse per tanggal 31 Desember 2019 adalah :

The shareholders of White Horse Group as at December 31, 2019 are:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total of Shares	Persentase Percentage	Total Modal Disetor Paid-Up Capital
PT. Panorama Sentrawisata	398.100.000	44,91%	39.810.000.000
PT. WEHA Investama	224.555.686	25,33%	22.455.568.600
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	263.755.579	29,76%	26.375.557.900

PEMEGANG SAHAM Shareholders

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra per tanggal 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company based on the records of the PT. Raya Saham Registra as of December 31, 2019, is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total of Shares	Jumlah Modal Amount Capital	Persentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	100%
Modal Portepel Treasury Stock	813.588.735	81.358.873.500	47,86%
Modal Ditempatkan & Disetor Amount Paid-In Capital	886.411.265	88.641.126.500	52,14%
PT. Panorama Sentrawisata	398.100.000	39.810.000.000	44,91%
PT. WEHA Investama	224.555.686	22.455.568.600	25,33%
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	263.755.579	26.375.557.900	29,76%

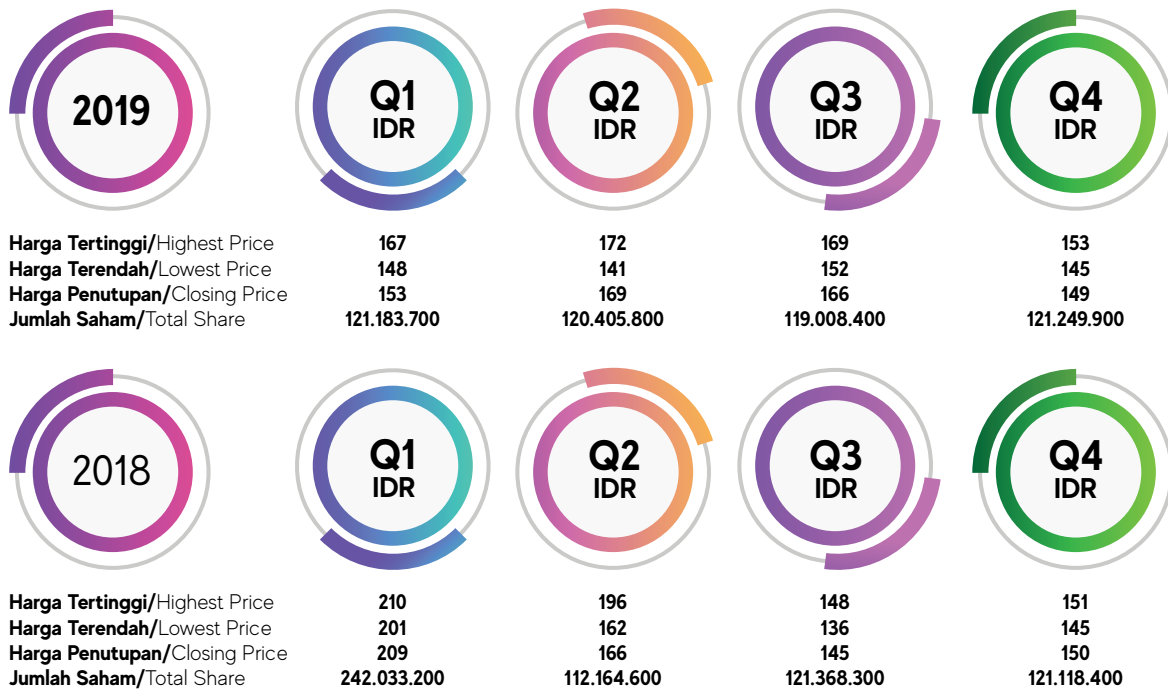
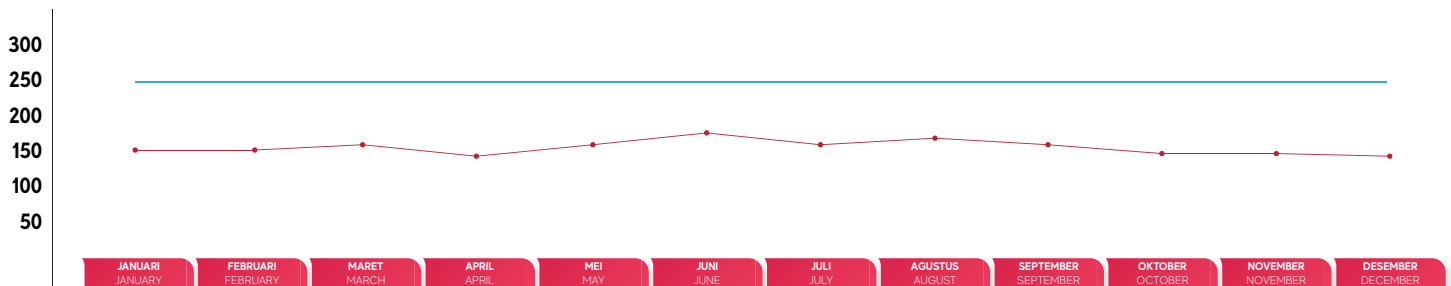
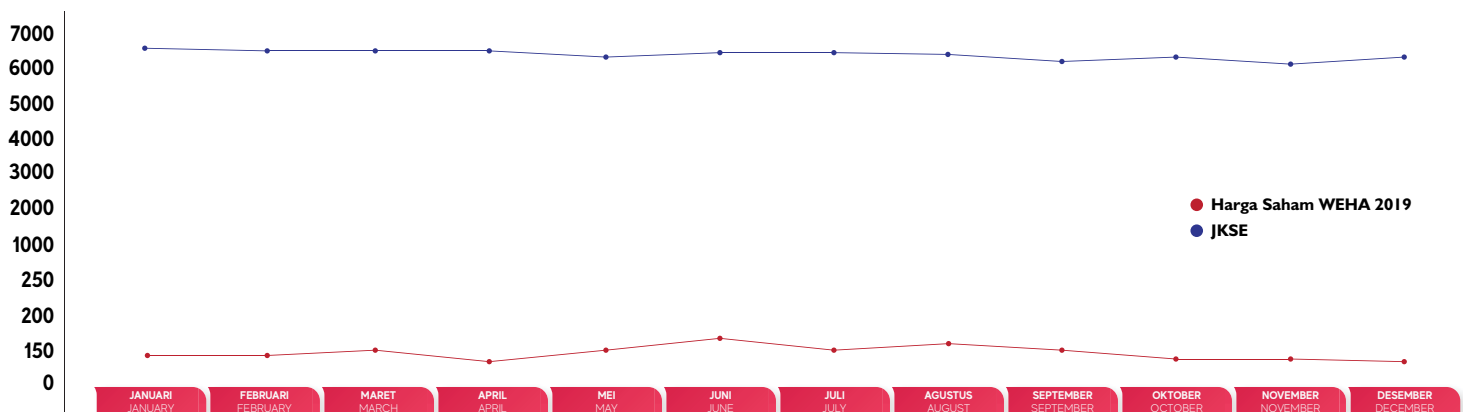
KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operational Status	Total Aset Asset Total
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	100%	Beroperasi Operating	94.638.595.586
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,90%	Beroperasi Operating	3.799.077.290
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,00%	Tidak Beroperasi Non Operating	522.548.733
PT. Panorama Mitra Sarana	Rental	2004	98,00%	Beroperasi Operating	15.487.478.474
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2009	99,98%	Beroperasi Operating	50.626.246.182
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	99,80%	Tidak Beroperasi Non Operating	8.351.754.896
PT. Weha Jalan-Jalan	Perjalanan Wisata	2018	100%	Beroperasi Operating	575.681.121

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG**Indirect Ownership**

Tanggal 22 November 2019, PT. Kencana Transport melepas 50% saham PT. Sejahtera AO Kencana Sakti ke PT. Surya Garuda Utama.

On November 22, 2019, PT. Kencana Transport withdrew 50% of shares of PT. Sejahtera AO Kencana Sakti to PT. Surya Garuda Utama.

VOLUME DAN HARGA SAHAM WEHA SELAMA 2019**WEHA Share Price & Volume in 2019****Grafik Perbandingan Harga Saham WEHA dengan IPO Chart of Comparison WEHA Stock Price with IPO****Grafik Perbandingan Harga Saham WEHA dengan IHSG Chart of Comparison WEHA Stock Price with IHSG**

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Sharelisting

Struktur Kepemilikan Saham

Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM NO. S-2406/BL/2007 untuk penawaran umum perdana 12.800.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 April 2007.

Shareholding Structure

The Company obtained the Notice of Effectivity from BAPEPAM in its No. S-2406/BL/2007 for its public offering of 12.800.000.000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 30, 2007.

Kronologis Pencatatan Saham Shareholders Composition Chronology

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Sharelisting	Tanggal Date	Lembar Saham Shares	Akumulasi Nominal Nominal Accumulated
Pra-Penawaran Umum Saham Perdana Pre-Initial Public Offering	30 Mei 2007	300.000.000	30.000.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	30 Mei 2007	128.000.000	12.800.000.000
Pelaksanaan WARAN I Implementation of Warrant I	17 Desember 2007	270.000	27.000.000
Pelaksanaan WARAN II Implementation of Warrant II	04 Mei 2012	270	27.000
Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	30 Desember 2012	428.270.270	42.827.027.000

Kronologis Pencatatan Saham Setelah HMETD Shareholders Composition Chronology After HMETD

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Sharelisting	Tanggal Date	Lembar Saham Shares	Akumulasi Nominal Nominal Accumulated
Jumlah Saham Yang Ditawarkan PUT I Pre-Initial Public Offering	12 Juli 2013	428.270.270	42.827.027.000
Jumlah Hasil Pelaksanaan PUT I Initial Public Offering	02 Agustus 2013	428.270.270	42.827.027.000
Pelaksanaan WARAN Seri II PUT I Implementation of Warrant Series II PUT I	12 Juli 2016	29.870.725	2.987.072.500
Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	31 Desember 2016	886.411.265	88.641.126.500



PERISTIWA PENTING 2019

Event in 2019

Penyerahan
Qurban
Idul Adha
2019



Perayaan
Hari Kartini
2019



CSR
Santunan
Anak Yatim
Mizan
Amanah



Acara
Maulid Nabi
2019



CSR
Serangan
Fajar Ke
Petugas
Kebersihan



Ulang
Tahun
White Horse
ke 18 Tahun



Day Trans
GIIAS 2019



Ulang Tahun
Day Trans
ke 10 Tahun



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2019

Awards & Certification 2019



Indonesia Travel & Tourism Awards 2019/2020

Kategori:

Indonesia Leading Bus/Coach Company

Indonesia Travel & Tourism Awards 2019/2020

Category:

Indonesia Leading Bus/Coach Company



Terakreditasi dengan ISO 9001 :2008 untuk kualitas pelayanan; dan OHSAS 18001 : 2007 untuk kesehatan dan keselamatan.

Accredited with ISO 9001 : 2008 for service quality and OHSAS 18001 : 2007 for health and safety.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas pencapaian kinerja PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. di tahun 2019. Dewan Komisaris bersyukur bahwa Perseroan dapat melalui tahun 2019 dengan baik. Merupakan kehormatan bagi saya dapat mewakili Dewan Komisaris Perseroan dalam menyampaikan Laporan Tahun 2019.

PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL

Perekonomian Indonesia di tahun 2019 relatif moderat dimana terlihat dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional berada di kisaran 5% yang didukung oleh stabilnya konsumsi rumah tangga. Secara umum terdapat dampak atas perlambatan ekonomi global.

Dibandingkan dengan sektor industri lainnya, pada tahun 2019 sektor pariwisata memberikan kontribusi devisa Indonesia lebih besar. Pemerintah menitikberatkan sektor pariwisata sebagai salah satu sumber devisa utama dan meningkatkan anggaran Kementerian Pariwisata untuk mempromosikan wisata Indonesia serta menetapkan 10 daerah destinasi wisata baru di Indonesia.

Dengan kondisi perekonomian Indonesia yang membaik dan meningkatnya pertumbuhan pariwisata, Perseroan yang bergerak di usaha utama penyewaan bus pariwisata dapat memanfaatkan peluang bisnis dengan baik di tahun 2019.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik yang tercermin dalam pencapaian kinerja perseroan yang baik di tahun 2019.

Kinerja Perseroan di 2019 mencatatkan pertumbuhan ditengah tantangan perkeonomian dan bisnis. Direksi telah membuat perencanaan dan eksekusi bisnis yang efektif dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Dibandingkan tahun 2018, Laba bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 42% menjadi Rp 4,5 Miliar dibandingkan tahun 2018 Rp 3,2 Miliar. Pendapatan usaha tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9% menjadi Rp 146 Miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 160 Miliar. Hal ini disebabkan karena Perseroan melakukan pelepasan atas salah satu entitas anak, namun jika kita bandingkan pertumbuhan 2019 dengan 2018 tanpa memperhitungkan entitas anak yang dilepas tersebut maka Perseroan masih mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 14%.

Di tahun 2019, Perseroan masih menitikberatkan pada optimalisasi peranan ICT pada sebagian besar fungsi dan bagian Perusahaan dalam rangka menuju ke era digitalisasi kegiatan operasional perusahaan. Dari sisi marketing, Perseroan masih mengedepankan platform White Horse Online Booking sebagai salah satu bentuk perluasan channel pemasaran serta penambahan produk pelengkap (makanan, minuman, perlengkapan, tiket masuk atraksi, dll) yang ditawarkan kepada pelanggan melalui aplikasi White Horse Online Booking. Selain itu Perseroan melakukan penambahan area operasional di Surabaya untuk meningkatkan Pendapatan. Pada tahun 2019 Perseroan menggalakkan wisata domestik melalui PT. WEHA Jalan-Jalan sebagai salah satu langkah Perseroan dalam meningkatkan Pendapatan.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

We first extend thanks to God Almighty for achieving the performance of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. in 2019. The Board of Commissioners is grateful that the company can through the year 2019 well. It is an honor for me to represent the company's board of Commissioners in delivering the year 2019 report.

NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

Indonesia's economy in 2019 is relatively moderate, as seen from the growth of the national Gross Domestic Product (GDP) in the range of 5%, supported by stable household consumption. In general there is an impact on the global economic slowdown.

Compared to other industrial sectors, in 2019 the tourism sector will contribute more to Indonesia's foreign exchange. The government focused on the tourism sector as one of the main sources of foreign exchange and increase the budget of the Ministry of Tourism to promote tourism in Indonesia and established 10 new tourist destinations in the area of Indonesia.

With the Indonesian economy improved and the increasing growth of tourism, the Company engaged in a major effort to exploit the tourism bus rental with good business opportunities in 2019.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has worked well which is reflected in the achievement of company good performance in 2019.

The Company's performance in 2019 recorded growth amid economic and business challenges. The Directors have made effective business planning and execution taking into account internal and external factors. Compared to 2018, the Company's net profit increased by 42% to Rp 4.5 billion compared to 2018 at Rp 3.2 billion. Operating revenues in 2019 decreased by 9% to Rp 146 billion compared to 2018 of Rp 160 billion. This is due to the Company's disposal of one of the subsidiaries, but if we compare the growth of 2019 with 2018 without taking into account the subsidiary that was released, the Company still experienced revenue growth of 14%.

In 2019, the Company will still focus on optimizing the role of ICT in most functions and parts of the Company in the context of digitizing the company's operational activities. In terms of marketing, the Company still prioritizes the White Horse Online Booking platform as one form of expansion of marketing channels and the addition of complementary products (food, drinks, supplies, attraction tickets, etc.) offered to customers through the White Horse Online Booking application. In addition, the Company added operational areas in Surabaya to increase revenue. In 2019 the Company will promote domestic tourism through PT. WEHA Jalan-Jalan as one of the steps taken by the Company to increase revenue.



Perseroan melakukan peningkatan kualitas armada maupun layanan dengan melakukan peremajaan armada dan melakukan renovasi atas armada untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dengan kinerja yang semakin baik di 2019, Perseroan akan mengembangkan bisnis secara vertikal yang bertumpu pada penyewaan bus pariwisata dan pengembangan produk yang terkait, dengan jangkauan pemasaran ke seluruh Indonesia yang didukung dengan pengembangan digital dan ICT. Dengan demikian, di tahun 2019 Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan pada Perseroan untuk menjaga tercapainya kinerja perseroan dan dapat memberikan nilai secara maksimal kepada para pemegang saham secara khusus dan kepada seluruh pemangku kepentingan secara umum.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, diskusi serta pengamatan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan terhadap Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan tanggung jawab secara independen dengan berpegang pada pedoman, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan secara konsisten. Dalam proses pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), turut menjaga operasional dan organisasi sesuai dengan aturan, norma dan praktik-praktik terbaik. Keselarasan praktik GCG terhadap perkembangan terbaru dipertahankan melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Dewan

The Company improves the quality of the fleet and services by upgrading the fleet and renovating the fleet to improve customer satisfaction.

With improved performance in 2019, the Company will develop its business vertically based on tourism bus rental and related product development, with marketing reach throughout Indonesia supported by digital development and ICT. Thus, in 2019 the Board of Commissioners will supervise the Company to maintain the achievement of the company's performance and be able to provide maximum value to shareholders specifically and to all stakeholders in general.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners regularly holds meetings, discussions and observations in the context of carrying out its supervisory duties towards the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners carries out its responsibilities independently by adhering to the guidelines, provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations with due regard to good corporate governance.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has consistently implemented corporate governance. In the process of implementing Good Corporate Governance (GCG), it helps to maintain operations and the organization in accordance with rules, norms and best practices. Alignment of GCG practices to the latest developments is maintained through a process of supervision, evaluation and continuous



Komisaris percaya bahwa Direksi terus berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup mewakili anggota dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, komitmen dan kontribusi dalam mewujudkan pencapaian dan kinerja Perseroan yang baik di tahun 2019. Apresiasi juga kami tujukan kepada pemegang saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dalam bersama-sama terhadap kelangsungan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Terakhir, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pelanggan atas kepercayaan kepada Perseroan dan Kami berkomitmen akan terus melakukan berbagai perbaikan secara terus menerus, menciptakan inovasi untuk selalu memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjadikan Perseroan pilihan utama pelanggan.

improvement. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors continues to strive to always improve the quality of the implementation of GCG principles.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing representing members of the Board of Commissioners, I thank the Directors, management and all employees for their hard work, dedication, commitment and contribution in realizing the achievement and good performance of the Company in 2019. We also express our appreciation to shareholders, business partners and other stakeholders for joint support for the continuity of the Company's sustainable growth.

Finally, we would like to express our highest appreciation to all customers for their trust in the Company and we are committed to continuing to make various improvements, creating innovations to always meet customer needs and make the Company the customer's preferred choice.

Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report from Board of Directors

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perseroan telah melalui beberapa tahun terakhir dengan tantangan-tantangan yang cukup besar di tengah terpuruknya industri transportasi. Di tahun 2019 secara fundamental, Perseroan mencatat kinerja positif baik dari aspek operasional maupun aspek keuangan yang telah mengalami titik balik dengan hasil yang cukup membanggakan.

Perekonomian Indonesia di tahun 2019 cenderung stabil yang terlihat dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional hanya 5,02% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Stimulus yang dilakukan oleh Pemerintah terbukti cukup berhasil menjaga stabilitas ekonomi nasional ditandai oleh realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%. Walaupun lebih rendah dibandingkan 5,17% pada tahun 2018, realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 dinilai cukup baik mengingat berbagai tantangan yang terjadi di tingkat global.

Dibandingkan dengan sektor industri lainnya, pada tahun 2019 sektor pariwisata masih memberikan kontribusi devisa Indonesia yang besar. Pemerintah masih menitikberatkan sektor pariwisata sebagai salah satu sumber devisa utama dan meningkatkan anggaran Kementerian Pariwisata untuk terus mempromosikan wisata Indonesia serta menetapkan 10 daerah destinasi wisata baru di Indonesia sesuai dengan roadmap yang telah dicanangkan.

Dengan pertumbuhan strata menengah dan kemajuan teknologi mendorong perubahan dari pergeseran pola gaya hidup

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Our praise and gratitude to the presence of God Almighty that the Company has gone through the past few years with considerable challenges in the midst of the transportation industry's decline. Fundamentally in 2019, the Company recorded a positive performance both from the operational and financial aspects that have experienced a turning point with the result that quite encouraging.

The Indonesian economy in 2019 tends to be stable as seen from the growth of the national Gross Domestic Product (GDP) of only 5.02% compared to 2018 which amounted to 5.17%. The stimulus carried out by the Government proved to be quite successful in maintaining national economic stability marked by the realization of economic growth of 5.02%. Although lower than 5.17% in 2018, the realization of economic growth in 2019 is considered quite good given the various challenges that occur at the global level.

Compared to other industrial sectors, in 2019 the tourism sector still contributes to Indonesia's large foreign exchange. The government is still focused tourism sector as one of the main sources of foreign exchange and increase the budget of the Ministry of Tourism to continue to promote Indonesian tourism and establish 10 new tourist destination region in Indonesia in accordance with the roadmap which has been proclaimed.

With the growth of the middle strata and technological advances driving change from shifting lifestyle patterns of



Angreta Chandra
Direktur Utama President Director

konsumsi kebutuhan non leisure (makanan dan apparel) ke leisure (hospitality, rekreasi dan budaya). Kemajuan internet dan Information Communication Technology (ICT) mengubah cara kita bertransaksi, dari transaksi langsung tatap muka menjadi transaksi online. Penggunaan Transaksi secara e-commerce dan belanja online mulai berkembang dengan pesat walaupun porsi masih relatif sangat kecil namun terjadi peningkatan setiap tahunnya.

KINERJA PERSEROAN 2019

Di tahun 2019, Perseroan menunjukkan kinerja positif dengan bertambahnya jumlah permintaan dan pelanggan akan penyewaan bus pariwisata seiring dengan meningkatkan kebutuhan orang untuk berwisata serta menunjang kegiatan pelanggan di segmen perusahaan.

Laba Bersih Perseroan di tahun 2019 meningkat menjadi sebesar 42% yaitu Rp. 4,5 Miliar dibandingkan dengan tahun 2018 Rp. 3,2 Miliar. Dilakukan restrukturisasi kepemilikan saham di entitas anak Perseroan membuat adanya peningkatan laba bersih tersebut, selain laba bersih per saham Tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 4/saham dibandingkan tahun 2018 yang hanya Rp. 1 per saham. Sedangkan untuk EBITDA mencatatkan penurunan sebesar 10% menjadi Rp 40 dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp. 44 M. Penurunan ini disebabkan karena adanya pelepasan salah satu entitas anak di tahun 2019.

Total pendapatan Perseroan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9% menjadi Rp. 146 M dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 160 M. Penurunan ini karena menjelang akhir tahun 2019 Perseroan melakukan restrukturisasi atas Entitas Anak dimana tahun 2019 salah satu entitas anak yang dilepas tidak konsolidasi pada laporan tahun 2019. Jika kita bandingkan Pendapatan 2019 dengan pendapatan 2018 tanpa Entitas Anak yang dilepas maka masih ada pertumbuhan atas pendapatan sebesar 14%.

Dengan adanya beberapa peremajaan armada di tahun 2019, Perseroan mencapai kinerja operasional yang relatif baik dengan occupancy rate sebesar 67% meningkat sebesar 3% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 64,5%. Adapun terdapat peningkatan kualitas layanan perseroan dengan penurunan jumlah complain di tahun 2019 sebesar 0,12% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 0,13%.

STRATEGI USAHA 2019

Untuk menjaga kinerja usaha Perseroan, di tahun 2019 Perseroan melakukan beberapa langkah-langkah strategis, sebagai berikut:

1. Penggunaan reservasi online (aplikasi WEHA Online) secara menyeluruh dan membuka jaringan pemasaran baru sampai pada kota - kota besar di Indonesia
2. Memperkuat posisi bisnis di Jawa Tengah untuk bus pariwisata dan intercity shuttle seiring dengan tumbuhnya obyek wisata di Jawa Tengah.
3. Peningkatan kualitas layanan dengan menggali lebih dalam akan kebutuhan dari customer melalui account manager dan customer care.
4. Mensinergikan aktivitas operasional dengan optimalisasi penggunaan armada untuk meningkatkan produktivitas bus

consumption of non-leisure needs (food and apparel) to leisure (hospitality, recreation and culture). The progress of the internet and Information Communication Technology (ICT) is changing the way we transact, from face to face transactions to online transactions. The use of transactions in e-commerce and online shopping is starting to develop rapidly although the portion is still relatively very small but there is an increase every year.

COMPANY PERFORMANCE IN 2018

In 2019, the Company showed a positive performance by increasing the number of requests and customers for tourism bus rentals in line with the increasing need for people to travel and to support customer activities in the corporate segment.

The Company's Net Profit in 2019 increased to 42%, namely Rp. 4.5 Billion compared to 2018 Rp. 3.2 Billion. The restructuring of share ownership in the Company's subsidiary makes the increase in net profit, in addition to the net profit per share in 2019 increased to Rp. 4 / share compared to 2018 which was only Rp. 1 per share. Whereas EBITDA recorded a decrease of 10% to Rp 40 compared to 2018 which amounted to Rp. 44 M. The decrease was due to the release of one of the subsidiaries in 2019.

The Company's total revenue in 2019 decreased by 9% to Rp. 146 Billion compared to 2018 amounting to Rp. 160 M. This decrease is due towards the end of 2019 the Company restructured its Subsidiaries where in 2019 one of the subsidiaries that was released was not consolidated in the 2019 report. If we compare 2019 Revenues with 2018 revenues without the Subsidiaries being released there would still be growth on revenue of 14%.

With the rejuvenation of several fleets in 2019, the Company achieved relatively good operational performance with an occupancy rate of 67%, an increase of 3% compared to 2018 which amounted to 64.5%. There is an increase in the company's service quality by reducing the number of complaints in 2019 by 0.12% compared to 2018 by 0.13%.

STRATEGI USAHA 2019

To maintain the performance of the Company's business, in 2019 the Company undertook several strategic steps, as follows:

1. The use of online reservations (WEHA Online application) as a whole and open a new marketing network to major cities in Indonesia
2. Strengthen the business position in Central Java for tourism buses and intercity shuttle along with the growth of tourism objects in Central Java.
3. Improving service quality by digging deeper into the needs of customers through account managers and customer care.
4. Synergizing operational activities by optimizing the use of the fleet to increase the productivity of bus rental, intercity shuttle

rental, intercity shuttle dan jasa perjalanan wisata Explorer.

5. Peningkatan penggunaan sistem dan aplikasi untuk menunjang kegiatan bisnis dan operasional Perseroan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi Perseroan.
6. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan di masing - masing bagian.

Adapun yang menjadi tantangan Perseroan adalah dengan keadaan market yang selalu menginginkan harga kompetitif, dalam penjualan jasa Perseroan dihadapkan pada persaingan harga yang sangat ketat terutama pada masa-masa low season dikarenakan perusahaan transportasi yang bermain di AKAP juga akan masuk ke dalam market yang sama dengan bus pariwisata. Tantangan ini dapat dihadapi oleh Perseroan dengan menawarkan kualitas armada dan layanan yang memuaskan dan disertai dengan inovasi kepada pelanggan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Memasuki tahun 2020, Perseroan melihat perkembangan Makro ekonomi di tingkat nasional dan global masih akan menghadirkan sejumlah tantangan terhadap pertumbuhan Perseroan. Kelanjutan dari perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat serta eskalasi dinamika geopolitik masih akan mewarnai kondisi makroekonomi tahun 2020 yang diperparah terjadinya pandemi Corona virus (Covid-19) sejak awal tahun 2020 dan menyebar secara cepat seluruh wilayah dunia. Kondisi-kondisi tersebut akan menyebabkan perlambatan ekonomi global dan berdampak secara langsung pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan unsur ketidakpastian di tahun 2020 membuat Perseroan harus mencoba menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan mencoba mencari peluang-peluang dalam meningkatkan pendapatan dengan mendapatkan kontrak dari pelanggan untuk pengadaan shuttle karyawan, dan melakukan efisiensi biaya. Semua hal tersebut merupakan faktor yang mendukung prospek usaha Perseroan di tahun 2020, dimana Perseroan menawarkan jasa transportasi yang berkualitas yang dapat diandalkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai salah satu emiten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan terus memperkuat komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) sesuai dengan peraturannya berlaku di Indonesia. Selain pemenuhan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan atas struktur dan organ GCG sehingga penerapannya Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan Tata kelola merupakan kebutuhan yang sangat mutlak sehingga dengan mengimplementasikan prinsip GCG dalam semua kegiatan usahanya dapat memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Praktik GCG di Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar Organ Perseroan. Sebagai Organ Utama, Direksi terus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dapat mencapai target yang diharapkan.

and Explorer travel services.

5. Increasing the use of systems and applications to support the Company's business and operational activities in order to increase the Company's effectiveness and efficiency.
6. Improving the quality of human resources through training in accordance with the needs in each section.

The challenge for the Company is with the market condition that always wants competitive prices, in the sale of services the Company is faced with very tight price competition, especially during low season because transportation companies that play in the AKAP will also enter the same market as tourism buses.. This challenge can be faced by the Company by offering quality fleets and services that are satisfying and accompanied by innovation to customers.

BUSINESS PROSPECT 2020

Entering 2020, the Company sees that macroeconomic developments at the national and global levels will still present a number of challenges to the Company's growth. The continuation of the trade war between China and the United States and the escalation of geopolitical dynamics will still color the macroeconomic conditions of 2020 which have been exacerbated by the Corona virus (Covid-19) pandemic since early 2020 and spread rapidly throughout the world. These conditions will cause a slowdown in the global economy and have a direct impact on national economic growth.

With the element of uncertainty in 2020, the Company must try to deal with economic uncertainty by trying to find opportunities to increase revenue by obtaining contracts from customers to procure employee shuttle, and to make cost efficiency. All of these are factors that support the Company's business prospects in 2020, where the Company offers quality transportation services that can be relied upon in accordance with customer needs.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As one of the listed companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company continues to strengthen the commitment of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with regulations in Indonesia. In addition to fulfilling the provisions in the Financial Services Authority Circular Letter Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance, continue to make continuous improvements to the structure and organs of GCG so that its implementation the Company believes that the implementation of Governance is a very absolute necessity so that by implementing GCG principles in all business activities can strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.

The practice of GCG in the Company has been carried out in accordance with the principles of GCG with a clear division of tasks and responsibilities among the Company's Organs. As the Main Organ, the Board of Directors continues to coordinate with the Board of Commissioners to ensure that the management of the Company is in accordance with the aims and objectives of the Company and can achieve the expected targets.



APRESIASI

Perseroan yang telah berhasil melalui tahun 2019 dengan pencapaian kinerja yang baik. Dan keberhasilan ini tentu tidak lepas dari kerja keras para karyawan, staf dan manajemen, serta dukungan para pemangku kepentingan lainnya. Atas nama Direksi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga kita semua dapat berkerja dengan lebih baik lagi kedepannya.

Direksi juga menyampaikan apresiasi yang besar kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan berbagai arahan dan masukan kepada Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengelola jalannya Perseroan.

Demikian laporan Direksi atas kegiatan kepengurusan Perseroan selama tahun 2019.

APPRECIATION

The company has succeeded passed 2019 with good performance. And this success certainly cannot be separated from the hard work of the employees, staff and management, as well as the support of other stakeholders. On behalf of the Directors of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. I would like to say thank you profusely and hopefully we can all work better in the future.

The Board of Directors also expressed great appreciation to the Board of Commissioners who had overseen and provided various directions and submitted them to the Company. We also thank all Shareholders for the support and trust given to us to manage the Company's operations.

This is the report of the Board of Directors on the management of the Company during 2019.

Angreta Chandra
Direktur Utama President Director

LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

The Monitoring Report from Board of Commissioners

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tata kelola perusahaan yang baik, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2019.

Laporan Dewan Komisaris ini merupakan bagian dari laporan Tahunan Perseroan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi selama tahun buku 2019 sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kompetensi inti yang dibutuhkan dan dibantu oleh Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan dengan melakukan rapat-rapat, dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Rapat berkala dengan Direksi dalam rangka evaluasi dan monitoring pencapaian sasaran kerja perusahaan;
2. Mengadakan rapat internal Dewan Komisaris bersama dengan anggota Komite Audit;
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
4. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian rencana kerja Perseroan khususnya terhadap profitabilitas, produktivitas dan efisiensi;
5. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi kebijakan direksi yang terkait dengan penciptaan sinergi dan risiko bisnis Perusahaan Anak, serta upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
6. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
7. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan;
8. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan.

Selama tahun 2019, kinerja Perseroan mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun 2018, sebagaimana yang terlihat di dalam peningkatan laba bersih sebesar 42% dari Rp. 4,5 M pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp. 3,2 M.

Dengan terus bertumbuhnya generasi millennial dimana generasi tersebut gemar akan harga kompetitif dan kualitas dan kenyamanan produk layanan yang aman serta dilengkapi dengan layanan pemesanan secara online yang sangat cepat dan dapat diandalkan. Inovasi produk layanan dalam penyewaan bus pariwisata terus dikembangkan sehingga tercipta satu mata rantai produk yang terintegrasi yang memberikan solusi kemudahan dalam membuat perjalanan berwisata dengan bus.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, as well as good corporate governance, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include oversight of the policies and running of the Company's management, we hereby submit the Board of Commissioners' Supervisory Report in 2019.

This Board of Commissioners report is part of the Company's Annual Report as the responsibility of the Board of Commissioners of the Company in carrying out its supervisory function to the Board of Directors during the 2019 financial year in accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the core competencies needed and assisted by the Audit Committee to carry out the oversight function by holding meetings, while still following the GCG principles as follows:

1. Conducting periodic meetings with the Board of Directors in order to evaluate and monitor the achievement of the company's work goals;
2. Holding an internal meeting of the Board of Commissioners together with members of the Audit Committee;
3. Provide responses and recommendations for the Company's annual work plan submitted by the Directors;
4. Supervise the efforts to achieve the Company's work plan specifically on profitability, productivity and efficiency;
5. Monitor and evaluate the directors' policies related to the creation of synergies and business risks of Subsidiary Companies, as well as management efforts in implementing internal control;
6. Supervise the implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company's business activities;
7. Providing reports on the implementation of supervisory duties and providing advice on annual reports;
8. Review and approve the annual report.

During 2019, the Company's performance has improved quite well compared to 2018, as seen in a net profit increase of 42% from Rp. 4.5 billion in 2019 compared to 2018 of Rp. 3.2 M.

With the continued growth of the millennial generation where the generation is fond of competitive prices and quality and comfort of safe service products and is equipped with a very fast and reliable online ordering service. Innovation of service products in tourism bus rental continues to be developed so as to create a single product chain integrated solution that provides convenience in making travel trips by bus.



Dewan Komisaris mendorong Direksi agar dapat terus berkarya untuk memenuhi permintaan kebutuhan pelanggan yang sangat dinamis dengan demografi yang akan menjadi yang terbesar yaitu generasi millennial.

Di era digital dan ICT, Dewan Komisaris memberikan dukungan kepada Perseroan atas inisiatif yang telah dilakukan di tahun 2019 terkait dengan pengembangan teknologi di e-commerce platform serta penggunaan aplikasi di kegiatan operasional untuk menjangkau bisnis yang lebih luas sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan, dengan demikian dapat mencapai prospek yang lebih baik di tahun 2019.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue working to meet the needs of customers who are very dynamic with the biggest demographic that will be the millennial generation.

In the digital and ICT era, the Board of Commissioners provides support to the Company for initiatives that have been carried out in 2019 relating to technology development in e-commerce platforms and the use of applications in operational activities to capture broader business in accordance with the Company's main business activities, thus can achieve better prospects in 2019.

Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama President Commissioner

LAPORAN KOMITE AUDIT

Report from Audit Committee

Daniel Martinus
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Untuk mendukung penerapan GCG sesuai dengan mandatnya Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan/hukum serta audit eksternal.

Manajemen bertanggung jawab atas fungsi pengendalian internal dan pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pihak eksternal auditor bertanggung jawab atas proses audit terhadap laporan keuangan tahunan konsolidasian Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan memastikan bahwa laporan keuangan telah menyajikan hasil kinerja operasional dan posisi keuangan Perseroan secara wajar. Komite Audit melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap proses tersebut sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tindak lanjut dan pembahasan secara informal dengan Internal Audit sesuai kebutuhan. Dan terhadap hasil audit yang menyangkut operasional Perseroan Pada tahun 2019 menunjukkan kinerja operasional yang membaik dari waktu ke waktu sesuai dengan pedoman mutu, keselamatan, kesehatan kerja Perseroan.

Komite Audit telah mengkaji laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 beserta laporan auditor eksternal, dan menyatakan kepuasan atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen dalam proses pengkajian tersebut. Selain itu komite audit meninjau dan mendiskusikan rencana dan aktivitas manajemen risiko dan memberi masukan-masukan yang bermanfaat bagi peningkatan kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan dua belas kali pertemuan. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

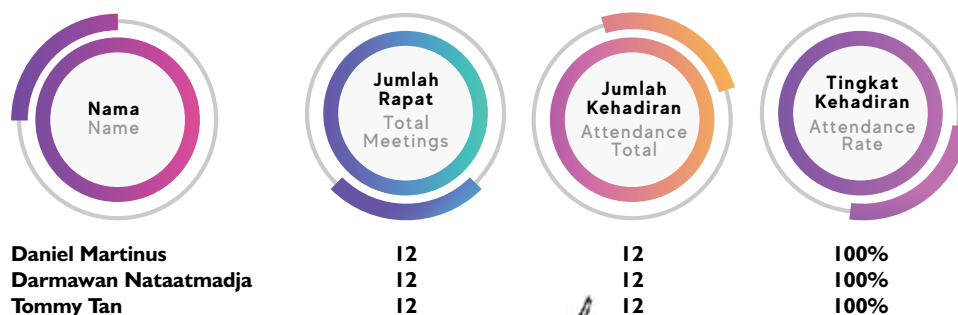
To support the implementation of GCG in accordance with its mandate, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in conducting independent oversight of aspects of financial condition reports, internal audits, risk management, compliance with laws and regulations and external audits.

Management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial reporting functions. The external auditor is responsible for the audit process of the Company's annual consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting standards and ensures that the financial statements have presented the results of the Company's operational performance and financial position fairly. The Audit Committee monitors and supervises these procedures in accordance with Charter of the Audit Committee.

In addition, the Audit Committee has also conducted follow-up and informal discussions with Internal Audit as needed. And the audit results concerning the Company's operations in 2019 showed operational performance that improved from time to time in accordance with the guidelines for quality, safety, occupational health of the Company.

The Audit Committee has reviewed the 2019 consolidated financial statements along with the external auditor's report, and expressed satisfaction with all the explanations and responses provided by management in the review process. In addition, the audit committee reviews and discusses risk management plans and activities and provides useful inputs for improving the Company's performance.

Throughout the year 2019, the Audit Committee has held twelve meetings. The number of meetings and attendance of members of the Audit Committee are as follows:



Daniel Martinus
Komisaris Independen/Ketua Komite Audit
Independent Commissioner/Head of Audit Committee



27 Identitas Perusahaan Corporate Identity

Profil Perusahaan 29
Corporate Profile

Daftar Entitas Anak Perusahaan 31
List of Subsidiaries

Kantor Usaha 32
Business Office

Kegiatan Usaha 33
Company Business Activity

Diagram Brand Perusahaan 35
Company Brand Diagram

Struktur Organisasi Perusahaan 36
Corporate Organization Structure

Peta Daerah Operasional 37
Operational Area Map

Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan 39
Vision, Mission, Value & Service Soul

Budaya Perusahaan 40
Corporate Culture





WEHA One

WHITE HORSE

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Corporate Name	PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.
Alamat Kantor Head Office Address	Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor, Benda - Tangerang 15125, Indonesia
Telepon Telephone	+62 21 2967 5555 (hunting)
Fax Fax	+62 21 2967 5005
Website Homepage	www.whitehorse.co.id
Pendirian Perusahaan Established	11 September 2001 September 11, 2001
Jumlah Karyawan Total Employees	598 Orang 598Person
Bidang Usaha Line of Business	Transportasi darat, perdagangan dan jasa Transportation, trading and services

MODAL PERUSAHAAN Capital

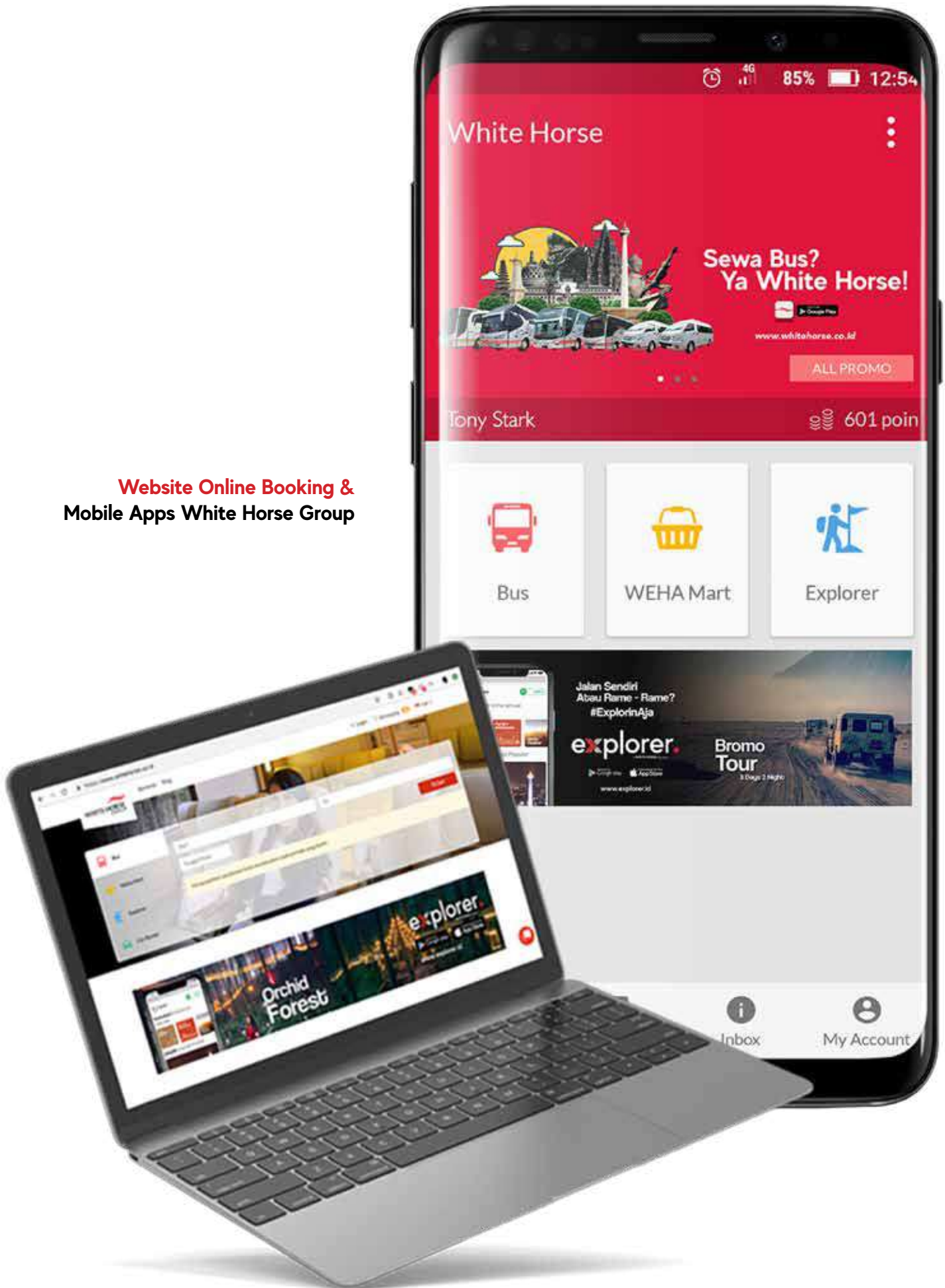
Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 170.000.000.000,-
Modal Portepel Treasury Stock	Rp. 81.358.873.500,-
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp. 88.641.126.500,-

KEPEMILIKAN SAHAM Shares Ownership

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. Management of PT. PSW, Tbk.	Rp. 39.810.000.000,- (44,91%)
PT. WEHA INVESTAMA	Rp. 22.455.568.600,- (25,33%)
Publik Public	Rp. 26.375.557.900,- (29,76%)
KODE SAHAM Shares Code	WEHA Indonesia Stock Exchange

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs kami: www.whitehorse.co.id
For further information, please visit our website: www.whitehorse.co.id

**Website Online Booking &
Mobile Apps White Horse Group**



PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile



PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (dahulu bernama PT. Panorama Transportasi Tbk) didirikan pada tahun 2001, berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan nomor TDP 090516042633 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat di bawah agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 tanggal 27 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Tambahan nomor 10454 Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002.

Anggaran Dasar White Horse telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta No.73 tanggal 9 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar tersebut yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tertanggal 18 Juni 2014, No. AHU-03210.40.21.2014. serta Akta No.200 tanggal 27 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, telah didaftarkan pada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Pemberitahuan No.AHU-19726.40.22-2014, tanggal 15 Juli 2014, dan perubahan terakhir yang terkait dengan perubahan nama Perseroan semula PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. sebagaimana tercantum dalam Akta No.62 tanggal 8 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tertanggal 23 Juli 2015, No. AHU-0939519.AH.01.02.TAHUN 2015.

Perubahan Nama Perseroan dari PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah nama menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2015, salah satu agenda Rapat tersebut disetujui adanya perubahan nama Perseroan menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Perseroan melakukan Initial Public Offering dan HMETD

White Horse Group salah satu perusahaan yang bergerak

PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (formerly named PT. Panorama Transportasi Tbk) was established in 2001, in accordance with the Deed No. 76 dated September 11, 2001 prepared up before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision No. C-14822 HT.01.01 TH. 2001 dated December 3, 2001 and was registered in the Company Register with the number TDP090516042633 in Company Registration Office of Central Jakarta under the agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 dated February 27, 2002 and was published in the Supplement to the State Gazette number of the Republic of Indonesia number 10454 No. 73 dated September 10, 2002

The Article of Association of White Horse has been amended several times, most recently by the Deed No. 73 dated June 9, 2014 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, regarding the amendment that its notification has been received and registered in the Database of Administration System of the Law Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter dated June 18, 2014, No. AHU-03210.40.21.2014, and the Deed No. 200 dated June 27, 2014 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, has been registered in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Letter No. AHU-19726.40.22-2014, dated July 15, 2014, and the latest changes are associated with changes in the Company's original name PT. Panorama Transportasi, Tbk. changed to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. as stated in the Deed No. 62 dated July 8, 2015 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, which the notice has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter dated July 23, 2015, No. AHU-0939519.AH.01.02.TAHUN 2015.

The Change of Name of the Company from PT. Panorama Transportasi, Tbk. changed its name to PT. Transportation WEHA Indonesia, Tbk. based on the decision of the General Meeting of of the Company Extraordinary Shareholders held on June 26, 2015, the agenda of the Meeting approved the change of name of the Company to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

The Company Made an Initial Public Offering & HMETD

White Horse Group is one of the companies specialized in

dibidang Transportasi darat dengan segmen pasar utamanya adalah bergerak dibidang angkutan Penumpang Pariwisata yang telah berpengalaman selama 40 tahun dan telah membangun citranya sebagai salah satu perusahaan Transportasi darat angkutan penumpang pariwisata terkemuka di Indonesia dengan merek yang sangat dikenal di masyarakat.

Kepercayaan yang begitu besar diperoleh dari masyarakat telah mengantarkan WEHA menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT. Panorama Transportasi Tbk melalui pencatatan sahamnya pada tahun 2007, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) sebanyak 128.000.000 saham biasa atas nama dan sebanyak 25.600.000 Waran Seri I, pada tanggal 30 Mei 2007 saham Perseroan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham WEHA. Dan pada tanggal 26 Juni 2013 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa disetujui Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue) kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 428.270.270 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai Rp.100,- dan Penerbitan Waran Seri II Tahun 2013 sejumlah 128.481.081 yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD, dan pada tanggal 12 Juli 2013 HMETD dan Waran Seri II di Perdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Kegiatan Usaha White Horse Group

Kegiatan Usaha White Horse Group meliputi bidang jasa Transportasi darat dengan segmen pasar meliputi :

- Angkutan Pariwisata menggunakan brand White Horse Deluxe Coach (WHDC);
- Executive Shuttle Jakarta-Bandung serta di Wilayah Yogyakarta - Semarang dengan brand Day Trans
- Lainnya yang terdiri dari pengurusan ijin kendaraan angkutan online dan perjalanan wisata domestik.

White Horse Group berdomisili di Jakarta Pusat, dan berkantor operasional di Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor, Kota Tangerang, serta mempunyai pool kendaraan untuk:

- Pool armada Bus, serta perbengkelan di Jl. Husein Sastranegara No. 111, Kelurahan Benda, Kecamatan Benda, Rawa Bokor, Kota Tangerang;
- Pool untuk armada Shuttle Jakarta - Bandung (Day Trans) di Jl. Deplu No.43 Jakarta Selatan.

Dengan didukung oleh lebih dari 300 pengemudi yang terlatih dan lebih dari 300 armada yang terdiri dari berbagai jenis, tipe dan merek akhir Desember 2019, WEHA Group senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan setia dari berbagai segmen pasar di area Jabodetabek, Jawa, Palembang dan Bali.

Kepemilikan Saham Perseroan

Komposisi kepemilikan saham di Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp. 88.6 miliar yang terdiri dari 886,4 juta lembar saham, yang terdiri :

1. PT. Panorama Sentrawisata Tbk memiliki sebanyak 398,1 juta lembar saham atau 44,91%;
2. PT. Weha Investama memiliki sebanyak 224,5 juta lembar saham atau 25,33 %
3. Masyarakat (Publik) memiliki sebanyak 263,7 juta lembar saham atau 29,76%.

ground transportation to market segment primarily engaged in transportation of Tourism Passengers which has been experienced for 40 years and has built its image as one of the leading ground transportation company tourism passenger transport in Indonesia with the brand very well known in society.

The trust was so great earned from the public has led White Horse Group became a public company under the name of PT. Panorama Transportasi, Tbk. through the listing of its shares in 2007, the Company launched the IPO (Initial Public Offering) of 128,000,000 ordinary shares and as many as 25.6 million Series I Warrants, on May 30, 2007 authorized the Company's shares are traded on the Jakarta Stock Exchange with code WEHA stock. And on June 26, 2013 the General Meeting of Shareholders approved the Company Extraordinary Limited Public Offering I (Right Issue) to the Shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) as many as 428.270.270 of Common Shares with a value of Rp. 100, - Issuance of Warrants and Series II Year 2013 as many as 128.481.081 is given for free of charge as an incentive for the shareholders or holders of Rights who carry out pre-emptive rights, and on July 12, 2013 Rights and Series II Warrants on the stock Exchange in Indonesia Stock Exchange.

Business Activity of the Company

Business Activities The White Horse Group covers the field of Land transportation services with market segments including:

- Tourism Transport using White Horse Deluxe Coach (WHDC) brand;
- Executive Shuttle Jakarta-Bandung as well as in Yogyakarta - Semarang with Day Trans brand
- Others consist of obtaining permits for online transportation vehicles and domestic travel.

The domicile of White Horse is in Central Jakarta, and its operational offices is in Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor, Tangerang City, and has the following pools:

- Bus Fleet Pool and workshop in Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor, Tangerang City;
- Intercity Shuttle Jakarta - Bandung Pool (Day Trans) in Jl. Deplu No.43, South Jakarta.

Supported by more than 300 drivers were trained and more than 300 fleet consisting of various kinds, types and brands of the end of December 2019, White Horse Group is always committed to provide the best service for loyal customers from various market segments in the Greater Jakarta area, Java, Palembang and Bali.

Share Ownership of the Company

The composition of share ownership in the Company as of December 31, 2018 was recorded at Rp. 88.6 billion consisting of 886.4 million shares, consisting of:

1. PT. Panorama Sentrawisata Tbk has a total of 398.1 million shares or 44.91%;
2. PT. Weha Investama has 224.5 million shares or 25.33%
3. Community (Public) has 263.7 million shares or 29.76%.

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

List of Subsidiaries



Ekspansi usaha Perseroan untuk mencapai Visi Perusahaan didukung oleh anak perusahaan sebagai berikut:

KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership

Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

Expansion of the Company to achieve the Company's vision is supported by the following subsidiaries:

The Company has direct investments in shares in subsidiaries as follows:

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operational Status	Total Aset Asset Total
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	100%	Beroperasi Operating	94.638.595.586
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,90%	Beroperasi Operating	3.799.077.290
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,00%	Tidak Beroperasi Non Operating	522.548.733
PT. Panorama Mitra Sarana	Rental	2004	98,00%	Beroperasi Operating	15.487.478.474
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2009	99,98%	Beroperasi Operating	50.626.246.182
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	99,80%	Tidak Beroperasi Non Operating	8.351.754.896
PT. Weha Jalan-Jalan	Perjalanan Wisata	2018	100%	Beroperasi Operating	575.681.121

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership

Tanggal 22 November 2019, PT. Kencana Transport melepas 50% saham PT. Sejahtera AO Kencana Sakti ke PT. Surya Garuda Utama.

On November 22, 2019, PT. Kencana Transport withdrew 50% of shares of PT. Sejahtera AO Kencana Sakti to PT. Surya Garuda Utama.

KANTOR USAHA

Business Office

ANGKUTAN BUS WISATA BUS CHARTER

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Head Office:
Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111,
Rawa Bokor, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. marketing_jkt@whitehorse.co.id

PT. Kencana Transport

Jl. Laksda Adi Sutjipto KM 11,5, Cupuwatu I,
Purwomartani, Kalasan, Sleman,
D.I. Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 497 630 | F. +62 274 497 631
E. marketing_jog@whitehorse.co.id

PT. Kencana Transport

Jl. Jendral Sudirman No. 103,
Semarang 50141 - Indonesia
T. +62 24 760 4192
E. marketing_srg@whitehorse.co.id

PT. Panorama Primakencana Transindo

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 99 D
Denpasar 80234 - Indonesia
T. +62 361 472 7979 | F. +62 361 472 7989
E. marketing_dps@whitehorse.co.id

PT. Canary Transport

Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor,
Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005

SEWA KENDARAAN CAR RENTAL

PT. Panorama Mitra Sarana

Jl. Meruya Ilir No. 21, Srengseng
Jakarta Barat - Indonesia
T. +62 21 5865 619

PT. Rhadana Primakencana Transindo

Jl. Tukad Jinah No. 10, Renon
Denpasar 80234 - Indonesia
T. +62 361 223 658 | F. +62 361 223 712

JASA TUR DALAM KOTA SIGHTSEEING TOUR

Gray Line Jakarta

Jl. Meruya Ilir No. 21, Srengseng
Jakarta Barat - Indonesia
T. +62 21 630 8105 | F. +62 21 2967 5005
HOTLINE 24 Hours. +62 813 801 801 50

ANGKUTAN ANTAR KOTA INTERCITY SHUTTLE

PT. Day Trans

Jl. Deplu Raya No. 34
Jakarta Selatan - Indonesia
T. +62 21 2967 6767 | F. +62 21 2967 5005

Counter:
Day Trans Cihampelas

Jl. Cihampelas No. 64,
Bandung - Indonesia
T. +62 855 135 6767

Day Trans Dipati Ukur

Jl. Dipati Ukur No. 107 PAV,
Bandung - Indonesia
T. +62 815 8400 6767

Day Trans Pasteur

Jl. DR. Djunjunan No. 55 B,
Pasteur, Bandung - Indonesia
T. +62 816 780 6767

Day Trans Yogyakarta

Jl. M.T. Haryono No. 1
D.I. Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 385 990 | F. +62 274 385 879

Day Trans Semarang

Jl. Jendral Sudirman No. 103, Karang Ayu
Semarang - Indonesia
T. +62 24 7604 192 | F. +62 24 7603 317

Day Trans Salatiga

Kantor Viva Buana Tour and Travel
Jl. Langensuko No. 9,
Salatiga - Indonesia
T. +62 298 313 000

Day Trans Jepara

Jl. Pemuda No. 92,
Jepara - Indonesia
T. +62 291 623 700

JASA TUR DALAM NEGERI DOMESTIC TOUR

PT. WEHA JALAN - JALAN (EXPLORER.ID)

Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111,
Rawa Bokor, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. customer.service@explorer.id

KEGIATAN USAHA

Company Business Activity



Layanan Penyewaan Bus Untuk Angkutan Wisata

White Horse Group melaksanakan layanan penyewaan Bus untuk angkutan wisata / penumpang yang tersebar di pulau Jawa, dan Bali. Untuk melayani segmen angkutan wisata/penumpang ini tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk segmen korporasi domestik maupun internasional, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

White Horse Group dalam melakukan pelayanan segmen angkutan penumpang menggunakan tiga jenis armada yaitu Big Bus, Medium Bus dan Mini Bus dengan brand "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), WEHA One dan WEHA Premiere.

Layanan penyewaan bus yang diberi nama White Horse Deluxe Coach (WHDC) terdiri dari tiga tipe layanan yaitu Big Bus, Medium Bus dan Mini Bus dengan cakupan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari tiga jenis kapasitas tempat duduk yaitu 40, 43, 48 dan 59 tempat duduk, sedangkan kategori Medium Bus juga terdiri dari tiga jenis kapasitas tempat duduk yaitu 27, 29, 31 dan 35 tempat duduk, sedangkan jenis Mini Bus terdiri dari 12, 14 dan 16 tempat duduk. Layanan penyewaan bus dapat diakses melalui Call Center oleh pelanggan individu maupun korporat, termasuk perusahaan agen perjalanan wisata.

Bus Rental for Tourism Transport Services

White Horse Group implementing bus rental services for tourist transport / passenger spread across islands of Java and Bali. To serve this tourist transport / passenger segment not only serve the passengers who will be traveling alone but also to serve passengers for the purpose of a more general nature such as the provision of transport for the corporate segment domestically and internationally, school kids shuttle, employees shuttle, weddings up to passenger transport for funeral home.

White Horse Group in the services segment of passenger transport fleet uses three types, namely Big Bus, Medium Bus and Mini Bus under the brand "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), WEHA One and WEHA Premiere.

The bus rental services named White Horse Deluxe Coach (WHDC) consists of three types of services, namely Big Bus, Medium Bus and Mini Bus with market coverage in the area of Java and Bali. Bus with the category of Big Bus consists of three types of seating capacity: 40, 43, 48 and 59 seat, while the category of Medium Bus also consists of three types of seating capacity that is 27, 29, 31 and 35 seat, while the type of Mini Bus consists of 12, 14 and 16 seats. Bus rental services can be accessed through the Call Center by individual and corporate customers, including corporate travel agent.



Pada Tahun 2014 White Horse Group telah meluncurkan produk unggulan berupa bus premium dengan brand “WEHA One” kendaraan kelas premium yang mewah, nyaman, memberikan layanan yang berkualitas, profesional serta crew yang terlatih, dilengkapi dengan perangkat DVD, LCD TV dan CD Player dengan sistem suara stereo.

Layanan Angkutan Antar Kota

White Horse Group melaksanakan layanan angkutan antar kota (intercity) berupa executive shuttle yang berjadwal dengan rute Yogyakarta, Solo, Semarang, dan rute Jakarta – Bandung dikenal dengan brand “Day Trans” menggunakan armada Minivan Izuzu Elf dan Toyota Hiace (Commuter).

Layanan Tour Dalam Kota

Perseroan telah mengembangkan perjalanan wisata baik di dalam maupun di luar kota. Setiap layanan tour menggunakan jenis armada yaitu Medium Bus dan Mini Bus dengan brand Gray Line dan juga disediakan pemandu wisata (guide) yang berpengalaman, ramah dan setia menemani dalam kunjungan tour serta menjelaskan obyek-obyek wisata yang dikunjungi atau yang dilalui.

In 2014 White Horse Group has launched a flagship product in the form of premium bus under the brand “WEHA One” premium-class luxurious vehicle, comfortable, providing quality services, professional and crew are trained, equipped with DVD, LCD TV and CD Player with system stereo sound.

Intercity Shuttle Services

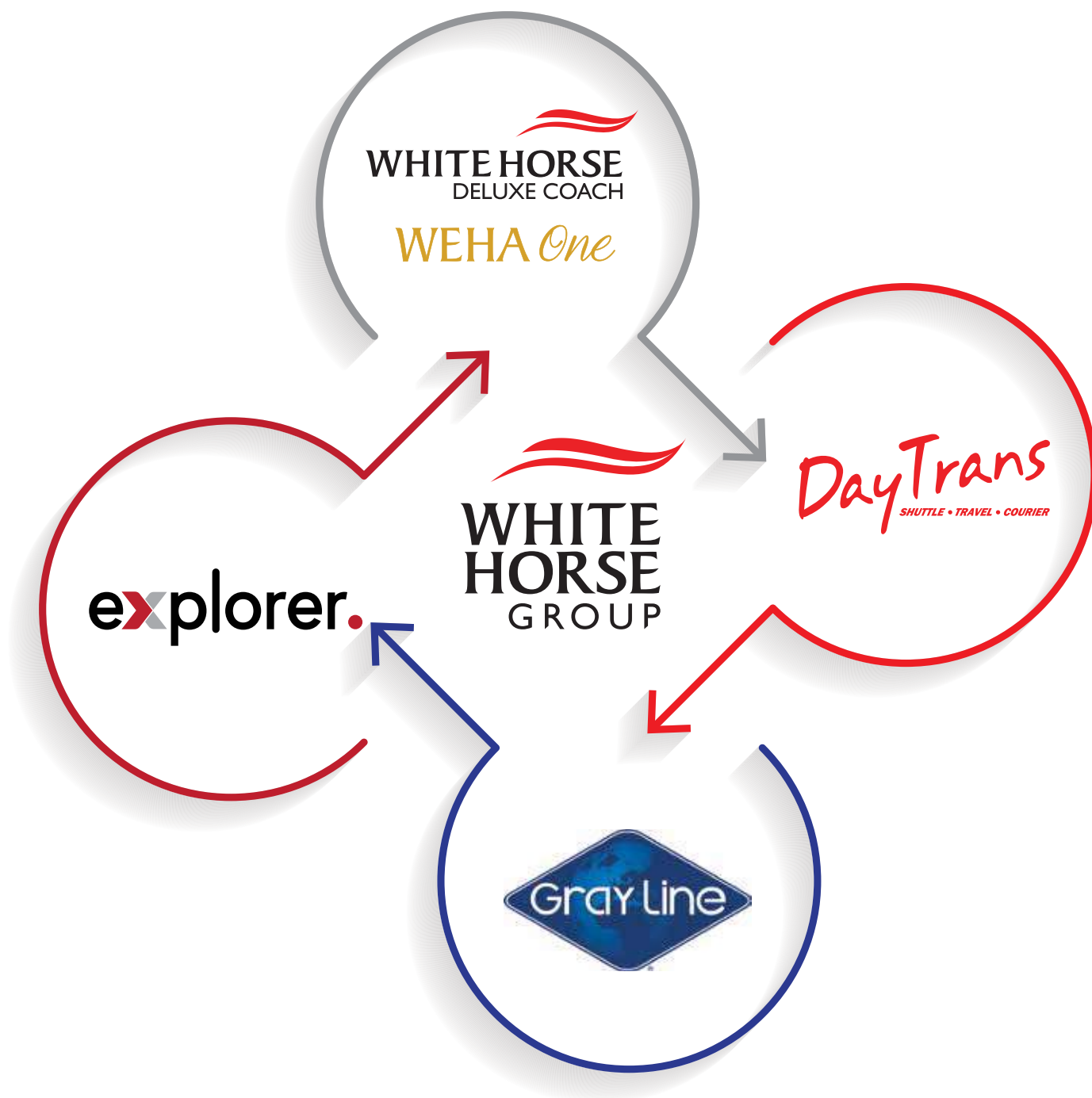
White Horse Group carries out intercity transportation services in the form of executive shuttle scheduled with the Yogyakarta, Solo, Semarang and Jakarta-Bandung routes known as the “Day Trans” brand using the Izuzu Elf Minivan fleet and the Toyota Hiace (Commuter).

City Tour Services

The Company has developed a sightseeing trip both inside and outside the city. The tour products in the offer are competitive products in the area. Each tour service using a fleet types, namely Medium Bus and Mini Bus with Gray Line brand and also provided a tour guide (guide) are experienced, friendly and faithful to accompany the tour visit and explain tourist objects visited or traversed.

DIAGRAM BRAND COMPANY

Company Brand Diagram



Bus Charter Service
Minivan, Medium Bus and Big Bus

Luxury Bus Charter Service
Minivan and Big Bus

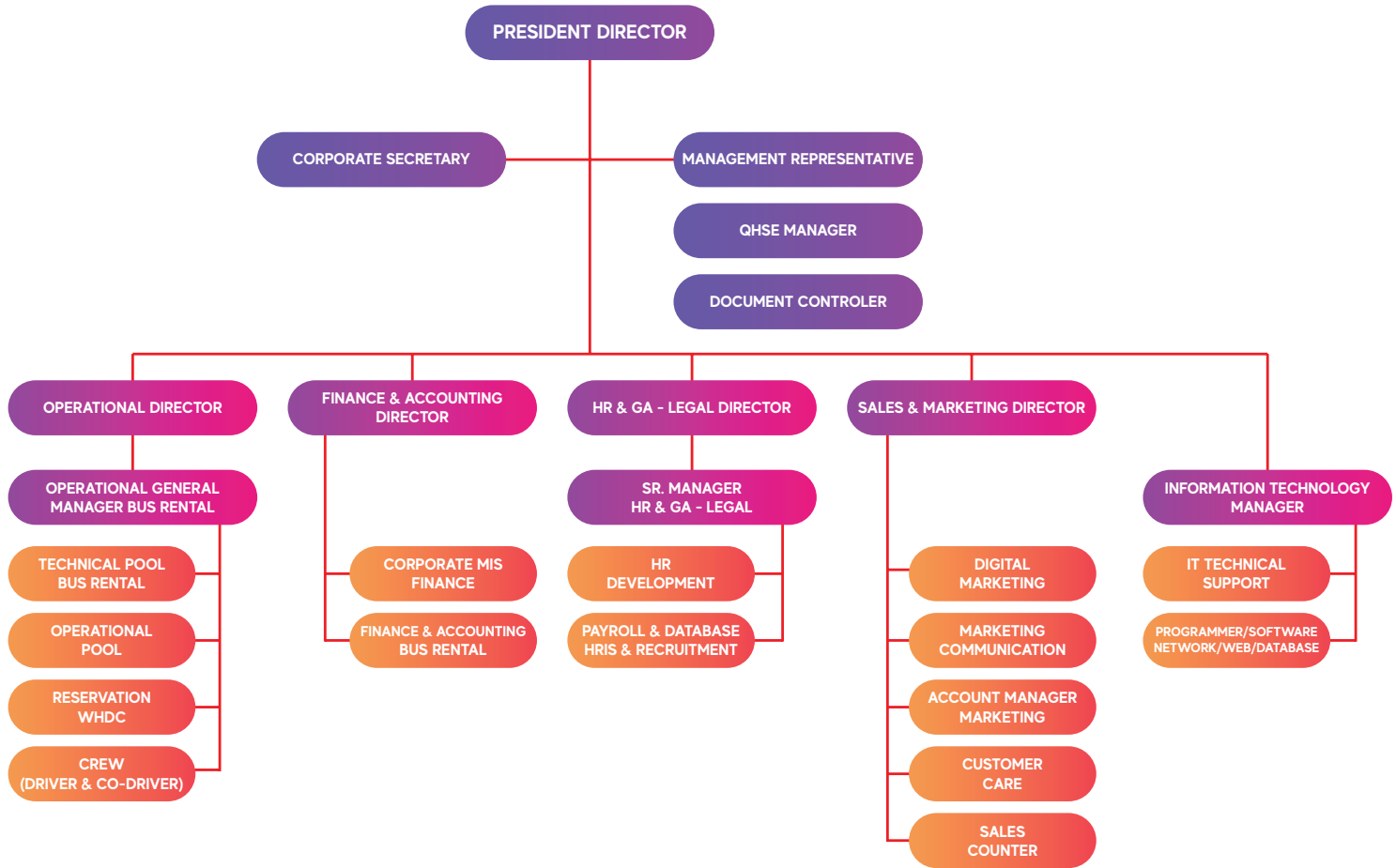
Intercity Shuttle Service
Minivan (Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang Salatiga, Jepara)

Sightseeing Tour
Minivan for Daily Sightseeing Tour around Jakarta - Bandung area.

Open Trip Tour Services
Providing open trip and private trip for Indonesia area.

STRUKTUR ORGANISASI

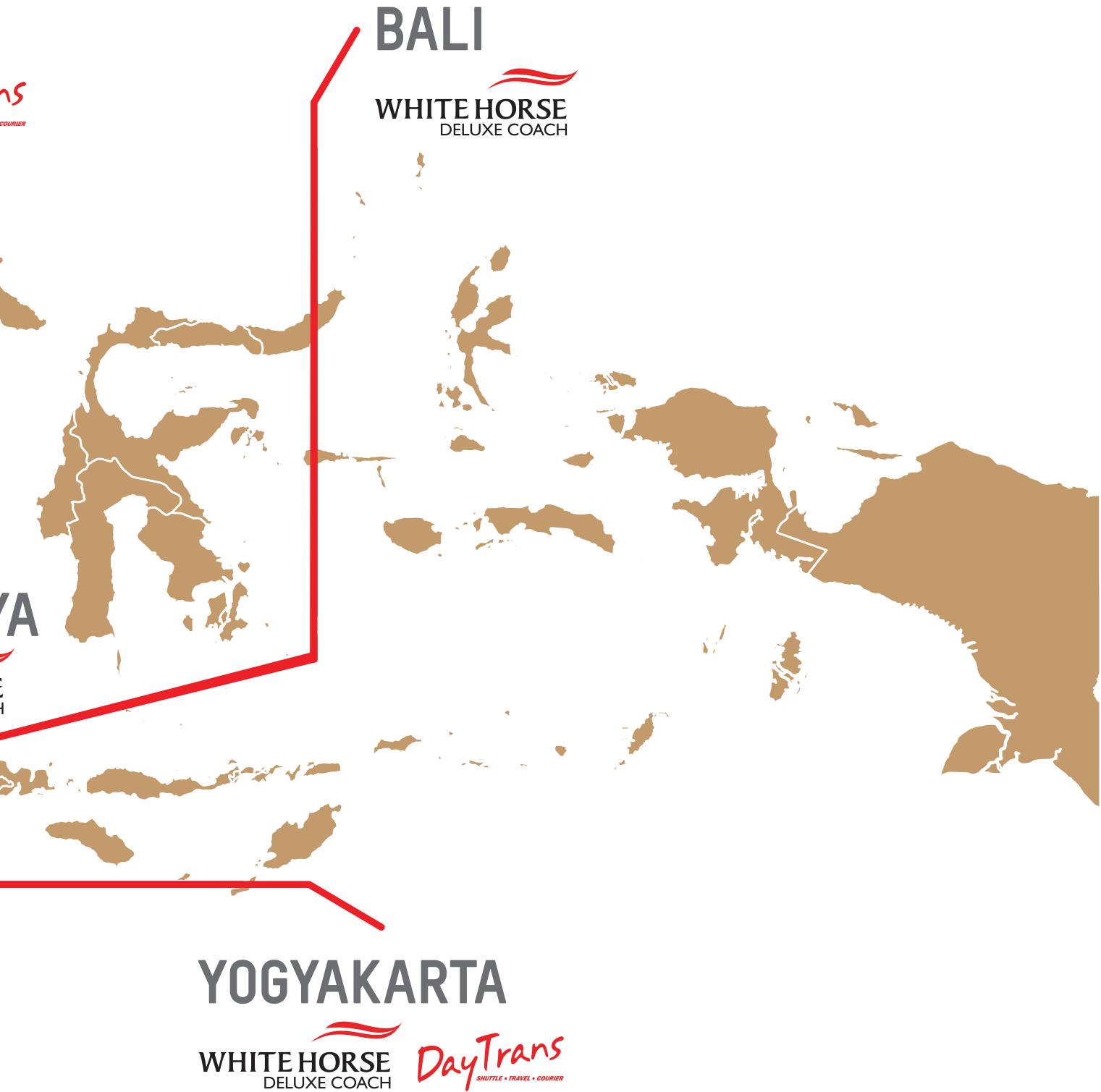
Organization Structure



PETA DAERAH OPERASIONAL

Operational Area Map





VISI, MISI, NILAI JIWA LAYANAN

Vision, Mission, Value & Service Soul

Dalam menjalankan bisnisnya, WEHA Group berpedoman pada visi, misi, nilai dan Jiwa Layanan Perusahaan.

Visi Perusahaan

"Menjadi salah satu operator transportasi yang terbaik di Indonesia".

Misi Perusahaan

"Menyediakan layanan transportasi terintegrasi darat, laut dan udara yang didukung fasilitas, keamanan dan pelayanan yang berkualitas".

Nilai Perusahaan

- Fokus Pada Pelanggan :
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Inovatif :
Menyajikan nilai tambah atas produk yang dimiliki yang belum ditawarkan oleh kompetitor.
- Berkemampuan :
Menerapkan "The right man on the right place".
- Tanggung Jawab Sosial :
Selain meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan juga memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya.
- Perbaikan Terus Menerus :
Menjadikan SDM sebagai aset perusahaan dan meningkatkan kinerja SDM secara berkesinambungan.
- Etis :
Perusahaan dan karyawan melaksanakan kegiatannya berlandaskan norma-norma etika yang berlaku.
- Keamanan :
Keselamatan adalah yang utama.
- Integritas :
Bertindak adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Jiwa Layanan Perusahaan

- Reliability (Handal) :
Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.
- Convenience (Mudah) :
Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.
- Comfort (Nyaman) :
Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.
- Fair Value (Adil) :
Menghasilkan manfaat yang terbaik untuk semua.
- Unique Experience (Pengalaman Unik) :
Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.
- Flexible Solution (Solusi yang Fleksibel) :
Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Recognition (Menghargai) :
Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

WEHA Group always operates its business based on vision, mission, value and Corporate Goals.

Company Vision

"To become one of the best transportation companies in Indonesia"

Company Mission

"Provide integrated land, air, sea transportation services supported by quality facilities, security and customer service"

Company Values

- Customer Focus :
Provide the best service to customers.
- Innovative :
Present value of the products that have not been offered by competitors.
- Capable :
Implement "The right man on the right place"
- Social Responsibility :
In addition to improving stakeholder satisfaction also consider social responsibility to surrounding community.
- Continual Improvement :
Making the HR as a corporate asset and continuously improve the performance of human resources.
- Ethical :
The company and employees carry out their activities based on ethical norms and regulations.
- Safety :
We put safety as our priority.
- Integrity :
Act fairly and preserve business ethics.

Corporate Goals

- Reliability :
Serving accordance with a consistent commitment.
- Convenience :
Provide a lot of convenience for the customer.
- Comfort :
Provide a lot of comfort for the customer.
- Fair Value :
Produce the best benefits for all.
- Unique Experiences :
Creating a distinctive and memorable experience.
- Flexible Solution :
Robust in addressing customer needs and expectations.
- Recognition :
Appreciate and respect each customer.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture



Nilai Budaya PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) mengutamakan 3 (tiga) prima, yaitu :

- a. Prima dalam Layanan (Excellence in Service)
- b. Prima dalam Sikap (Excellence in Attitude)
- c. Prima dalam Kreativitas (Excellence in Creativity)

Integritas (Integrity)

Setiap insan Panoramian harus bertindak dengan integritas (kejujuran, konsisten, komitmen, dan dapat dipercaya) dalam rangka mencapai keunggulan dalam kinerja berdasarkan tuntutan "stakeholders"

Unggul dalam Pelayanan (Service Excellence)

Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima dan memastikan produk/ jasa yang dikerjakan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pembelajaran yang Berkelanjutan (Continuous Learning)

Setiap insan Panoramian harus mampu mentransformasikan dirinya secara berkelanjutan, berdasarkan tuntutan yang sedang maupun akan terjadi.

Kepedulian (Care)

Menjaga keselamatan keamanan dan kesehatan lingkungan untuk pekerja, mitra kerja, masyarakat pada umumnya.

Cultural Values of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) prioritizes 3 (three) excellences, they are :

- a. Excellence in Service
- b. Excellence in Attitude
- c. Excellence in Creativity

Integrity

Panoramian people must act with integrity (honesty, consistency, commitment, and trustworthy), in order to achieve excellence in performance based on the demand of "stakeholders".

Service Excellence

Focus on the customers to provide the excellent service and ensure the product / service that work to meet the customer needs.

Continuous Learning

Panoramian people should be able to transform themselves in a sustainable manner, based on the demands that are being and will happen.

Care

Maintain safety. Security and environment health for employees, partners, and public.

43 Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Direksi **44**
Board of Directors Profil

Profil Komite Audit **47**
Audit Committee Profile

48 Sumber Daya Manusia Human Resources

Kebijakan K3L **51**
Company K3L Activity

Teknologi Informasi **53**
Information Technology





Premiere

BUS PARIWISATA

WHITE HORSE

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Satrijanto Tirtawisata

Komisaris Utama/President Commissioner

Satrijanto Tirtawisata

Komisaris Utama

Lahir di Jakarta pada 9 Juli 1965, beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas California, Sacramento, USA di bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1988. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2015 dengan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau juga menjabat sebagai anggota dewan Komisaris pada PT. Panorama Sentrawisata, Tbk., PT. Destinasi Garuda Wisata, PT. Chan Brother Travel Indonesia, PT. Citra Wahana Tirta Indonesia, PT. Mitra Global Holiday, PT. Panorama Media, PT. Reed Panorama Exhibition, PT. Graha Media Anugerah, PT. Sejahtera AO Kencana Sakti, PT. Panorama Mitra Sarana. Serta sebagai anggota Direksi pada PT. Kencana Transport, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Canary Transport, PT. Day Trans dan PT. Carlson Panorama Hospitality.

Satrijanto Tirtawisata

President Commissioner

Born in Jakarta on July 9, 1965, he obtained his Bachelor's degree at the University of California, Sacramento, USA in Business Administration in 1988. He served as Commissioner of the Company since 2015 for a term of five years on the basis of the law decree Extraordinary General Meeting of the Company dated 26 June 2015.

He also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Panorama Sentrawisata, Tbk., PT. Garuda Wisata Destinations, PT. Chan Brother Travel Indonesia, PT. Citra Wahana Tirta Indonesia, PT. Global Holiday Partners, PT. Panorama Media, PT. Reed Panorama Exhibition, PT. Graha Media Anugerah, PT. Sejahtera AO Kencana Sakti, PT. Panorama Mitra Sarana. As well as a member of the Board of Directors at PT. Kencana Transport, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Canary Transport, PT. Day Trans and PT. Carlson Panorama Hospitality.



Daniel Martinus

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Daniel Martinus

Komisaris Independen

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998-2007), Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2008 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 69 tanggal 9 Juni 2008, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Panorama Sentrawisata, Tbk, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018.

Daniel Martinus

Independent Commissioner

Before he joined with Panorama, he started a career in Public Accountant Prasetyo Utomo & Co (SGV) as Senior Auditor (1998-2007). He started a career in Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he is believed to serve as the Board of Director since 2008 based on the Deed of Minutes RUPST Number 69 the dated June 9th, 2008, and has declared back based on the Deed of the Minutes of General Shareholders Meeting number 21 the date May 7th, 2018. Now, he is also serves as a member of the Board of Commissioner in PT. Panorama Sentrawisata, Tbk, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2018.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile



Angreta Chandra
Direktur Utama/President Director



Tiodora Amran Bonardy
Direktur Sales Marketing/Sales Marketing Director



Sylvia Rafael Harnadi
Direktur Finance/Finance Director



Edgar Surjadi
Direktur Accounting/Accounting Director



Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Pengembangan Bisnis/Business Development Director

Angreta Chandra Direktur Utama

Lahir di Palembang pada 17 September 1977, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara, Magister Manajemen di Swiss German University serta Master of Business Administration di Ernst-Abbe-Hochschule Jena di tahun 2017. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2015 dengan dasar hukum Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab untuk semua lini operasional perseroan dan anak perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa konsultasi manajemen dan perpajakan.

Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2007 sebagai Senior Finance Accounting Manager dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2008-2015).

Selain itu, Angreta Chandra juga menjabat sebagai anggota dewan Komisaris pada PT. Kencana Transport, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direksi pada PT. Panorama Mitra Sarana, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Contractor

Angreta Chandra President Director

Born in Palembang on September 17, 1977, he obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Tarumanegara University, Master of Management at Swiss German University and a Master of Business Administration at Ernst-Abbe-Hochschule Jena in 2017. She has served as the Company's President Director since 2015 with legal basis for the Company's Extraordinary GMS Decision on June 26, 2015.

She is responsible for all operational lines of the company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he is planning a career in management consulting services and taxation.

She joined the Company in 2007 as Senior Finance Accounting Manager and served as Director of the Company (2008-2015).

In addition, Angreta Chandra also served as a member of the Board of Commissioners at PT. Kencana Transport, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport. In addition, he also serves as a Director at PT. Panorama Mitra Sarana, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Dwi Ratna Pertiwi.

In order to develop and improve competence, she has attended and participated in various trainings and seminars including the Contractor Management Forum - HSE Implementation

Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips dan Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai - nilai budaya Panorama.

Tiodora Amran Bonardy
Direktur Sales & Marketing

Lahir di Singkawang pada 19 Desember 1967, beliau memperoleh gelar Diploma di AKPINDO Jakarta tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 dengan dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2014.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek sales dan marketing di Perseroan. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 2009 dengan jabatan sebagai Head of Division Business Development. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di bidang garment, tour dan ticketing.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips dan Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai - nilai budaya Panorama,

Edgar Surjadi
Direktur Accounting

Lahir di Jakarta pada 31 Mei 1971, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa akuntan publik dan perusahaan manufaktur. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2012 sebagai Senior Finance Accounting Manager. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Seminar yang diselenggarakan oleh Bursa dan OJK serta lembaga pelatihan perpajakan, Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama.

Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Business Development

Lahir di Jakarta pada 11 Desember 1992, beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari University of San Francisco dan Sarjana Ekonomi dari University of San Francisco. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 dengan dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 03 Mei 2018. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek pengembangan bisnis Perseroan dan anak perusahaan.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai - nilai budaya Panorama.

from ConocoPhillips and Panorama Management Conference (PMC) 2018 held by Panorama for training and development of leadership and maintaining cultural values Panorama.

Tiodora Amran Bonardy
Sales & Marketing Director

Born in Singkawang on December 19, 1967, he earned a Diploma degree in AKPINDO Jakarta in 1993. He has been a Director of the Company since 2014 on the basis of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 27 June 2014.

She is responsible for managing all aspects of sales and marketing at the of the Company. He started his career in the Company in 2009 with a position as Head of Business Development Division. Before joining the Company, he was a career in the garment, tour and ticketing.

In order to develop and improve competence, she has attended and participated in various trainings and seminars including the Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips and Panorama Management Conference (PMC) 2018 held by Panorama for training and development of leadership and maintaining cultural values Panorama.

Edgar Surjadi
Accounting Director

Born in Jakarta on May 31, 1971, he obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Trisakti University. He has served as the Company's Director since 2015 on the legal basis of the Decision of the Company's Annual GMS on June 26, 2015

He is responsible for managing all financial aspects of the Company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he had a career in public accounting services and manufacturing companies. He joined the Company since 2012 as a Senior Finance Accounting Manager. He also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Dwi Ratna Pertiwi.

In the context of developing and enhancing competence, he has attended and participated in various trainings and seminars including Seminars organized by the Exchange and OJK as well as taxation training institutions, Panorama Management Conference (PMC) 2018 organized by Panorama.

Andrianto Putera Tirtawisata
Business Development Director

Born in Jakarta on December 11, 1992, he obtained a Bachelor of Business Administration from the University of San Francisco and a Bachelor of Economics from the University of San Francisco. He has served as Director of the Company since 2018 on the legal basis of the Decision of the Company's Annual GMS on May 3, 2018. He is responsible for managing all aspects of the Company's business development and its subsidiaries.

In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various trainings and seminars including the Panorama Management Conference (PMC) 2018 held by Panorama for training and development of leadership and maintaining the cultural values of Panorama.

Sylvia Rafael Harnadi
Direktur Finance

Lahir di Jakarta pada 15 Juli 1982, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Unika Atmajaya pada tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2017 dengan dasar hukum Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 03 Mei 2018.

Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2009 sebagai Finance Accounting Supervisor dan pernah menjabat sebagai Accounting Supervisor di PT. Panorama Tours Indonesia (2008-2015).

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai - nilai budaya Panorama.

Tugas dan wewenang Direksi antara lain adalah berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, dan untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan dengan persetujuan RUPS.

Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan hasil konsolidasi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diterbitkan dan bertanggung jawab atas laporan keuangan hasil konsolidasi tersebut.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada 24 April 2019 diputuskan adanya perubahan anggota Dewan Komisaris yaitu Daniel Martinus sebagai Komisaris Independen dan Sylvia Rafael Harnadi sebagai Direktur, sehingga susunan direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Sylvia Rafael Harnadi
Direktur Finance

Born in Jakarta on July 15, 1982, he obtained a Bachelor of Economics degree from Atmajaya University in 2004. He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2017 on the legal basis of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 3, 2018.

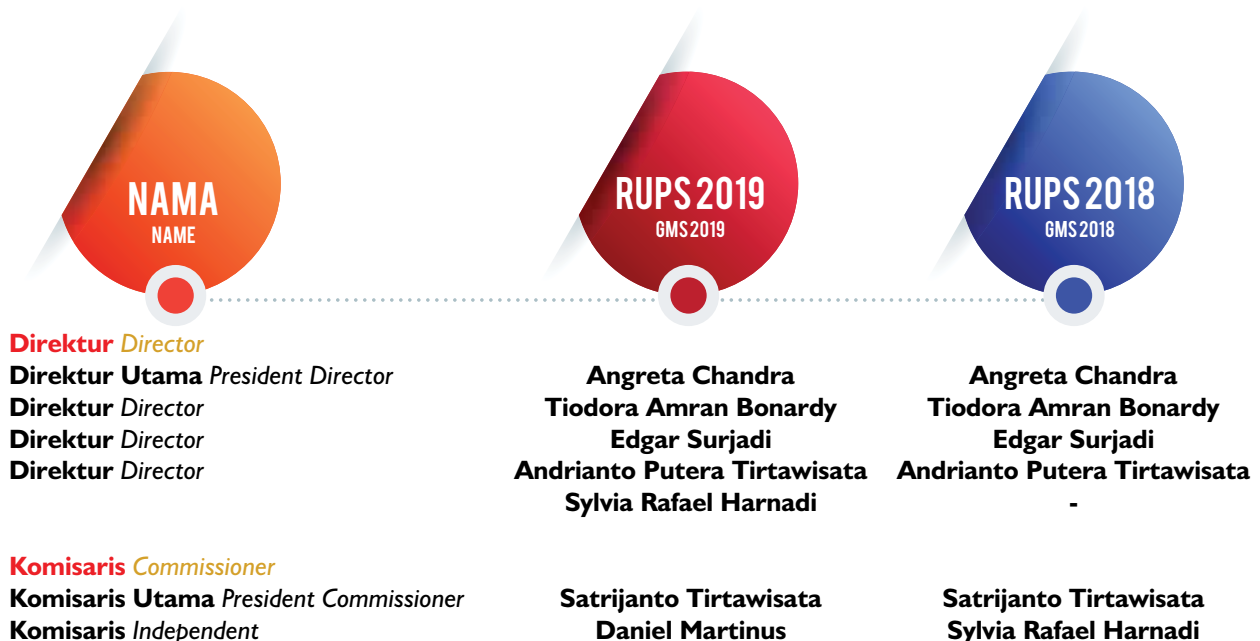
She joined the Company since 2009 as a Finance Accounting Supervisor and has served as an Accounting Supervisor at PT. Panorama Tours Indonesia (2008-2015).

In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various trainings and seminars including the Panorama Management Conference (PMC) 2018 held by Panorama for training and development of leadership and maintaining the cultural values of Panorama.

Duties and authorities of the Board of Directors, are such as reserve the right to represent the Company within and outside the court on all matters and in any events, to bind the Company with other party and other party with the Company, as well as to implement all actions, both relating to the management and ownership, and to implement the legal actions in the form of a transation consisting of conflict with the approval of General Meeting of the Shareholders.

The Board of Directors has completed the consolidated financial statements PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 that has been published and is responsible for the consolidated financial statement.

In accordance with the decision of the Company's General Meeting of Shareholders held on April 24, 2019, it was decided that there would be a change in the members of the Board of Commissioners, namely Daniel Martinus as an Independent Commissioner and Sylvia Rafael Harnadi as a Director, so that the composition of the directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:



PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

Daniel Martinus

Komisaris Independen

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994–1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998–2007), Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2008 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 69 tanggal 9 Juni 2008, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Panorama Ventura Indonesia, PT Panorama Media.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2018.

Darmawan Nataatmadja

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 52 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. Panorama Transportasi, Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 57 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBIL, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang. Beliau sebelum bergabung dengan PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk (d/h PT. Panorama Transportasi Tbk) yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang,
- Sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- Sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998,

Daniel Martinus

Independent Commisioner

Before he joined with Panorama, he started a career in Public Accountant Prasetyo Utomo & Co (SGV) as Senior Auditor (1998–2007). He started a career in Panorama as Accounting Manager (1998–2007), then he is believed to serve as the Board of Director since 2008 based on the Deed of Minutes RUPST Number 69 the dated June 9th, 2008, and has declared back based on the Deed of the Minutes of General Shareholders Meeting number 21 the date May 7th, 2018. Now, he is also serves as a member of the Board of Commissioner in PT. Panorama Ventura Indonesia, PT Panorama Media.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2018.

Darmawan Nataatmadja

Independents (Member)

Born in Jakarta 52 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. Panorama Transportasi, Tbk since 2007.

Tommy Tan

Independents (Member)

Born in Jakarta 57 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBIL, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy" since the month of August 1998 – present.

He before joining PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Melanjutkan program pengelolaan Sumber Daya Manusia, Perseroan menitikberatkan pada pengembangan SDM dengan tujuan utama adalah kepuasan kepada pelanggan. Oleh karenanya, mulai dari bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan yaitu mitra, pengemudi, dispatcher, call center officer, Sales Counter, Customer Care sampai dengan bagian yang berfungsi sebagai dukungan atas berjalannya operasi yaitu bagian Teknikal, Operasi, Keuangan, Teknologi Informasi dan Human Resources. Fokus tidak hanya pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi juga memperbaiki dan melakukan sinergi dalam bagian pendukung pelayanan kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, Sumber Daya Manusia memiliki 4 kunci utama dalam kinerja yaitu :

1. Rekrutmen
2. Renumerasi
3. Punishment & Rewards
4. Pengembangan Dan Tahapan Karir

Keempatnya merupakan pilar dalam manajemen manusia di PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Berawal dari tahap:

1. Rekrutmen

Rekrutmen berazaskan pada : Keterbukaan dan Menghormati Nilai Kemanusiaan, dengan berpedoman pada Visi, Misi, Nilai dan Panduan Perilaku Pelayanan yang sejalan dengan budaya dalam Perseroan.

Dalam menghadapi tantangan 2015, Perseroan menyadari sepenuhnya akan SDM yang kompetitif di masyarakat, oleh

Continuing the Human Resources management program, the Company focuses on the development of human resources with the primary objective is customer satisfaction. Therefore, from a section that deals directly with customers are partners, drivers, dispatchers, call center officer, Sales Counter, Customer Care up to the part that serves as a support for the passage of operation, namely the Technical, Operations, Finance, Information Technology and Human Resources. The focus is not only on the part that is in direct contact with customers, but also improve and create synergy in the supporting services to customers.

In practice, Human Resources has 4 major key in performance, they are:

1. Recruitment
2. Remuneration
3. Punishment & Rewards
4. Stages of Development and Career

All four represent the pillars in human management at PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Starting from the stage:

1. Recruitment

Recruitment are basically: Transparency and Respecting Human Values, based on the Vision, Mission, Values and Code of Conduct for service in line with the culture of the Company.

In facing the challenges of 2015, the Company will fully realize the competitive human resources in the community,

karenanya, dalam proses seleksi, Perseroan berpegang pada kriteria kompetensi setiap jabatan dan serangkaian Tes Psikologi guna melihat karakter yang sejalan dengan budaya Perseroan.

Khusus untuk mitra dan pengemudi, tes kemampuan meliputi pengetahuan akan mengenai ibukota dan sekitarnya, pengetahuan bahasa asing, kemampuan memberikan pelayanan yang prima, hingga kemampuan mengemudi dengan aman dan nyaman.

2. Remunerasi

Prinsip yang melandasi penerapan remunerasi adalah asas performa atas produktivitas tanpa mengindahkan aturan pemerintah terkait minimum remunerasi.

Oleh karena itu, dengan berpegang pada asas performa kerja untuk produktivitas, maka remunerasi tidak hanya terdiri atas upah pokok yang berdasarkan pada Upah Minimum Provinsi/Kabupaten, tetapi juga berdasarkan insentif yang sifatnya berjenjang, dihitung dari pencapaian performa kerja, diantaranya adalah sistem komisi bagi mitra.

Perseroan membangun serangkaian system guna memonitor produktivitas kerja, yang dijadikan sebagai Sasaran Mutu per bagian, hingga ke per individu. Hal ini sesuai dengan system manajemen mutu yang telah diterapkan oleh Perseroan yaitu ISO 9001:2008.

3. Punishment & Rewards

Dasar atas Punishment & Rewards, adalah untuk menjaga budaya di dalam perusahaan sekaligus memberikan dorongan untuk terciptanya budaya yang sesuai dengan Nilai Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan merancang strategi dan rencana aksi yang terintegrasi lewat :

- Hubungan kerja antara karyawan, mitra dan Perseroan yang jelas dan dituangkan ke dalam perjanjian kemitraan dan perjanjian kontrak kerja yang legal. Disetujui oleh kedua belah pihak; karyawan, mitra dan Perseroan, dan memuat secara jelas hak dan kewajiban masing-masing.
- Membangun serangkaian "do & don'ts" yang aplikatif, disamping sosialisasi terhadap aturan perusahaan yang berlaku.
- Sosialisasi dilakukan mulai dari sejak karyawan masuk kerja, dan terus dilakukan lewat majalah dinding dan memo-memo internal.
- Punishment dirancang melalui penerapan sanksi yang jelas dan segera.
- Rewards diberikan lewat program Pengemudi Terbaik White Horse dan Kenek Terbaik White Horse.
- Penguatan terhadap budaya perusahaan juga dibangun lewat media internal yaitu majalah internal Perseroan yang berisikan kisah-kisah inspiratif yang nyata yang dialami oleh karyawan dan mitra dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari.

4. Pengembangan dan Tahapan Karir

Tahun 2018 adalah tahun pengembangan yang tidak hanya ditujukan pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi berfokuskan pada Operational Excellence, yang merupakan penekanan terhadap flow operasi mulai dari Teknik, Operasi, Reservasi, Teknologi Informasi dan Human Resources.

Dasar dari pengembangan terhadap manusia yaitu membangun manusia yang memiliki nilai dan perilaku Perseroan yang dapat memberikan performa maksimal dalam kinerja sehari-harinya. Untuk mendukung performa tersebut, pelatihan diberikan tidak

therefore, in the selection process, the Company adhering to the criteria of competence of each office and Psychology Test series in order to see the character in line with the corporate culture.

Especially for partners and drivers, test capabilities include knowledge about the capital and surrounding areas, knowledge of foreign languages, ability to provide excellent service, to the ability to drive safely and comfortably.

2. Remuneration

The principle underlying the application of the principle of remuneration is performance on productivity without regard to the rules of the relevant government minimum remuneration.

Therefore, by adhering to the principle of job performance for productivity, then the remuneration does not only consist of the basic wages based on the Minimum Wage Province / District, but also based incentives that are tiered, calculated on the attainment of job performance, including the commission system for partners,

Company to build a series of systems to monitor labor productivity, which serve as the Quality Goals per section, up to per individual. This is in accordance with the quality management system that has been applied by the Company are ISO 9001: 2008.

3. Punishment & Rewards

The basis on Punishment & Rewards, is to keep the culture within the company as well as provide the impetus for the creation of a culture that is in accordance with the Company's value. Therefore, the Company designed a strategy and action plan are integrated through:

- The working relationship between employees, partners fund the Company a clear and poured into a partnership agreement and employment agreement legal. Approved by both parties; employees, partners and the Company, and states clearly the rights and obligations of each.
- Construct a series of "do & don'ts" are applicable, in addition to the socialization of company rules and regulations.
- Socialization is done start since the employees come to work, and continue to be made through the magazine walls and internal memos.
- Punishment is designed through the application penalty is clear and immediately.
- Rewards are given through Driver program Best White Horse and White Horse Best conductor.
- Strengthening the corporate culture is also built through the internal media are the Company's internal magazine that contains inspiring stories are real experienced by employees and partners in their daily work life.

4. Stages of Development and Career

2018 was the year of development that is not only aimed at a section that deals directly with customers, but a focus on Operational Excellence, which is the emphasis of the operation flow ranging from Engineering, Operations, Reservations, Information Technology and Human Resources.

The basis of the development of the human being are building a people who have values and behaviors of the Company that can provide maximum performance in day-to-day performance. To support the performance, training was

hanya pelatihan terhadap sikap kerja, tetap juga pelatihan akan pemahaman terhadap pekerjaannya sendiri dan bagaimana kontribusi individu tersebut terhadap kinerja bagian dan akhirnya terhadap Perseroan.

Serangkaian program pengembangan dimulai dari mulai pelatihan dasar pada waktu karyawan/mitra bergabung dan pelatihan yang secara rutin dilakukan.

1. Pelatihan pengenalan perusahaan yang memperkenalkan Perseroan, jajaran manajemennya, sejarah, aliansi group, sampai dengan lokasi-lokasi kantor berada bagi seluruh karyawan dan mitra.
2. Pelatihan Misi, Visi dan Nilai serta Perilaku yang menjadi Jiwa Layanan di dalam Perseroan bagi seluruh karyawan dan mitra.
3. Pelatihan Pelayanan Prima meliputi pelatihan service excellent dan basic customer experience bagi seluruh front office seperti mitra, pengemudi, call center sampai dengan bagian penjualan.
4. Pelatihan terhadap flow operasi dan pendalaman pemahaman akan pekerjaan.
5. Pelatihan Defensive Driving bagi mitra dan pengemudi.

provided not only training on work attitude, keep training well be the understanding of the work itself and how the individual contributions to the performance section and finally to the Company.

A series of program development began from the start of basic training at the time of the employees / partners joining and training are routinely performed.

1. Introductory training company that introduced the Company, its management ranks, history, alliance group, to the locations of offices located for all employees and partners.
2. Training Mission, Vision and Values and Behaviour which became Life Service in the Company to employees and partners.
3. Excellent Service Training includes basic training and the service excellent customer experience for all front office as partners, drivers, call center up to sales.
4. Training of the operating flow and deepening understanding of the job.
5. Defensive Driving Training for partners and driver.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasar Usia
Table of Employee Composition Based on Age

GENERATION Z (18 - 20 tahun/year)	GENERATION Y (21 - 34 tahun/year)	GENERATION X (35 - 54 tahun/year)	BABY BOOMER (55 - 70 tahun/year)	MATURIST (>71 tahun/year)
30	228	322	18	-

Tabel Komposisi Karyawan Berdasar Pendidikan
Table of Employee Composition Based on Education

SD/SMP/SETARA	SMU/SETARA	D1 - D3	S1	S2
138	364	30	64	2

Tabel Komposisi Karyawan Berdasar Jenjang Level
Table of Employee Composition Based on Level

DIREKTUR/KOMISARIS Director/Commissioner	WAKIL DIREKTUR Vice President	MANAGER	ASST. MANAGER	SUPERVISOR
7	-	8	2	23
STAFF	NON-STAFF			
178	380			

Tabel Komposisi Karyawan Berdasar Perusahaan
Table of Employee Composition Based on Company

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA	PT. WEHA JALAN-JALAN	PT. DAY TRANS	GRAYLINE JAKARTA	PT. KENCANA TRANSPORT
266	4	164	10	121
PT. PANORAMA PRIMAKENCANA TRANSINDO				
33				

KEBIJAKAN K3L PERUSAHAAN

Company K3L Regulations



PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. mempunyai program Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) yang di laksanakan secara bertahap dan terus menerus ke anak-anak perusahaannya. Adapun program-program K3L melibatkan partisipasi dari setiap departemen, hal ini bertujuan untuk menciptakan budaya K3L di lingkungan kerja.

Beberapa program K3L yang telah dilaksanakan adalah :

Training QHSE Awareness

Bertujuan untuk meningkatkan kepedulian bagi karyawan mengenai pentingnya K3L dalam area perusahaan dan sekitarnya.

Training Defensive Driving

Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan driver dan mitra dalam cara mengemudi yang baik dan aman sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pelanggan dan bagi driver sendiri.

Training P3K dan Safety Drill

Bertujuan untuk menambah wawasan karyawan termasuk driver dan helper dalam hal penanganan kasus keadaan darurat seperti kebakaran, gempa bumi dan lain-lain.

PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. programs of Occupational Health Safety & Environment (K3L) carried on gradually and continuously to subsidiaries. The K3L programs involving the participation of each department, it aims to create a culture of K3L in the work environment.

Several K3L programs that have been implemented are:

QHSE Awareness Training

Aiming to raise awareness about the importance K3L for employees in the company and the surrounding area.

Defensive Driving Training

Aims to improve the knowledge of drivers and partners in how to drive properly and safely so that it can provide a sense of security for customers and for its own driver.

First Aid Kit dan Safety Drill Training

Aiming to broaden employees including drivers and helpers in handling the case of emergencies such as fires, earthquakes and others.



Training K3L Bagi Manajemen

Bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan komitmen Manajemen atas K3L.

Pemeriksaan Fisik Karyawan

Pemeriksaan kesehatan karyawan dilaksanakan oleh dokter perusahaan dan beberapa rekanan lainnya (Jasa Raharja, dan rumah sakit rekanan) dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan.

Program Donor Darah

Setiap 1 tahun sekali, karyawan PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang bertujuan untuk membantu sesama kita yang membutuhkan sumbangan darah.

K3L Training for Management

Aiming to broaden and increase the commitment of top management for K3L.

Employees Physical Examination

Employee health checks carried out by the company doctor and some other partners (Jasa Raharja, and hospital partners) with the aim of improving the performance and productivity of employees.

Blood Donation Program

Once every 1 year, employees of PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, participated in blood donation activities that aim to help our neighbors who need blood donations.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Komputer dan sistem informasi merupakan bagian penting dari bisnis modern. Setiap perusahaan harus berinvestasi dalam teknologi bukanlah “biaya”, tetapi investasi untuk mengembangkan kapabilitas dan meraih peluang usaha. Namun juga harus melihatnya dari kerangka yang lebih besar dan bagaimana IT membawa manfaat bagi bisnis Perseroan.

Bagi Perseroan, teknologi informasi dan korporat bersifat krusial baik dalam segi operasi sehari-hari maupun dalam segi pertumbuhan. Karena itu divisi Informasi Teknologi terus berkembang, setiap hari, guna mendukung proses bisnis utama melalui analisis kebutuhan dan penyediaan solusi teknologi informasi dan korporat.

Perseroan mengembangkan infrastruktur dan jaringan terkait, dengan investasi yang efektif dan hemat biaya, dengan tujuan memberdayakan manajemen dalam pengelolaan informasi secara akurat dan tepat waktu.

Perseroan akan terus menggali, menemukan dan meningkatkan kemampuan IT di semua operasi yang membutuhkan dukungan teknologi, dengan cara mengintegrasikan mereka sistem baru ke dalam infrastruktur, operasional dan pengembangan sumber daya manusia yang sudah ada. Namun sebagai perusahaan yang berorientasi layanan, tentunya harus berhati-hati untuk tidak berlebihan dalam menerapkan teknologi, atau menjadi ketergantungan.

Inisiatif Sistem Informasi

Sejak tahun 2012 telah disusun IT Masterplan untuk periode 2012 – 2015 untuk memperkuat pondasi IT untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dengan inisiatif IT yang selaras dengan strategi bisnis dan program “Top Gears” Perseroan.

IT Masterplan 2012 – 2015 bertujuan untuk membantu Perseroan mewujudkan bisnis melalui seleksi dan prioritas yang terfokus, realistis, pragmatis terhadap inisiatif Teknologi Informasi. Hal ini difokuskan pada beberapa tujuan untuk :

1. Sukses menggantikan teknologi sistem operasional Taksi dan Reservasi pengaturan armada yang akan dioperasikan;
2. Membangun teknologi yang handal diseluruh area bisnis user;
3. Memfasilitasi untuk memberikan perbedaan di area bisnis tertentu sebagai daya saing perusahaan dengan kompetitor;
4. Membangun kapabilitas Teknologi Informasi untuk secara signifikan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mengimplementasi inisiatif Teknologi Informasi.

Computer and information systems are an essential part of modern business. Each company must invest in technology is not a “cost”, but investment to develop the capabilities and acquiring business opportunity. But also must look at it from a larger frame and how IT brings benefits for our business.

For the Company, information technology and corporate is crucial both in terms of daily operations as well as in terms of growth. Because of the division of Information Technology continues to grow, every day, to support key business processes through the analysis of the needs and the provision of information technology solutions and corporate.

The Company develops and related network infrastructure, with effective investment and cost-effective, with the goal of empowering management to manage information accurately and timely.

The Company will continue to explore, discover and improve IT skills in all operations that require technology support, by integrating them into the new system infrastructure, operations and development of human resources that already exist. However, as a service oriented company, must be careful not to go overboard in applying technology addicts.

Information Systems Initiatives

Since the year 2012 have been prepared in IT Master Plan for the period 2012-2015 to strengthen the foundation for IT to support the company’s growth with IT initiatives are aligned with business strategy and “Top Gears” Company program.

IT Master Plan 2012 – 2015 aims to help realize the Company’s business through selection and priorities are focused, realistic, pragmatic for Information Technology initiatives. It is focused on several objectives:

1. Successful use of technology and operational systems Taxi Reservations arrangements fleet that will be operated;
2. Build a reliable technology business areas throughout the user;
3. Facilitate to provide the difference in specific business areas as competitiveness with competitors;
4. Building the capabilities of Information Technology to significantly improve the ability of the Company to implement information technology initiatives.

Dalam rangka mengimplementasikan Informasi Teknologi telah ditetapkan :

1. Visi Teknologi Informasi yaitu : Memajukan Teknologi Informasi sebagai salah satu kunci utama untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan di Perseroan agar menjadi Top Leader dalam dunia industri transportasi, dan mendukung operasional dan sistem Prosedur Perusahaan agar Perseroan dapat berkembang dengan baik, sedangkan;
2. Misi yang ditetapkan adalah bahwa Teknologi Informasi sebagai pendukung bisnis untuk menyiapkan solusi bisnis dalam rangka mewujudkan pencapaian program "Top Gears".

Untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi perusahaan dalam era Digital-Wave Transformation, di bidang teknologi informasi, perusahaan mengembangkan Masterplan ke arah online booking agar dapat mempercepat pergerakan yang dapat mendorong kemampuan daya jual di pasar. Dimana kemampuan online booking tidak hanya sampai pada tahap menjual reservasi kepada customer, akan tetapi ditujukan ke arah pendekatan (Direct Approach) kepada customer yang membutuhkan jasa transportasi, sehingga dapat memberikan Experience dan Comfort yang lebih kepada customer.

Pengembangan Sistem Online Booking

Untuk lebih mendekatkan diri dengan pelanggan, dan memberikan pengalaman yang lebih, di tahun 2017 ini perusahaan mengembangkan Online Booking System. Dimana pada online booking system ini pelanggan dapat langsung melakukan pemesanan jasa transportasi, baik dari jenis kendaraan, kapasitas penumpang, asal keberangkatan dan tujuan yang diinginkan. Pelanggan diberikan keleluasaan pilihan jenis dan fleksibilitas pembayaran, baik dari transfer, kartu kredit ataupun melalui anjungan modern market yang tersebar luas. Hal ini bertujuan mempermudah pelanggan untuk dapat melakukan reservasi tanpa harus datang ke counter atau kantor terdekat. Hal ini juga memberikan kelebihan karena jasa reservasi dapat dilakukan oleh pelanggan, baik pada jam kerja maupun diluar jam kerja ataupun hari libur.

Pengintegrasi-an Online Booking Dengan Sistem Reservasi

Untuk lebih meningkatkan performa dan efisiensi perusahaan, Sistem online booking yang dibangun diintegrasikan ke dalam sistem reservasi dan operasional perusahaan. Sehingga seluruh proses mulai dari pemesanan, penjadwalan, pengaturan sampai ke pengiriman kendaraan tersambung dengan baik dan berjalan sesuai prosedur yang dimiliki perusahaan. Integrasi sistem ini sesuai dengan tujuan utama perusahaan, yaitu menunjang kapasitas dan performa perusahaan, selain itu juga menjaga harmoni antar departemen yang ada melalui satu sistem terintegrasi.

Pengembangan User Interface dan User Experience

Selain mengembangkan sistem online booking, perusahaan juga melihat pentingnya arti pelanggan, oleh karena itu perusahaan terus mengembangkan user interface dari online booking, sehingga online booking tidak hanya dapat diakses melalui situs resmi perusahaan tapi juga dapat di akses menggunakan aplikasi pada smartphone. Saat ini aplikasi smartphone yang sudah didukung adalah aplikasi smartphone jenis Android. Selain user interface perusahaan merasa perlu meningkatkan user experience, peningkatan user experience ini adalah untuk memudahkan user melakukan pemesanan, melihat jadwal, berkomunikasi dengan supir dan melakukan penilaian terhadap jasa pelayanan yang telah diberikan perusahaan melalui feedback rating system. Dimana rating ini kelak dapat terus memperbaiki perusahaan agar menjadikan perusahaan ini sesuai dengan kriteria perusahaan transportasi yang layak dan terbaik di jaman era digital modern ini.

In order to implement Information Technology has been set:

1. Vision, namely Information Technology: Information Technology Advancing as one of the main keys to improving the efficiency and performance of the Company's employees in order to become world's top performers in the transport industry, and operational support systems and procedures by the Company to the Company can grow well, whereas;
2. The mission set is that the supporting information technology as a business to set up a business solution in order to realize the achievement of the program "Top Gears".

To improve the competitiveness and efficiency of the company in the era of Digital-Wave Transformation, in the field of information technology, the company fired Masterplan into online booking in order to accelerate the movement that can boost the ability of selling power in the market. Where the online booking ability is not only up to the stage of selling the reservation to the customer, but is directed towards the approach (Direct Approach) to customers who need transportation services, so as to provide more Experience and Comfort to the customer.

Online Booking System Development

To get closer to the customer, and provide more experience, in 2017 the company developed an Online Booking System. Where on the online booking system is the customer can directly make transportation services, either from the type of vehicle, passenger capacity, departure and destination desired. Customers are given the flexibility of choice type and the flexibility of payment, either from transfer, credit card or through the platform of a widespread modern market. It aims to make it easier for customers to make reservations without having to come to the counter or the nearest office. This also gives advantages because the reservation service can be done by the customer, either on working hours or outside working hours or holidays.

Integrating Online Booking with Reservation System

To further improve the company's performance and efficiency, an integrated online booking system is integrated into the company's reservation and operating system. So that the entire process from the ordering, scheduling, arrangement to the delivery of vehicles connected properly and run according to procedures owned by the company. Integration of this system in accordance with the main objectives of the company, which supports the capacity and performance of the company, while maintaining the harmony between departments through an integrated system.

User Interface and User Experience Development

In addition to developing an online booking system, the company also sees the importance of customer meaning, therefore the company continues to develop user interface from online booking, so online booking is not only accessible through the company's official website but also can be accessed using the application on smartphone. Currently smartphone applications that have been supported is a smartphone type Android app. In addition to the user interface the company feels the need to improve the user experience, the increase of user experience is to facilitate the user to make reservations, view schedules, communicate with drivers and conduct assessment of services provided by the company through feedback rating system. Where this rating can someday continue to improve the company to make this company in accordance with the criteria of the transportation company is feasible and best in the era of this modern digital era.

57 Tinjauan Operasional Operational Overview

Jaringan Operasional 59
Operational Network

Kinerja dan Analisa Usaha 60
Performance and Business Analysis

Analisa Kinerja Keuangan 62
Financial Performance Analysis

Tinjauan Kinerja Keuangan 63
Financial Overview Analysis

Prospek Bisnis 2019 67
Business Prospect 2019

Aspek Pemasaran 68
Marketing Aspect

Digital Marketing 69
Digital Marketing

Kebijakan Dividen 71
Divident Policy

Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan 72
Financial Risk Management Policy

Perubahan Peraturan Perundangan 73
Change in Legislation





TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview



PENAMBAHAN ARMADA

Perseroan dalam rangka mempertahankan market leader dalam industri transportasi darat, telah melakukan pembelian armada yang baru sebagai pengganti unit Armada yang dijual dikarenakan usia pakainya sudah cukup lama. Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk peremajaan bagi unit armada yang usia pakainya sudah cukup lama agar mampu memenuhi permintaan pelanggan dan mampu bersaing dengan kompetitor yang ada.

JUMLAH ARMADA

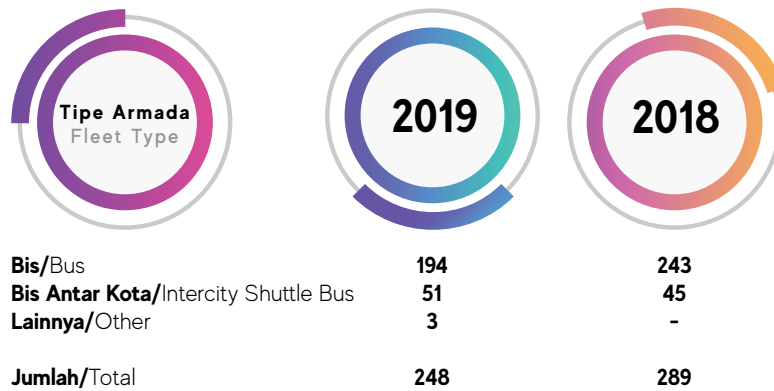
Pada tahun 2019 WEHA jumlah armada banyak berkurang karena dilakukan penjualan untuk unit armada yang harus masuk usia peremajaan, serta melakukan pembelian armada baru secara bertahap sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Adapun jumlah armada pada tahun 2018 yang terdiri dari berbagai jenis dan merek, yaitu berupa Bus Besar, Bus Sedang, Minivan dan Car Rental dengan rincian sebagai berikut :

FLEET ADDITION

The Company in order to maintain the market leader in the land transportation industry, has made a new fleet purchase as a replacement for the fleet that is sold due to its long life. This is done as a step for the rejuvenation of fleet units whose working life has been long enough to be able to meet customer demand and be able to compete with existing competitor.

FLEET TOTAL

In 2019 WEHA, the number of fleets was reduced due to sales for fleet units that had to be rejuvenated, and purchased new fleets in stages in accordance with the needs of the Company. The number of fleets in 2018 consisting of various types and brands, namely in the form of Large Buses, Medium Buses, Minivans and Car Rental with the following details:



MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN

Perseroan menerapkan strategi Triple Zero ("0") dalam pelaksanaan pelayanan kepada pelanggan yaitu :

- Zero Complain;
- Zero Accident; dan
- Zero Storing.

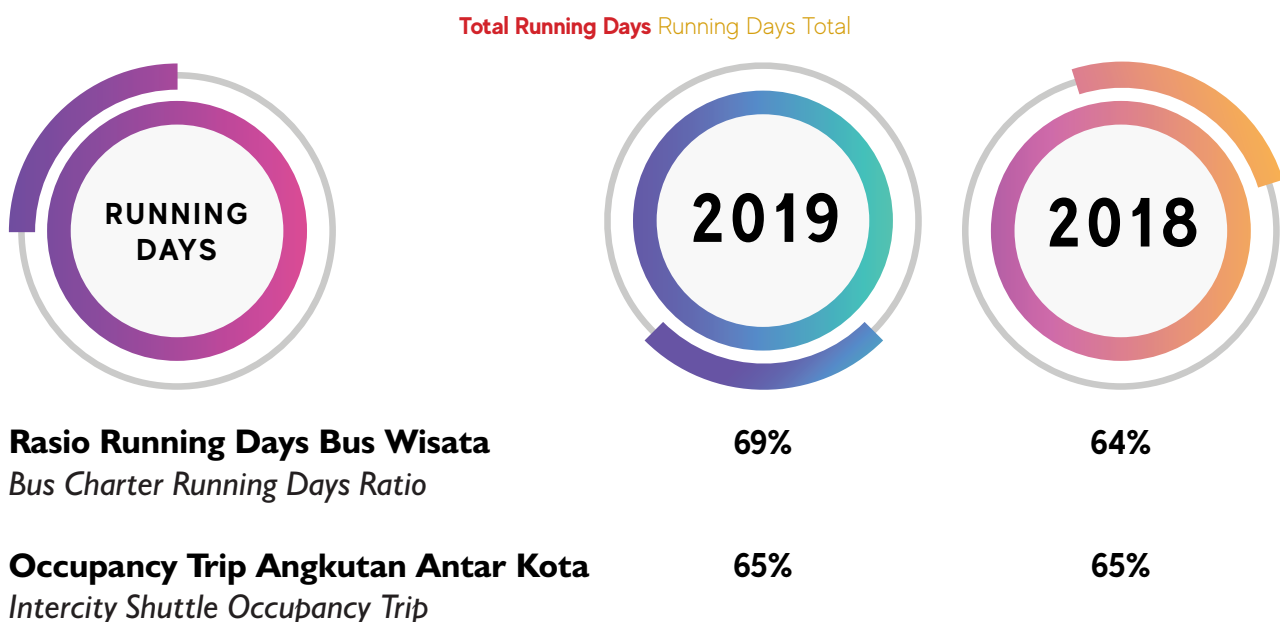
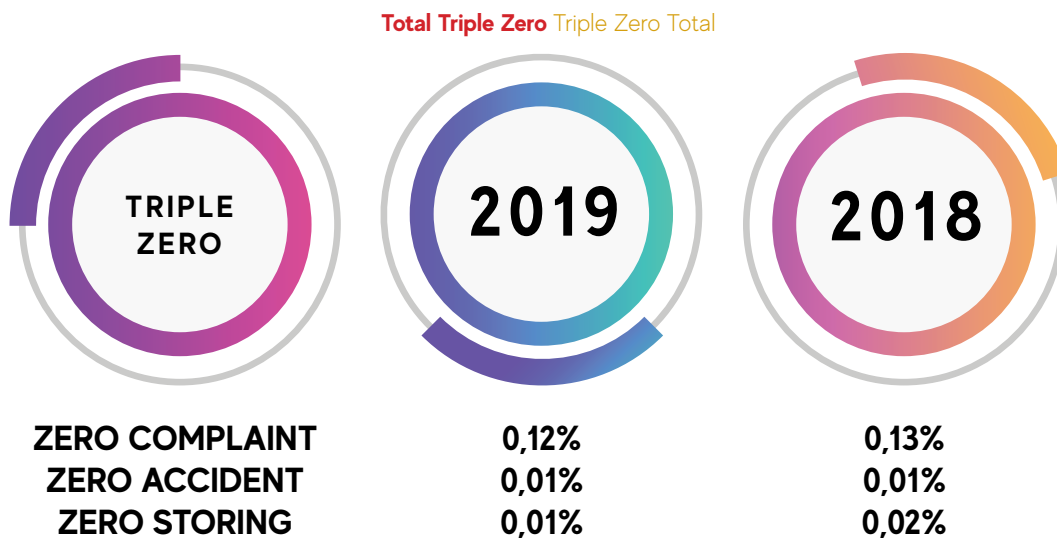
Yang melibatkan seluruh personil perseroan, pengemudi, kru mekanik, operasional, tenaga pemasaran dan divisi pendukung lainnya.

IMPROVING QUALITY OF SERVICE

The Company adopts the strategy of Triple Zero ("0") in the implementation of services to the customers, they are:

- Zero Complain;
- Zero Accident; and
- Zero Storing.

Involving the entire personnel of the company, driver, mechanics crew, operational, marketing and other support divisions.



JARINGAN OPERASIONAL

Operational Network



Jasa Angkutan Bus Wisata

Jasa penyediaan keperluan bus atau transportasi untuk perjalanan wisata terdapat 7 (lima) jaringan kantor yaitu di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Palembang dan Denpasar.

Jasa Angkutan Antar Kota

Terdapat 22 jaringan kantor yaitu di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Salatiga dan Jepara.

Jasa Angkutan Tour Dalam Kota (Explorer)

Jasa penyediaan bus dan pemandu wisata untuk berbagai tujuan objek wisata terdapat 1 (dua) jaringan kantor yaitu di Jakarta.

Tourism Bus Transport Services

There are 7 (five) office supply services for buses or transportation for offices in Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Palembang and Denpasar.

Intercity Shuttle Transport Services

There is a network of 22 offices in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Solo, Semarang, Salatiga and Jepara

Sightseeing Tour Services (Explorer)

Services provision of bus and tour guide for various purposes attractions are one networks that office in Jakarta and Denpasar.

KINERJA & ANALISIS USAHA

Performance & Business Analysis

Kinerja yang diraih Perseroan ini tidak lepas dari dukungan kinerja atas kegiatan operasional terhadap tiga pilar perusahaan yang masih dapat diharapkan masing-masing ditarget pencapaian usahanya yaitu di segmen usaha Bus Charter, Intercity Shuttle, Car Rental Service dan perjalanan wisata.

The performance achieved by the Company is inseparable from the performance support of the operational activities of the three pillars of the company which can still be expected for each of them to achieve their business targets, namely the Bus Charter business segment, Intercity Shuttle, Car Rental Service and Tour Trip Service.

TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT OPERASI

Business Review By Operating Segment



Bus Angkutan Wisata

Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 ini fokus mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus dibawah merek "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) untuk melayani pelanggan korporasi domestik maupun Internasional, termasuk sekolah-sekolah Internasional dan Perseroan Multinasional di Jakarta dan di Sumatera. Selain itu Perusahaan juga fokus untuk didalam mengembangkan penjualan bus melalui "online".

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu: Big Bus, Medium Bus dan Mini Van.

Perseroan mempunyai produk angkutan penumpang executive dengan merk dagang "WEHA One" yaitu unit kendaraan kelas mewah, nyaman dan berkualitas dengan layanan profesional serta crew yang terlatih dengan dilengkapi ruangan yang lapang dengan 15 kursi yang dilapisi kulit, meja pribadi flip-down, kulkas, dapur, toilet, dengan beberapa monitor LCD TV, CD Player dengan sistem suara stereo. Produk WEHA One ini adalah merupakan salah satu produk unggulan Perseroan untuk penyewaan bus premium dan mini van, bus mewah yang dapat disewa yang menawarkan privasi kepada pengguna, dilengkapi dengan fasilitas premium.

Pada Tahun 2018, Perseroan menambah beberapa armada baru untuk Big Bus yaitu jenis HDD yang disesuaikan dengan model terbaru, untuk medium bus Perseroan menambah armada baru dengan kapasitas 35 kursi.

Tourism Bus

The companies in 2019 and 2018 focus on operating bus rental business activities under the brand name "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) to serve domestic and international corporate customers, including international schools and multinational companies in Jakarta and Sumatra. In addition the company also focuses on developing bus sales through "online".

The Company in carrying out passenger transportation services uses 3 (three) types of armada, namely: Big Bus, Medium Bus and Mini Van.

The Company has an executive passenger transport product with the trademark "WEHA One" which is a luxury, comfortable and quality class vehicle unit with professional services and a trained crew equipped with a spacious room with 15 seats covered with leather, flip-down personal table, refrigerator, kitchen, toilet, with several LCD TV monitors, CD Player with stereo sound system. This WEHA One product is one of the Company's flagship products for leasing premium buses and mini vans, luxury buses that can be rented that offer privacy to users, equipped with premium facilities.

In 2018, the Company will add several new fleets for Big Bus, namely HDD types adapted to the latest models, for medium buses the Company will add new fleets with a capacity of 35 seats.

Bus Perseroan terdiri dari Big Bus, Medium Bus dan Mini Van dengan cakupan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari 40, 43 dan 59 tempat duduk, sedangkan kategori Medium terdiri dari 18, 27 dan 35 tempat duduk, sedangkan jenis Mini Van terdiri dari 12, 14 dan 16 tempat duduk. Kontribusi untuk segmen bus adalah 66% dari total pendapatan secara konsolidasian di tahun 2019 sedangkan tahun 2018 adalah 55% dari total pendapatan secara konsolidasian.

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami kenaikan pendapatan lini usaha bus 9% yaitu sebesar Rp 8,4 Miliar dibandingkan dengan tahun 2018.

Angkutan Antar Kota

Melalui PT. Day Trans menyediakan layanan angkutan antar kota dengan rute Jakarta – Bandung dibawah merek “Day Trans” dan untuk daerah Jawa Tengah dan sekitarnya dengan rute Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga dan Jepara yang didukung dengan lebih kurang sembilan belas titik penjualan atau pemberangkatan.

Perseroan juga telah mengimplentasikan “Online Booking System” untuk memberikan kemudahan dalam reservasi dan pengaturan armada untuk mendukung kegiatan operasional.

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami penurunan pendapatan lini usaha Angkutan antar kota 36% yaitu sebesar Rp 23,2 Miliar dibandingkan dengan tahun 2018 hal ini disebabkan karena di tahun 2019 Perseroan melepas kepemilikan di entitas anak. Namun jika pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 tanpa unsur entitas anak yang dilepas maka untuk lini usaha ini masih mengalami kenaikan 28% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp 8,9 Miliar. Sedangkan kontribusi pendapatan untuk lini usaha angkutan antar kota sebesar 28% dan 40% dari Total Pendapatan secara konsolidasian pada tahun 2019 dan 2018.

Lainnya

Segmen usaha lainnya merupakan kegiatan usaha dalam menyediakan jasa perijinan yang bekerjasama dengan salah satu transportasi online serta perjalanan wisata dalam negeri dibawah naungan PT Weha Jalan-jalan. Untuk segmen usaha lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp 1,1 Miliar atau sebesar 16% dari tahun 2018. Kontribusi untuk segmen lainnya adalah 5,5% dari total pendapatan secara konsolidasian di tahun 2019 sedangkan tahun 2018 adalah 4,4% dari total pendapatan secara konsolidasian.

The Company's buses consist of Big Bus, Medium Bus and Mini Van with market coverage in Java and Bali. The bus with Big Bus category consists of 40, 43 and 59 seats, while the Medium category consists of 18, 27 and 35 seats, while the Mini Van type consists of 12, 14 and 16 seats. Contribution to the bus segment is 66% of total consolidated revenue in 2019 while in 2018 is 55% of total consolidated revenue.

In 2019, the Company experienced a 9% increase in bus business line revenue, amounting to Rp 8.4 Billion compared to 2018.

Intercity Shuttle

Through PT. Day Trans provides intercity transportation services with the Jakarta-Bandung route under the “Day Trans” brand and for the Central Java and surrounding areas with the Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga and Jepara routes supported by approximately nineteen points of sale or departure.

The Company has also implemented an “Online Booking System” to provide convenience in reserving and managing fleets to support operational activities.

In 2019, the Company experienced a 36% decrease in intercity Transport business line revenue, amounting to Rp 23.2 billion compared to 2018, this is because in 2019 the Company relinquished ownership in a subsidiary. However, if in 2019 compared to 2018 without the element of the subsidiary being released, the line of business will still increase by 28% compared to 2018, which is Rp. 8.9 billion. While revenue contribution for inter-city transportation business lines amounted to 28% and 40% of total revenue on a consolidated basis in 2019 and 2018.

Others

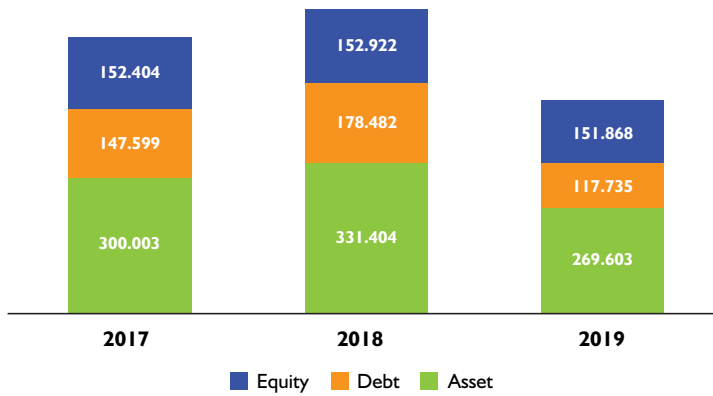
Other business segments are business activities in providing licensing services in collaboration with one of the online transportation and domestic travel tours under the auspices of PT Weha Jalan-Jalan. For other business segments, an increase of Rp 1.1 billion or 16% from 2018. Contributions for other segments were 5.5% of total consolidated revenue in 2019 while in 2018 it was 4.4% of total consolidated revenue.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

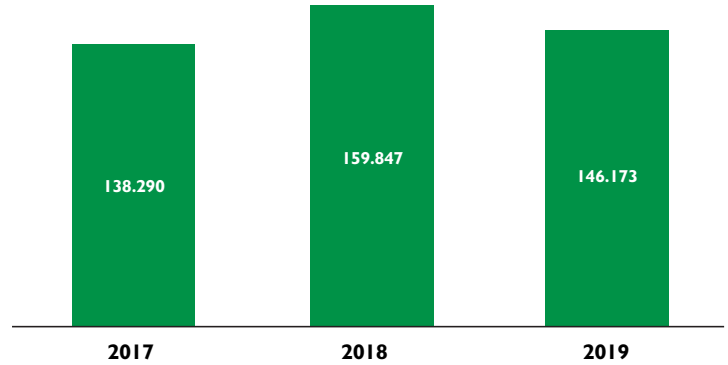
Financial Performance Analysis

Grafik Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis Chart
(dalam jutaan in million)

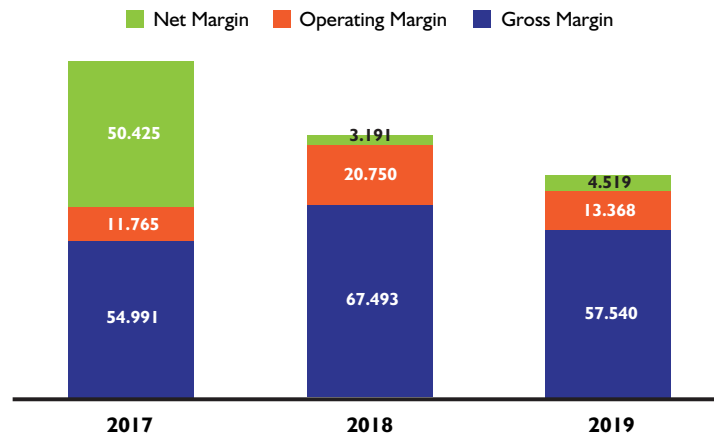
Consolidated Asset - Debt - Equity



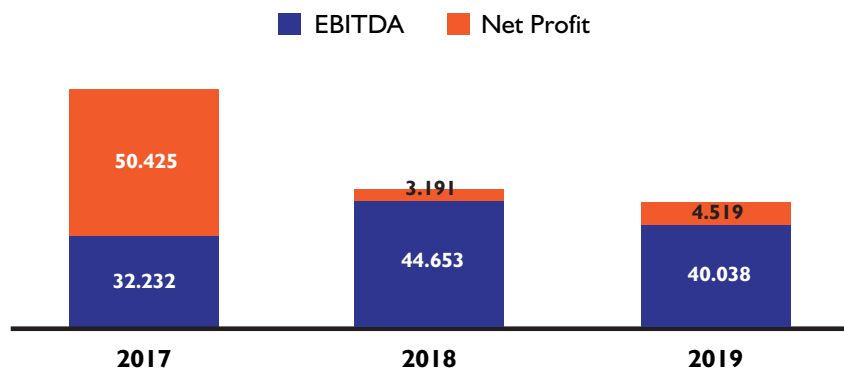
Consolidated Net Sales



Consolidated Gross Margin - Operating Margin- Net Margin



Consolidated EBITDA - Net Profit



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

ASET

Aset Lancar

Total aset lancar perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan 9% menjadi Rp. 20,61 miliar bila dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp. 22,70 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan piutang lain-lain.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan 19 % menjadi Rp. 249 miliar jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp 309 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengaruh pelepasan salah satu entitas Anak Perusahaan yang menyebabkan terjadinya Penurunan aset tidak lancar terutama Penurunan atas Aset Tetap.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar 19% menjadi sebesar Rp. 270 miliar jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp. 331 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengaruh pelepasan salah satu entitas Anak Perusahaan yang menyebabkan terjadinya Penurunan total asset secara keseluruhan.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar 29% menjadi sebesar Rp. 40 miliar jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp. 56 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengaruh pelepasan salah satu entitas Anak Perusahaan yang menyebabkan terjadinya Penurunan pada hutang lain-lain dan pinjaman Bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar 36% menjadi Rp. 78 miliar jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp. 122 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengaruh pelepasan salah satu entitas Anak Perusahaan yang menyebabkan terjadinya Penurunan pada hutang bank selain itu adanya percepatan pelunasan atas pinjaman pembelian aset tetap juga turut mempunyai penurunan liabilitas jangka panjang.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan 34% menjadi sebesar Rp. 118 miliar jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp. 178 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengaruh pelepasan salah satu entitas Anak Perusahaan yang menyebabkan terjadinya Penurunan pada hutang bank selain itu adanya beberapa percepatan pelunasan atas pinjaman pembelian aset tetap juga turut mempunyai penurunan liabilitas jangka panjang.

Ekuitas

Total Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan 0,7% menjadi sebesar Rp. 152 miliar jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp. 153 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengaruh

ASSET

Current Assets

The company's total current assets in the Consolidated Financial Position Report as of December 31, 2019 decreased 9% to Rp. 20.61 billion compared to 2018 which amounted to Rp. 22.70 billion. This decrease was due to a decrease in other receivables.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2019 decreased 19% to Rp. 249 billion compared to 2018 which amounted to Rp 309 billion. This decrease was due to the influence of the disposal of one of the Subsidiaries' entities which caused a decrease in non-current assets, especially a decline in fixed assets.

Total Assets

The Company's Total Assets in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2019 decreased by 19% to Rp. 270 billion compared to 2018 which amounted to Rp. 331 billion. This decrease was due to the effect of the disposal of one of the Subsidiaries' entities which caused the decrease in total assets as a whole.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's total short-term liabilities in the Consolidated Financial Position Report as at 31 December 2018 increased by 6% to Rp. 56 billion compared to 2017 which amounted to Rp. 53 billion. This increase was due to the fact that in 2018, the Company obtained loans to purchase assets through bank loans and fixed asset purchase loans to improve the company's performance.

Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2019 decreased by 36% to Rp. 78 billion compared to 2018 which amounted to Rp. 122 billion. This decrease was due to the effect of the disposal of one of the Subsidiaries' entities which caused a decrease in bank loans, besides the acceleration of repayment of loans for fixed assets purchases also had a decrease in long-term liabilities.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2019 decreased 34% to Rp. 118 billion compared to 2018 which amounted to Rp. 178 billion. This decrease was due to the effect of the disposal of one of the Subsidiaries' entities which caused a decrease in bank loans. In addition, there were some acceleration of repayment of loans for purchases of fixed assets which also had a decrease in long-term liabilities.

Equity

Total Equity in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2019 decreased by 0.7% to Rp. 152 billion compared to 2018 which amounted to Rp. 153 billion. This decrease was due to the effect of the disposal of one of

pelepasan salah satu entitas Anak Perusahaan.

Pendapatan Usaha

Ditahun 2019, Pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp. 146 miliar dimana mengalami penurunan yaitu 9% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 160 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengaruh pelepasan salah satu Entitas Anak sehingga mempengaruhi terjadinya penurunan pendapatan 2019 dilini usaha angkutan antar kota 36% dibandingkan 2018.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan di tahun 2019 mencapai sebesar Rp. 58 miliar atau mengalami penurunan sebesar 15% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 67 miliar. Penurunan laba kotor terutama disebabkan karena adanya pengaruh pelepasan salah satu Entitas Anak terlihat penurunan di beban kendaraan.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 6% menjadi sebesar Rp. 44 miliar di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp. 47 miliar, hal ini disebabkan adanya pengaruh pelepasan salah satu Entitas Anak terlihat penurunan terutama di beban gaji dan penyusutan atas bangunan.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 36% menjadi sebesar Rp 13 Miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar 21 Miliar, hal ini disebabkan karena hal ini disebabkan adanya pengaruh pelepasan salah satu entitas Anak Perusahaan.

Laba Bersih

Pada Tahun 2019, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 4,5 miliar dimana tahun 2018 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 3,2 miliar dimana mengalami kenaikan sebesar 42%. Hal ini disebabkan karena pengaruh pelepasan salah satu entitas Anak Perusahaan di bulan November tahun 2019 yang terlihat adanya keuntungan atas Ekuitas pada laba bersih entitas anak yang dilepas serta penurunan atas beban bunga Bank.

Laba Bersih Per Saham

Pengaruh atas restrukturisasi kepemilikan di entitas anak mempengaruhi Laba Bersih Per saham Pada tahun 2019 Laba bersih per saham menjadi Rp 4 persaham naik 300% dibandingkan tahun 2018 hanya Rp 1 per saham.

EBITDA

EBITDA Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp. 40 miliar mengalami penurunan sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp. 44 miliar. Penurunan tersebut seiring dengan pelepasan salah satu entitas anak.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mengalami kenaikan Kas bersih yang diperoleh dari untuk Aktivitas operasi menjadi sebesar 18% menjadi Rp. 43 miliar dibandingkan tahun 2018 dengan sebesar Rp. 36 miliar. kenaikan ini disebabkan karena adanya Perseroan mempercepat pembayaran kepada pemasok dari rata-rata 30 hari tahun 2018 menjadi 26 hari di tahun 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mencatat penurunan Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi menjadi sebesar 84% menjadi Rp. 2 miliar dibandingkan tahun 2018 dengan sebesar Rp. 14 miliar. Penurunan ini

the Subsidiaries' entities.

Operating Revenues

In 2019, the Company's operating income will reach Rp. 146 billion which decreased by 9% compared to 2018 amounting to Rp. 160 billion. This decrease was due to the influence of the disposal of one of the Subsidiaries' entities so that the revenue decrease in 2019 in the intercity transportation business line was 36% compared to 2018.

Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2019 will reach Rp. 58 billion or decreased by 15% compared to 2018 amounting to Rp. 67 billion. The decrease in gross profit was mainly due to the influence of the disposal of one of the Subsidiaries' entities, which was seen as a decrease in vehicle expenses.

Operating Expenses

Operating expenses decreased by 6% to Rp. 44 billion in 2019 compared to 2018 which amounted to Rp. 47 billion, this is due to the effect of the release of one of the Subsidiaries' entities, which is seen to be a decrease mainly in salary expenses and depreciation on buildings.

Operating Profit

The Company's operating income in 2019 decreased by 36% to Rp 13 billion compared to 2017 which was 21 billion, this was due to the influence of the disposal of one of the Subsidiaries' entities.

Net Profit

In 2019, the Company recorded a net profit of Rp. 4.5 billion, where in 2018 the Company recorded a net profit of Rp. 3.2 billion which increased by 42%. This was due to the effect of the disposal of one of the Subsidiaries in November 2019 which saw a gain in Equity in the net income of the subsidiary which was released as well as a decrease in the Bank's interest expense,

Net Income Per Share

Effect of restructuring of ownership in subsidiaries affects Net Profit per share In 2019 Net profit per share to Rp. 4 per share increased by 300% compared to 2018 with only Rp. 1 per share.

EBITDA

The Company's EBITDA in 2019 will be Rp. 40 billion has decreased by 10% compared to 2018 which amounted to Rp. 44 billion. This decrease was in line with the disposal of one of the subsidiaries.

Cash Flows from Operation Activities

In the year ended December 31, 2019, the Company experienced an increase in net cash obtained from operating activities to 18% to Rp. 43 billion compared to 2018 with Rp. 36 billion. This increase was due to the existence of the Company accelerating payments to suppliers from an average of 30 days in 2018 to 26 days in 2019.

Cash Flows from Investment Activities

In the year ended December 31, 2019 recorded a decrease in net cash used for investment activities to 84% to Rp. 2 billion compared to 2018 with Rp. 14 billion. This decrease was due to a decrease in non-business related receivables and a decrease

disebabkan karena adanya penurunan piutang berelasi non usaha serta adanya penurunan atas pembayaran untuk pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mencatat kenaikan Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan menjadi sebesar 77% menjadi Rp. 39 miliar dibandingkan tahun 2018 dengan sebesar Rp. 22 miliar. Kenaikan disebabkan karena tahun 2019 Perseroan tidak memperoleh pinjaman jangka panjang.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki 2 metode pembayaran sehubungan dengan penjualan yaitu kredit dan tunai. Untuk jasa angkutan antar kota dengan penjualan secara tunai, sedangkan piutang diterapkan pada jasa angkutan bus wisata/penumpang dan jasa sewa kendaraan.

Ditahun 2019 secara konsolidasian untuk penjualan kredit, kolektibilitas piutang dengan rata-rata umur 22 hari mengalami penurunan waktu penagihan selama 2 hari dibandingkan rata-rata kolektibilitas di tahun 2018 yaitu 20 hari.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek.

Likuiditas Perseroan di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 52% dibandingkan tahun 2018 yang besarnya 40%. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pelepasan satu entitas anak sehingga posisi hutang Perseroan ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 34%.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total ekuitas (Debt to Equity Ratio) atau juga dapat dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total aset (Debt to Asset Ratio).

Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dan total ekuitas di tahun 2019 sebesar 78% dan ditahun 2018 sebesar 117%. Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dengan total aset di tahun 2019 adalah sebesar 44% dan ditahun 2018 sebesar 54%. Dengan demikian tingkat solvabilitas tersebut mencerminkan Perseroan masih memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya.

Margin Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total Penjualan. Margin Laba Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 3% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 2%. Kenaikan ini dipengaruhi pendapatan lain-lain dengan adanya pelepasan atas entitas anak yang diperoleh melalui pengakuan laba bersih entitas anak sebelum dilepas dan penurunan bunga pinjaman Bank.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total aset untuk mengukur perputaran aset dalam menghasilkan laba bersih. Imbal hasil aset (RoA) Perseroan di tahun 2019 sebesar 2% meningkat dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 1%. Hal ini disebabkan

in payments for the purchase of fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

The year ended December 31, 2019 recorded an increase in net Cash used in Funding Activities to 77% to Rp. 39 billion compared to 2018 with Rp. 22 billion. The increase was caused by 2019 the Company did not obtain long-term loans.

Collectibility of Receivables

The Company has 2 payment methods in connection with sales, namely credit and cash. For intercity transportation services with cash sales, while accounts receivable are applied to tourist / passenger bus services and vehicle rental services.

In the year 2019 on a consolidated basis for credit sales, the collectibility of receivables with an average age of 22 days decreased billing time for 2 days compared to the average kolektibilitas in 2018 which is 20 days.

Liquidity

Liquidity is the ability of the Company to fulfill all short-term liabilities using current assets. Liquidity is measured using a current ratio, which is the ratio of current assets to short-term liabilities.

The Company's liquidity in 2019 increased to 52% compared to 2018 which was 40%. This increase was due to the disposal of one subsidiary so that the Company's debt position in 2019 decreased by 34%.

Solvency

Solvency is a ratio that shows the ability of the Company to fulfill all liabilities by comparing total liabilities with total equity (Debt to Equity Ratio) or also by comparing total total liabilities with total assets (Debt to Asset Ratio).

The Company's solvency by comparing total liabilities and total equity in 2019 was 78% and in 2018 it was 117%. The Company's solvency by comparing total liabilities with total assets in 2019 was 44% and in 2018 it was 54%. Thus the level of solvency reflects the Company's ability to fulfill its obligations.

Net Loss Margin

Net profit margin is a ratio that shows the ratio of net income to total sales. The Company's net profit margin for the year ended December 31, 2019 was 3%, an increase compared to 2018 of 2%. This increase was influenced by other income due to the disposal of the subsidiary acquired through recognition of the net income of the subsidiary before being released and a decrease in the Bank's loan interest.

Return on Assets

Asset returns are ratios that show the ratio of net income to total assets to measure asset turnover in generating net income. The Company's return on assets (RoA) in 2018 of 2% increased compared to 2018 of 1%. This was caused by the achievement of net profit in 2018 increased by 42% compared

oleh pencapaian laba bersih di tahun 2019 meningkat sebesar 42% dibandingkan tahun 2018 dan secara total asset mengalami penurunan sebesar 19%.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas. Imbal hasil ekuitas (RoE) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 3%. Sedangkan ditahun 2018 sebesar 2%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan laba bersih Perseroan, jumlah ekuitas 2019 hanya menurun sebesar 0,7% dibanding tahun 2018.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal baik ditahun 2019 maupun di tahun 2018.

Struktur Permodalan

Perseroan telah menyusun rencana permodalan berdasarkan telaah dan Penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana permodalan tersebut disusun dan dikaji oleh Direksi dan dengan pengawasan dari dewan komisaris.

Tujuan dari pengelolaan modal tersebut untuk memastikan bahwa untuk memastikan Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memastikan nilai pemegang saham. Pemantauan modal dilakukan dengan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

to 2018 and in total assets decreased by 19%.

Return on Equity

Return on equity is a ratio that shows the ratio of net income to total equity. The Company's return on equity (RoE) for the year ended December 31, 2019 is 3%. While in 2018 it will be 2%. This increase was influenced by the increase in the Company's net profit, the amount of equity in 2019 only decreased by 0.7% compared to 2018.

The Bond Materials to Invest Capital Goods

There is no material bond for capital goods investment either in 2019 or in 2018.

Capital Structure

The Company has compiled a capital plan based on a review and assessment of capital adequacy requirements and combines it with a review of dynamic economic and industrial developments. The capital plan is prepared and reviewed by the Directors and with supervision from the board of commissioners.

The purpose of capital management is to ensure that to ensure the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and ensure shareholder value. Capital monitoring is carried out with gearing ratio analysis (the ratio of debt to capital).



URAIAN

Jumlah Pinjaman dan Hutang

83.758.417.263

129.663.531.083

Kas dan Setara Kas

4.296.025.294

4.525.022.282

NET

79.462.391.969

125.138.508.801

Jumlah Ekuitas

151.868.100.767

152.922.445.170

RASIO UTANG BERSIH TERHADAP MODAL

52,32%

81,83%

DESCRIPTION

Loan andt Debt Amount

Cash and Cash Equivalents

NET

Total Equity

CLEAN DEBT RATIO TO CAPITAL

PROSPEK BISNIS 2020

Business Prospect in 2020



PROSPEK

Memasuki tahun 2020, Perseroan melihat perkembangan Makro ekonomi di tingkat nasional dan global masih akan menghadirkan sejumlah tantangan terhadap pertumbuhan Perseroan. Kelanjutan dari perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat serta eskalasi dinamika geopolitik masih akan mewarnai kondisi makroekonomi tahun 2020 yang diperparah terjadinya pandemi Corona virus (Covid-19) sejak awal tahun 2020 dan menyebar secara cepat seluruh wilayah dunia. Kondisi-kondisi tersebut akan menyebabkan perlambatan ekonomi global dan berdampak secara langsung pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan unsur ketidakpastian di tahun 2020 membuat Perseroan harus mencoba menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan mencoba mencari peluang-peluang dalam meningkatkan pendapatan dengan mendapatkan kontrak dari pelanggan untuk pengadaan shuttle karyawan, dan melakukan efisiensi biaya. Semua hal tersebut merupakan faktor yang mendukung prospek usaha Perseroan di tahun 2020, dimana Perseroan menawarkan jasa transportasi yang berkualitas yang dapat diandalkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

PROSPECT

Entering 2020, the Company sees that macroeconomic developments at the national and global levels will still present a number of challenges to the Company's growth. The continuation of the trade war between China and the United States and the escalation of geopolitical dynamics will still color the macroeconomic conditions of 2020 which have been exacerbated by the Corona virus (Covid-19) pandemic since early 2020 and spread rapidly throughout the world. These conditions will cause a slowdown in the global economy and have a direct impact on national economic growth.

With the element of uncertainty in 2020, the Company must try to deal with economic uncertainty by trying to find opportunities to increase revenue by obtaining contracts from customers to procure employee shuttle, and to make cost efficiency. All of these are factors that support the Company's business prospects in 2020, where the Company offers quality transportation services that can be relied upon in accordance with customer needs.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect



White Horse yang telah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang transportasi tetap mempertahankan kunci utama untuk tetap memberikan pelayanan yang terbaik dan melakukan strategi-strategi bisnis baru untuk memenangkan hati pelanggan.

Untuk memenangkan persaingan di dalam bisnis, Perseroan akan memperluas area operasi di wilayah Indonesia yang cukup berpotensi untuk mengembangkan bisnis Perseroan serta melakukan penambahan atau peremajaan armada agar perseroan selalu menjadi perusahaan pilihan pelanggan yang terdepan dengan tetap berpedoman kepada penerapan standar keselamatan dan kesehatan yang menjadi acuan dasar dari perseroan.

Dengan adanya perubahan tatanan baru atau "New Normal" karena pandemi COVID-19 yang melanda dunia dan juga Indonesia menjadi suatu tantangan baru di tahun ini bagi perseroan untuk melakukan perubahan strategi dengan menyesuaikan diri pada tatanan baru tersebut. Beberapa langkah yang telah diambil Perseroan antara lain dengan mengubah protokol operasional mengikuti standar dari Kementerian Kesehatan dengan menyediakan hand sanitizer di dalam armada, kebijakan physical distancing serta melakukan disinfektan terhadap armada yang akan bertugas melayani pelanggan.

Perkembangan teknologi yang up-to-date secara menyeluruh di semua wilayah operasional perseroan di Indonesia serta pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas dengan menekankan pada pelayanan dari hati akan menjadi target dari perseroan kedepannya.

White Horse, which has more than 40 years of experience in the field of transportation, retains the key to continuing to provide the best service and carry out new business strategies to win customers' hearts.

To win the competition in business, the Company will expand the area of operations in Indonesia that has enough potential to develop the Company's business and to add or rejuvenate the fleet so that the company has always been a leading customer choice company while remaining guided by the application of safety and health standards that are the basic reference from the company.

With the change of the new order or "New Normal" because the COVID-19 pandemic that hit the world and also Indonesia became a new challenge this year for the company to make a strategy change by adjusting to the new order. Some of the steps the Company has taken include changing operational protocols to follow the standards of the Ministry of Health by providing hand sanitizers in the fleet, physical distancing policies and disinfecting the fleet that will be tasked with serving customers.

The development of technology that is up-to-date as a whole in all the company's operational areas in Indonesia and the management of quality human resources with an emphasis on service from the heart will be the target of the company going forward.

DIGITAL MARKETING

Digital Marketing

Perkembangan dunia digital khususnya media sosial begitu pesat memasuki tahun 2019 ini. Mulai dari Instagram, YouTube hingga TikTok yang sering digunakan generasi milenial. Perseroan melihat itu sebagai salah satu langkah yang dapat digunakan untuk digunakan sebagai media pemasaran produk Perseroan. Langkah ini diambil untuk meningkatkan brand awareness yang lebih luas ke generasi muda di Indonesia terkait dengan produk yang ditawarkan Perseroan.

Hadirnya lini usaha Perseroan yang bergerak di Jasa Perjalanan Wisata Open Trip yaitu Explorer.ID atau PT. WEHA Jalan-Jalan, Perseroan menggunakan salah satu media sosial yaitu Instagram untuk menawarkan produk open trip dan private trip Explorer.ID yang dapat aplikasinya dapat diunduh di PlayStore ataupun AppStore.

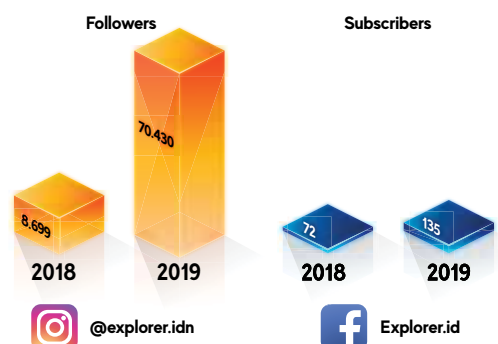
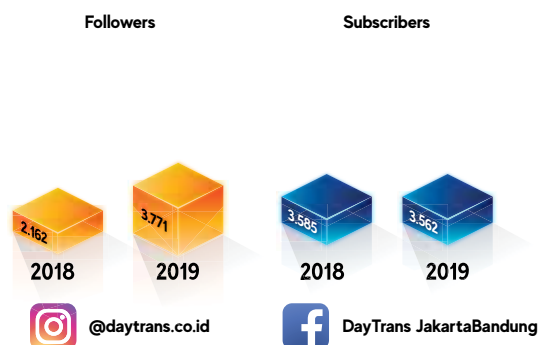
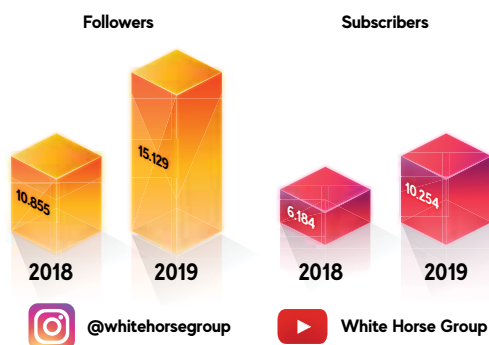
Perseroan juga melihat efisiensi dari penggunaan Google Adwords dan Instagram Ads sebagai salah satu media iklan yang lebih dapat menjangkau target market dibandingkan menggunakan media cetak ataupun media outdoor seperti billboard dan lainnya.

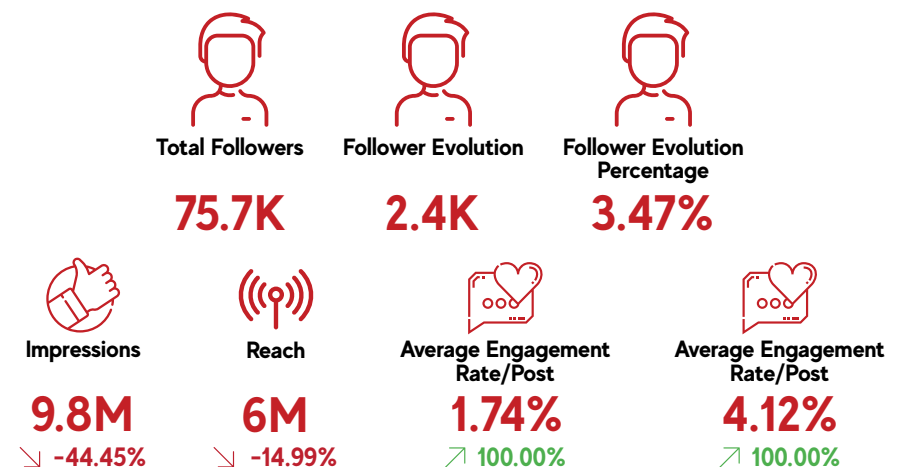
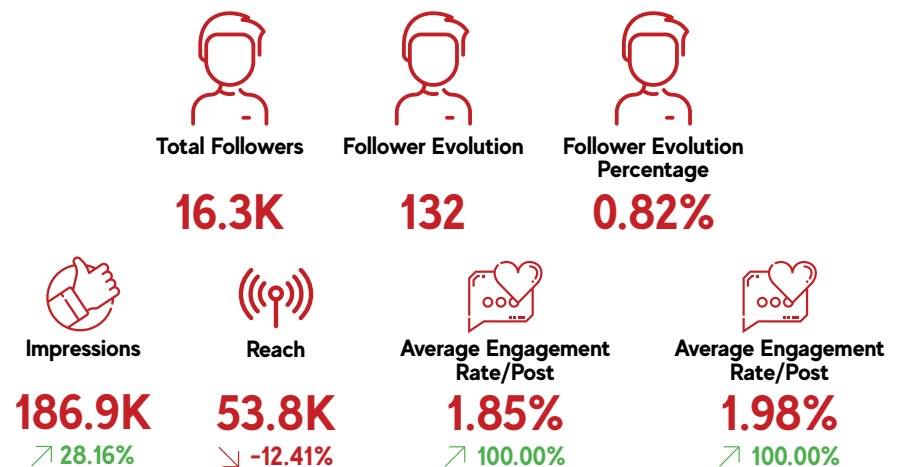
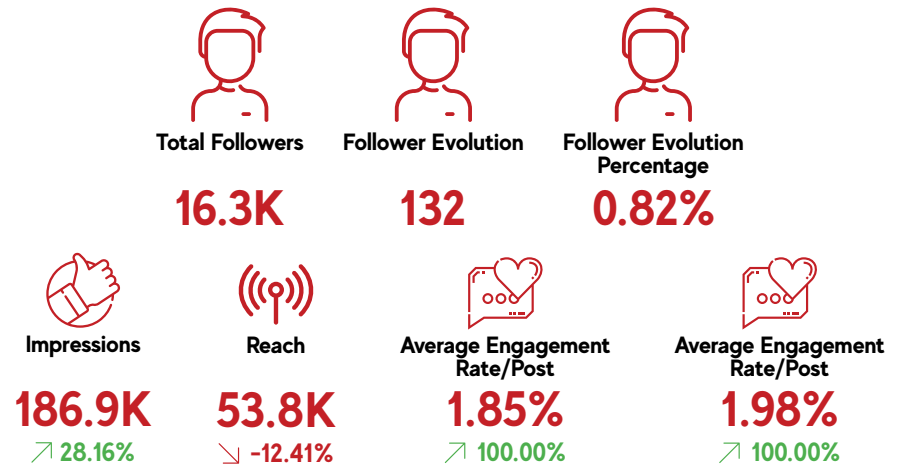
The development of the digital world especially social media is so fast entering this 2019. Starting from Instagram, YouTube to TikTok which are often used by millennials. The Company sees that as one step that can be used to be used as a marketing medium for the Company's products. This step was taken to increase broader brand awareness to the younger generation in Indonesia related to the products offered by the Company.

The presence of the Company's business lines engaged in Open Trip Travel Services namely Explorer.ID or PT. WEHA Jalan-Jalan, the Company uses one of social media namely Instagram to offer Explorer.ID's open trip and private trip products that can be downloaded on PlayStore or AppStore applications.

The company also sees the efficiency of using Google Adwords and Instagram Ads as one of the advertising media that is more able to reach the target market compared to using print or outdoor media such as billboards and others.

Grafik Pertumbuhan Media Sosial Social Media Growth Chart
(Desember 2019 December 2019)





KEBIJAKAN DEVIDEN

Dividend Policy



Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham hasil Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan senantiasa melakukan peningkatan nilai pemegang saham, dan merencanakan setiap tahunnya akan membagikan dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan dengan catatan total laba ditahan dalam posisi negatif. Yang juga telah mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dividen adalah ditabel dibawah atau ditentukan lain sesuai dengan keputusan RUPS. Ditahun 2018, 2010, 2009 dan 2008, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar 5% di tahun 2018 dan 20% di tahun 2010, 2009 dan 2008. Dengan dividen per lembar saham masing - masing sebesar Rp. 2,73,-; Rp. 2,35,-; Rp. 2,19,- dan Rp. 1,92,- untuk tahun buku 2018, 2010, 2009 dan 2008.

Pembayaran dividen di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

All of the issued and fully paid shares of the Company, including the shares of the Public Offering, have equal and equal rights, including the right to the distribution of dividends.

The Company continues to increase shareholder value, and plans annually to distribute cash dividends derived from the net profit of the fiscal year concerned with a record of total retained earnings in a negative position. It has also taken into consideration the Company's financial health level, capital adequacy level, and funding requirements of the Company in accordance with those specified in the Articles of Association.

Dividend policy is set below or determined in accordance with the resolution of the GMS. In 2018, 2010, 2009 and 2008, the Company has distributed cash dividends of 5% in 2018 and 20% in 2010, 2009 and 2008. With dividends per share of Rp. 2.73, -; Rp. 2.35, -; Rp. 2.19, - and Rp. 1.92, - for fiscal year 2018, 2010, 2009 and 2008.

Dividend payments in 2017 are as follows:

Laba Bersih Setelah Pajak
Net Profit After Tax

Deviden Kas (berdasarkan persentase laba bersih)
Cash Dividends (based on percentage of net profit)

Sampai Dengan Rp. 10.000 Juta
Up to Rp. 10.000 Million

5 - 15 %

> Rp. 10.000 Juta
More than Rp. 10.000 Million

20%

KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Financial Risk Management Policy



Di dalam menjalankan bisnis Perseroan sampai kepada pengembangan usaha, Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi beserta dengan cara penanggulangannya. Risiko-risiko penting yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain:

a. Risiko Suku Bunga

Perseroan di dalam melakukan investasi untuk pengembangan usaha dapat dikategorikan sebagai investasi padat modal dan cenderung memiliki ketergantungan dengan lembaga pembiayaan yang suku bunganya sewaktu-waktu dapat meningkat. Penanganan risiko ini oleh Perseroan dengan cara bekerjasama dalam pembiayaan dengan Perbankan papan atas yang mana suku bunga yang diberikan lebih kompetitif, dan Perseroan juga secara aktif melakukan pemantauan dan mencari instrumen keuangan dengan biaya pendanaan yang lebih efisien.

b. Risiko Likuiditas

Adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional normal Perusahaan. Perseroan juga memproyeksi posisi arus kas sampai dengan 5 tahun mendatang.

c. Risiko Kredit

Adalah risiko bahwa akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing bank dan institusi keuangan yaitu hanya bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat.

d. Risiko Pasar

Adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perusahaan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

e. Risiko Nilai Tukar

Adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas konstruktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

In running the Company's business to business development, the Company has always identified business risks faced in order to solve them. The significant risks affecting financial performance include:

a. Interest Rate Risk

The Company in investing business for its development can be categorized as a capital-intensive investment and tend to have a dependency with financial institutions that interest rates can be increased at any time. To handle these, the Company makes cooperation in financing with top banks in which the interest rates are more competitive, and the Company also actively monitors and looks for financial instruments with more efficient funding costs.

b. Liquidity Risk

Is the risk of arising losses due to the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities. The Company manages liquidity risk in meeting the Company's commitment to carry out the normal operations of the Company. The company also projecting cash flow position until the next 5 years.

c. Credit Risk

Is a risk of loss arising from customers or counterparties as a result of failing to meet their contractual obligations. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each bank and financial institution i.e only reputable banks and financial institutions and is predicated.

d. Market Risk

Market risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instruments will fluctuate due to market prices firm. The Company is affected by market risk, primarily interest rate risk and exchange rate risk of foreign currency

e. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk where the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will be affected by changes in exchange rates.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN

Change in Legislation

Pada tahun 2019 tidak ada Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang signifikan yang mempengaruhi bisnis Perseroan.

In 2019 there was no significant change in legislation affecting the Company's business.





77 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 83
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 87
Board of Commissioners

Dewan Direksi 89
Board of Directors

Komite Audit 92
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 93
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 94
Internal Audit

Kode Etik Perusahaan 97
Code of Conduct

Akses Informasi 98
Access to Information

Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan 99
Customer Protection & Complaint Handling

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 100
Corporate Social Responsibility

104 Laporan Keuangan Konsolidasian 2019 Consolidated Financial Statement 2019





SIGHTSEEING
EVERYWHERE
grayline.com

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan dan menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perusahaan dan stakeholdersnya. Perseroan sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan GCG. Perseroan berkomitmen untuk menjaga konsistensi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai upaya untuk menjalankan bisnis yang beretika. Penegakan praktik GCG juga bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable growth) di mana Perseroan terus bertumbuh dengan tingkat kualitas kepatuhan yang baik terhadap seluruh peraturan Perundang-undangan serta meminimalisir adanya konflik kepentingan dan mendorong perlindungan terhadap seluruh pemangku kepentingan sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Dasar Penerapan GCG

Memperhatikan kondisi dan pengalaman White Horse Group masa lalu, sudah menjadi keharusan bagi setiap Perseroan yang ingin memajukan usahanya untuk menerapkan GCG dalam implementasinya mengacu pada:

1. Ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); dan
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
4. Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (emiten), landasan praktik GCG di Perseroan mengadaptasi beberapa pedoman, antara lain:
 - POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Good Corporate Governance (GCG) is a necessity and guarantees the alignment of goals between the company and its stakeholders. The Company really understands these needs seriously in implementing GCG. The Company is committed to maintaining consistency of Good Corporate Governance (GCG) practices in an effort to conduct ethical business. The enforcement of GCG practices also aims to create sustainable growth in which the Company continues to grow with a good level of quality compliance with all laws and regulations as well as minimizing conflicts of interest and encouraging the protection of all stakeholders so as to increase the trust of shareholders and stakeholders the other.

Legal Ground For GCG Implementation

Considering the condition and experience of the White Horse Group in the past, it has become a necessity for every Company that wishes to advance its efforts to implement GCG in its implementation referring to:

1. Provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. The principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), and
3. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
4. As a company listed on the Indonesia Stock Exchange (issuer), the basis for GCG practices in the Company is to adapt several guidelines, including:
 - POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting.
 - POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance.

Internalisasi dari peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal White Horse merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi seluruh karyawan. Komitmen White Horse dalam menerapkan GCG terlihat dari visi, misi, nilai - nilai budaya dan jiwa pelayanan White Horse Group. Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misinya, Perseroan senantiasa berpegang pada asas-asas GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, Kewajaran.

Prinsip - prinsip GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Transparansi

yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.

Akuntabilitas

yaitu prinsip kejelasan tanggung - gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perseroan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Tanggung Jawab

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip - prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.

Kemandirian

yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip - prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Kewajaran

yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak - hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Penerapan GCG dilaksanakan dengan berlandaskan pada:

1. GCG Sebagai Budaya

Budaya artinya sekumpulan nilai-nilai, simbol dan ritual yang dimiliki dan dijalankan oleh karyawan perusahaan sejak level bawah sampai dengan level atas yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam memecahkan persoalan manajemen baik secara internal perusahaan maupun yang terkait dengan pemangku kepentingan (stakeholders) dan terkait juga dengan lingkungan bisnis. Namun yang perlu ditekankan dalam budaya perusahaan adalah nilai-nilai tersebut hanya berlaku apabila semuanya terakomodir dan dijalankan secara berkesinambungan oleh mayoritas karyawan perusahaan.

Dalam pelaksanaan maksud dan tujuan Perseroan, sejak tahun 2008 Perseroan sudah menerapkan prinsip-prinsip GCG oleh Manajemen Perseroan dalam rangka untuk menjalankan usaha bisnis perusahaan dengan baik dan benar sesuai pada aturan-aturan yang telah dikeluarkan pemerintah baik dari peraturan-peraturan yang menyangkut Perseroan maupun terkait dengan ketentuan Pasar Modal mengingat Perseroan sebagai Perusahaan Publik juga peraturan yang dibuat oleh Perseroan sendiri. Dalam kurun waktu tiga tahun perseroan menerapkan

The internalization of the legislation and guidelines above into the internal policy of the White Horse is a commitment of the Board of Commissioners and Directors of all employees. White Horse's commitment in implementing GCG can be seen from the vision, mission, cultural values and service spirit of the White Horse Group. In realizing its vision and carrying out its mission, the Company always adheres to the principles of GCG namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness.

The GCG principles are described as follows:

Transparent

namely the principle of openness which is reflected in the decision making process and openness in presenting relevant material information about the Company.

Accountability

namely the principle of clarity of accountability as set out in the main duties, functions, roles and authorities of each organ or work unit contained within the Company in order to effectively realize the management of the company as an organization.

Responsibility

namely the principle of accountability in the management of the Company, especially concerning its compliance with business ethics and applicable laws and the principles of sound corporate management.

Independence

which is the principle of corporate management carried out independently and professionally by avoiding conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is not in accordance with business ethics, applicable law or the principles of sound management of the company.

Fairness

which is the principle of fair and proportional treatment in meeting the rights of shareholders and stakeholders under the applicable laws and regulations.

Implementation of Good Corporate Governance conducted on the basis:

1. Good Corporate Governance as a Culture

Culture means a set of values, symbols and rituals that are owned and carried out by company employees from the bottom level up to the top level that reflects the implementation of the company's activities in solving management problems both internally as well as those related to stakeholders and also related to stakeholders. business environment. However, what needs to be emphasized in the corporate culture is that these values only apply if everything is accommodated and run continuously by the majority of the company's employees.

In the implementation of the Company goals and objectives, since 2008 the Company has applied the principles of good corporate governance by the Company's management in order to run the business enterprise properly according to the rules issued by the government both the regulations concerning Company and one related to the provisions of the Capital Markets considering that the Company is Public and the rules are stipulated by the Company. Within three years after the company applied Good Corporate Governance principles or

prinsip-prinsip GCG atau nilai-nilai dalam rangka membangun budaya perusahaan yang selaras dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sehingga nantinya diharapkan terciptanya pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan berlandaskan pada etika bisnis, sehat, bermartabat serta berkelanjutan guna mendorong kesejahteraan ekonomi dan berkeadilan.

2. GCG Sebagai Nilai Perusahaan

Perseroan dalam kurun waktu empat tahun dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan dengan baik dan benar dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, dimana pada tahun 2011 Perseroan menciptakan dan menerapkan secara berkesinambungan nilai-nilai yang muncul dalam penerapan tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai tersebut akan diterapkan secara berkesinambungan dan konsisten oleh karyawan baik dari level bawah sampai dengan level atas apa yang telah dicanangkan sebagai nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai yang telah dicanangkan oleh Perseroan terdiri dari 8 landasan yang merupakan pedoman bagi karyawan untuk menjalankan kegiatan usaha bisnis perusahaan dengan berlandaskan beretika dan bermartabat yang disebut dengan simbol "TARIF".

TARIF adalah merupakan kumpulan 8 landasan nilai-nilai yang wajib dijalankan oleh karyawan perusahaan secara utuh dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik dimana antara satu dengan lainnya saling mendukung dan terkait yang tidak dapat terpisahkan.

Konsistensi Penerapan GCG

Perseroan menyadari bahwa ke delapan tahapan landasan yang diuraikan di atas, akan kurang berarti apabila implementasinya tidak dilakukan secara disiplin serta konsisten dimana prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Dalam mewujudkan tahapan ini (konsistensi penerapan) maka diperlukan keteladanan Top Manajemen dan Senior Manajemen yang berperang sebagai Change of Champion dan Change of Agent di setiap unit kerja dan sebagai role model yang menerapkan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip GCG secara konsekuen.

Perseroan menyakini bahwa penerapan budaya perusahaan yang konsisten dan disiplin akan menjadikan perusahaan memiliki tata kelola yang solid dan sustainable dalam jangka panjang tidak hanya sekedar mencapai kinerja semu dalam jangka pendek.

Penerapan Whistleblowing System

Dalam rangka upaya melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan telah memiliki sistem pengaduan atau whistle blowing system (WBS) berupa Letter to CEO (LTC) yang merupakan sarana bagi pegawai maupun vendor untuk menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran, perbuatan fraud atau indikasi dan/atau pelanggaran lainnya yang sifatnya merugikan Perseroan kepada direktur utama secara langsung. Hal ini tetap perlu dilakukan evaluasi secara berkesinambungan terhadap mekanisme sistem WBS sehingga kedepannya dapat lebih efektif.

Struktur & Mekanisme GCG

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing - masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang - Undangan.

values in order to develop the corporate culture that consistent with the implementation of good corporate governance so that it hopefully will lead to the implementation of the Company's business activities that is based on business ethics, soundness, dignify and sustainable in order to promote economy and justice.

2. Good Corporate Governance as the Company Value

The company within the period of four years after applying the values of good corporate governance well and properly developed, where in 2011 the Company created and implemented an ongoing basis the values emerging from the application of good corporate governance, and the values will be applied continuously and consistently by employees from the lower level to the higher level on what has been proclaimed as the Company values. The values that have been declared by the Company consist of 8 foundations which are the guideline for the employees to implement business activity of company's business based on ethics and dignify that referred to as the symbol of "TARIF".

TARIF is the collection of 8 value fondation that must be implemented by the employees of the company as s whole in order to implement the good corporate governance in which there is mutual support and a integrated part.

Consistency of Good Corporate Governance Application

The Company realizes that all eight phases of the foundation described above, will be meaningless if its implementation in not practiced in discipline and consistently in which the good corporate governance principles are realized in the actions by all management levels of the Company.

To realize this phase (consistency of the application) it is needed a role model from the Top Management and Senior Management of that plays the part as a Change of Champions and Change of Agent in each working unit and as a role model that implements the corporate culture and corporate governance principle consistently.

The Company believes that the implementation corporate culture consistently and in discipline manner will lead the company to have a solid and sustainable long term governance, it will not only a short term performance.

Implementation of Whistleblowing System

In an effort to make early detection of possible violations, the Company has a complaint system or whistle blowing system (WBS) in the form of Letter to CEO (LTC) which is a means for employees and vendors to submit complaints of violations, fraud or indications of fraud and / or other violations that harm the Company to the president director directly. This still needs to be evaluated on the WBS system mechanism so that in the future it can be more effective.

GCG Structure & Mechanism

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT) The Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. The management system follows a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which has clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association

Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi dan nilai - nilai perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Isu - Isu Signifikan

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2018, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

and Legislation. However, both have the responsibility to maintain the sustainability of the Company's business in the long run. Therefore, the Board of Commissioners and Directors must have a common perception of the company's vision, mission and values.

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure. As for carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by supporting organs such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Significant Issues

There were no significant issues faced by the Company in 2018, which could negatively impact the Company's ability to continue its business in accordance with the established strategic plans.

Implementasi Rekomendasi OJK Berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of OJK Recommendations Based on POJK No.21 / POJK.04 / 2015 Regarding Guidelines for Governance of Public Companies

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest.</i>	Diterapkan <i>Complied</i> .
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	Pada RUPS Tahunan 2018, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam rapat tersebut. <i>At the 2018 Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present</i>
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>

4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest.	Diterapkan Complied
4.4	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Diterapkan Complied
5.1	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Complied
5.2	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Diterapkan Complied
5.3	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites	Diterapkan Complied
6.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company.	Diterapkan Complied
6.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.	Diterapkan Complied
6.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Complied
7.1	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Complied

7.2	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime.	Diterapkan Complied
7.3	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members.	Diterapkan Complied
7.4	Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.	Diterapkan Complied
7.5	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.	Diterapkan Complied.
7.6	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting.	Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang. The current remuneration structure of the Directors and Employees is considered to be able to support the performance of the Directors and employees which will have a long-term impact.
8.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Diterapkan Complied.
8.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Not Complied.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan yang terus berkembang dan kebijakan ekspansi usaha di bidang transportasi darat, Perseroan selalu berusaha untuk menerapkan GCG secara konsisten agar tujuan komitmen penerapan GCG yang dibangun dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya dan berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas praktek GCG dengan senantiasa memperbaiki dan melengkapi organ serta proses GCG dan juga memastikan terimplementasinya prinsip GCG yang terintegritas dengan budaya perusahaan melalui peningkatan peran dan tanggung jawab baik ditingkat Dewan Komisaris, Direksi, Manajer maupun karyawan yang semakin baik dan efektif, juga berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas tata kelola terutama berkaitan dengan proses komunikasi dan pengungkapan Perusahaan, pengukuran dan pertanggungjawaban kinerja serta pengelolaan audit Perusahaan baik audit internal maupun eksternal.

The Purpose of Implementation GCG

In accordance with the Company's operational activities are constantly evolving and business expansion policy in the field of land transport, the Company always strives to implement GCG consistently for the purpose of commitment GCG implementation that is built can be achieved.

To achieve these objectives, the Company seeks to apply the basic principles of good governance, including the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are consequently in every operations and strive to continuously improve the quality of GCG practice to constantly improve and supplement the organs and the GCG and also ensure implementation of GCG the integrated with the corporate culture through increased roles and responsibilities both at the Board of Commissioners, Directors, Managers and employees are getting better and effective, also seeks to continuously improve the quality of governance, especially with regard to the communication process and the Company's disclosure, and accountability for performance measurement and management of the Company's audit both internal and external audits.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ tertinggi yang berwenang untuk melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
7. Menunjuk akuntan publik.

RUPS Perseroan terdiri dari :

1. RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat akhir bulan ke-6 setelah tahun buku berakhir;
2. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Dalam penyelenggaraan RUPS, upaya yang telah dilakukan Perseroan adalah:

1. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di kantor White Horse Group sejak tanggal panggilan RUPS, sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan itu disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Risalah RUPS tersedia di kantor White Horse Group, dan Perseroan menyediakan fasilitas agar pemegang saham dapat membaca risalah tersebut serta ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan.

RUPS White Horse Group terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa di tahun 2018 tergambar dalam tabel berikut:

GMS is the highest organ authorized to make important decisions that are based on the company's interests, having regard to the provisions of the Articles of Association and the legislation that apply.

The GMS has the authority, as follow:

1. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors;
2. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
3. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors;
4. Ratifying changes to the Articles of Association;
5. Give approval for the annual report;
6. Establish the allocation of use of profits;
7. Appoint a public accountant.

AGM of the Company consists of:

1. The Annual General Meeting which shall be held annually by the end of the 6th month after the end of the fiscal year;
2. The Extraordinary General Meeting held at any time based on the need to pay attention to the legislation and the Articles of Association.

Decisions taken at the GMS are based on the Company's long-term business interests. The GMS and or shareholders do not intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors by not reducing the authority of the GMS to exercise rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. The decision of the GMS is made in a fair and transparent manner.

In organizing the GMS, the efforts have been made by the Company are:

1. Shareholders are given the opportunity to submit a proposal for the agenda of the GMS in accordance with the laws and regulations. GMS calls include information on the agenda, date, time and place of the GMS;
2. Materials regarding each agenda listed in the GMS call are available at the White Horse Group office from the date of the GMS call, allowing shareholders to actively participate in the GMS and vote responsibly. If the material is not yet available when a call is made for the GMS, the material is provided before the GMS is held;
3. Minutes of GMS are available at the White Horse Group office, and the Company provides facilities so that shareholders can read the minutes and a summary of the minutes of the GMS has been published.

The White Horse Group GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The process of announcing and calling on the GMS is carried out in accordance with the applicable provisions, both the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGM). In 2018, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

General Meeting of Shareholders Year 2019

The stages of the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2018 are illustrated in the following table:

Pengumuman RUPS GMS Announcement

Diumumkan pada tanggal 18 Maret 2019, melalui iklan di surat kabar harian Suara Pembaruan

It was announced on March 18, 2019, through advertisements in the daily newspaper of Suara Pembaruan.

Pemanggilan RUPS Calling for GMS

Diumumkan pada tanggal 02 April 2019, melalui iklan di surat kabar harian Suara Pembaruan

It was announced on April 02, 2019, through advertisements in the daily newspaper Suara Pembaruan.

Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS

RUPS dilaksanakan pada 24 April 2019 pada pukul 09.30 WIB - selesai, bertempat di Ruang Trully Care, Gedung Panorama Lt. 6, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440.

Annual GMS was held on May 24, 2019 at 09.30 WIB - end, housed in:

Trully Care Room, Panorama Building 6th Floor, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440.

Hasil RUPS GMS Results

Diumumkan pada tanggal 26 April 2019, melalui iklan di surat kabar harian Suara Pembaruan

It was announced on April 26, 2019, through advertisements in the daily newspaper Suara Pembaruan.

Agenda RUPS

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB tanggal 24 April 2019 adalah sebagai berikut:

RUPS Tahunan

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB tanggal 24 April 2019 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Persetujuan untuk rencana Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
3. Penetapan gaji atau honorarium, tunjangan dan/atau penghasilan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019;
4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
5. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

RUPS Luar Biasa

1. Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke Lembaga Keuangan, Bank, dan/atau Lembaga Non Keuangan serta menjaminkan kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada Lembaga Keuangan, Bank, dan/atau Lembaga Non Keuangan lainnya.
2. Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar.

Keputusan RUPS

RUPS Tahunan

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi, Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan sekaligus memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted and discharged) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp 50.424.676.796,- (lima puluh miliar empat ratus dua puluh empat juta enam ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah) pada tahun

General Meeting of Shareholders Agenda

The Agenda and Decisions of the Annual GMS and EGMS April 24, 2019 are as follows:

Annual General Meeting of Shareholders

The agenda and resolutions of the Annual GMS and EGMS on 24 April 2019 are as follows:

1. Approval and approval of the Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Task Report and the ratification of the Company's consolidated financial statements which ended on December 31, 2018;
2. Approval for the plan to use the Company's Net Profit for the Fiscal Year ending on December 31, 2018;
3. Determination of salary or honorarium, allowances and / or other income for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the 2019 fiscal year;
4. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's books for the fiscal year ending on December 31, 2019;
5. Changes in the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

1. Approval to borrow a number of funds to Financial Institutions, Banks and / or Non-Financial Institutions and to guarantee the Company's assets and / or the granting of the Company's Corporate Guarantee to Financial Institutions, Banks, and / or other Non-Financial Institutions.

General Meeting of Shareholders Resolution

Annual General Meeting of Shareholders

1. Approve and ratify the Annual Report of the Board of Directors, Financial Reports and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on 31 December 2017 and at the same time give full responsibility (acquitted and discharged) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for supervision and the arrangements they make in the financial year ending on 31 December 2017;
2. To approve and determine the use of the Company's net profit of Rp 50,424,676,796 (fifty billion four hundred twenty four million six hundred seventy six thousand seven hundred ninety six rupiahs) in the 2017 financial year as follows:

buku 2017 sebagai berikut :

- a.) Sejumlah Rp 2.420.996.523,- (dua miliar empat ratus dua puluh juta sembilan ratus Sembilan puluh enam ribu lima ratus dua puluh tiga rupiah) sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, dengan ketentuan 1 saham sebesar Rp 2,73 ,- (dua rupiah tujuh puluh tiga sen);
- b.) Membentuk cadangan umum Perseroan sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah);
- c.) Sisanya sejumlah Rp 47.903.680.273,- (empat puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga juta enam ratus delapan puluh ribu dua ratus tujuh puluh tiga rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur Permodalan Perseroan;
3. Memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk meninjau dan/atau menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan baik untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2018;
4. Memberikan persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik Leo Susanto dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorariumnya;
5. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) kepada mereka dan menyetujui Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

a) A total of Rp 2,420,996,523 (two billion four hundred twenty million nine hundred ninety six thousand five hundred twenty three rupiahs) as cash dividends for the financial year ending December 31, 2017, with the provision of 1 share of Rp. 2.73, - (two rupiahs seventy-three cents);

b) Forming the Company's general reserves of Rp 100,000,000 (one hundred million rupiah);

c.) The remaining amount of Rp 47,903,680,273, - (forty seven billion nine hundred three million six hundred eighty thousand two hundred seventy three rupiahs) will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure;

3. Provide rights and authority to the Board of Commissioners to review and / or determine salaries, honorariums and benefits for members of the Board of Commissioners and / or members of the Company's Board of Directors for 2018;
4. Approved the appointment of Public Accountant Leo Susanto from the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium;
5. Honestly dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners by giving them exemption and repayment (acquit et decharge) to them and approving the appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, so that since the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

 NAMA NAME	 RUPS 2019 GMS 2019	 RUPS 2018 GMS 2018
Direktur <i>Director</i> Direktur Utama <i>President Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i>	Angreta Chandra Tiodora Amran Bonardy Edgar Surjadi Andrianto Putera Tirtawisata Sylvia Rafael Harnadi	Angreta Chandra Tiodora Amran Bonardy Edgar Surjadi Andrianto Putera Tirtawisata -
Komisaris <i>Commissioner</i> Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> Komisaris <i>Independent</i>	Satrijanto Tirtawisata Daniel Martinus	Satrijanto Tirtawisata Sylvia Rafael Harnadi

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menanda tangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

Giving power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary measures relating to changes in the composition of the Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as stating meeting decisions on a separate deed in before the Notary and take care of the notification and registration to the competent authority.



RUPS Luar Biasa

Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk meminjam sejumlah dana ke Lembaga Keuangan, Bank, dan/atau Lembaga Non Keuangan serta menjaminkan kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada Lembaga Keuangan, Bank, dan/atau Lembaga Non Keuangan lainnya agar memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 24 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 102 ayat (1) UUPT.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Give approval to the Company's Directors to borrow a number of funds to Financial Institutions, Banks, and / or Non-Financial Institutions and guarantee the Company's assets and / or the granting of Corporate Corporate Guarantees to Financial Institutions, Banks and / or other Non-Financial Institutions in order to fulfill the stipulated provisions in Article 24 paragraph (10) of the Company's Articles of Association and Article 102 paragraph (1) of the Company Law.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi pengawasan, memberikan arahan serta masukan kepada direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan GCG. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahun ke-6 (keenam) berikutnya, dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris, terdiri dari :

Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata;
Komisaris Independen : Daniel Martinus.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang meliputi :

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan dan pelaksanaan mandat dan keputusan yang telah diputuskan dalam RUPST dan RUPSLB. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan maupun mengelola Perusahaan, kecuali dalam situasi apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena suatu sebab;
2. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai pelaporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perusahaan, mengikuti perkembangan Perusahaan, dan melakukan koordinasi dengan Pihak Direksi jika ada gejala yang menunjukkan Perusahaan sedang dalam masalah, sehingga Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham dan memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh, serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Internal Audit, Komite Audit.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulannya atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari salah satu atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya sepersepuluh saham Perseroan yang beredar dengan hak suara yang sah. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diajukan harus ditolak. Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh

The Board of Commissioners is the organ of the Company has an obligation to carry out the supervisory function, to provide direction and input to directors and ensuring that the Company has implemented Good Corporate Governance. Members of the Board of Commissioners are appointed by the AGM for a period commencing from his appointment until the close of the AGM in the 6th (sixth) next, and may be reappointed.

The composition of the Board of Commissioners, consisting of:
President Commissioner : Satrijanto Tirtawisata;
Independent Commissioner : Daniel Martinus.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

The Board of Commissioners has the duties, powers and responsibilities include:

1. Supervising the company management run by the Board of Directors, including planning and development, operations and budgets, compliance with the Article of Association of the Company and implementation of the mandate and decisions that have been decided in the GMS and EGMS. BOC is not authorized to run and manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors are suspended for any reason;
2. Providing advice and opinions to the GMS on financial reporting, business development, appointment of public accounting firm as an auditor and important matters as well as other strategic actions related to the Company;
3. Evaluate the Company work plan and budget, following the development of the Company, and coordinate with the Board of Directors if there are sign which indicate the Company is in trouble, so that the Directors may soon announce to shareholders and provide a recommendation for corrective measures to be taken, as well as overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (CBP);
4. Ensure that the Company has implemented the principles of good corporate governance which has been applied to all levels of organization properly in accordance with the applicable regulations.

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall be in accordance with the Articles of Association, resolutions of the AGM and all laws and regulations prevailing. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by Internal Audit, Audit Committee.

Frequency of Board Meeting

Board of Commissioners meeting is held at least once a month or at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more shareholders owning at least one tenth of the Company's shares outstanding with voting rights legitimate. The mechanism of decision-making in the Board of Commissioners meeting is based on a majority vote of members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. When impartial turnout, the proposed decision should be rejected. The quorum for all BoC meetings is more than half the members of the Board of

jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu Komisaris yang hadir pada rapat tersebut.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali yang hadir oleh seluruh jajaran Komisaris. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris yang diwakili oleh salah seorang komisaris dan Direksi sebanyak sekali dalam setiap bulan.

Commissioners are present or represented by proxy granted to one of the Commissioners were present at the meeting.

During 2018, the Board of Commissioners has held meetings 12 times attendance by the entire Board of Commissioners. The Board also held a joint meeting of the Board of Commissioners are represented by one of the commissioners and the Board of Directors as much as once in every month.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Satrijanto Tirtawisata	12	12	100%
Daniel Martinus	12	12	100%

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Satrijanto Tirtawisata	12	12	100%
Daniel Martinus	12	12	100%
Angreta Chandra	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Sylvia Rafael Harnadi	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of the Board of Commissioners can be seen in the table as follows:

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris per 31 Desember 2019

Table of Ownerships Share of Members the Board of Commissioners as of December 31, 2019

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dengan Financial and Family Relationship with						Keterangan Remarks
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Satrijanto Tirtawisata	✓	-	-	✓	✓	-	
Daniel Martinus	-	✓	-	✓	-	✓	

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

Details of the Board of Commissioners' Share Ownership are presented in the following table:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2019

Share Ownership of Members the Board of Commissioners as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama	15.556.000	1,75%
Daniel Martinus	Komisaris Independen	15.000	0,00%

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Di tahun 2019, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference 2019 (PMC) yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai - nilai budaya Perseroan.

Competence Development of the Board of Commissioners

In 2019, the members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance. All members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings and seminars including the Panorama Management Conference 2019 (PMC) held by Panorama for training and leadership development and maintaining the Company's cultural values.

DEWAN DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan pengurusan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama lima tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan. Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi Direksi, terdiri dari :

Direktur Utama	: Angreta Chandra
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy
Direktur	: Edgar Surjadi
Direktur	: Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur	: Sylvia Rafael Harnadi

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Dewan Direksi

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang antara lain :

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran dasar.
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS tahunan maupun Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta melakukan evaluasi atas kinerja Komite yang dibentuk tersebut.
4. Berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
5. Berwenang mewakili Perseroan di dalam dan diluar Pengadilan.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

Direktur Utama

- a. Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin angkutan darat;
- b. Mengembangkan perencanaan strategis, visi dan misi, tujuan perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan;
- c. Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberikan pelayanan prima dan mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif;
- d. Melakukan dan melaksanakan tugas dan kewajiban direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Keuangan

- a. Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perseroan;
- b. Memimpin dan mengkoordinasikan sistem pembukuan, akuntansi, pajak dan anggaran perusahaan dan sistem informasi Perseroan;
- c. Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is the organ of the Company which is in charge and responsible for carrying out maintenance in accordance with the purposes and objectives of the Company as set forth in the Articles of Association of the Company. Member of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Each Director has a term of five years starting from the date of appointment. Shareholders in the AGM or EGM is entitled to dismiss members of the Board of Directors at any time before his term ends.

Composition of the Board of Directors, consisting of:

President Director	: Angreta Chandra
Director	: Tiodora Amran Bonardy
Director	: Edgar Surjadi
Director	: Andrianto Putera Tirtawisata
Director	: Sylvia Rafael Harnadi

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Directors

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence. Directors have a duty, responsibility, and authority, among others:

1. Running and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and goals set forth in the articles of association.
2. Hold AGM, both annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in the legislation and the Articles of Association.
3. Form a committee to support the effectiveness of the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors as well as evaluating the performance of the committee formed.
4. Authority to carry out management of the Company in accordance with policies appropriate, in accordance with the purposes and goals set forth in the articles of association.
5. Authority to represent the Company in and outside the court.

While the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be described as follows:

President Director

- a. To make the effort to make the Company the leader of land transport;
- b. To develop strategic planning, vision and mission, the company's goal in the efforts to increase revenues, profits and growth;
- c. To ensure that the Company is managed efficiently, with the best quality, to provide excellent service and is able to utilize the resources optimally and effectively;
- d. To perform and carry out the duties and obligations of board of directors as set out in the Article of Association of the Company.

Director of Finance

- a. To be responsible for the Company finance, accounting, tax and information systems;
- b. To lead and coordinate system of bookkeeping, accounting, tax and company budgets and company information systems;
- c. To perform the duties and obligations of the Board of Directors as set forth in the Articles of Association of the Company.

Direktur Legal, Human Resources dan General Affairs

- a. Bertanggungjawab untuk kesekretariatan dan aspek hukum Perseroan, aspek sumber daya manusia dan urusan umum, aspek komunikasi dan hubungan dengan investor.
- b. Memantau perkembangan pasar modal, khususnya mengenai aturan yang berlaku di Pasar Modal;
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan public;
- d. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya;
- e. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu Bapepam-LK) dan antara Perseroan dan masyarakat;
- f. Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- g. Bertanggung jawab melaksanakan fungsi legal terpusat, termasuk fungsi monitoring dan pelaksanaan yang terkait dengan masalah legalitas diseluruh unit usaha Perusahaan, serta memastikan telah terpenuhinya masalah legalitas baik yang menyangkut Perseroan termasuk anak perusahaan dan juga terkait dengan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dan atau anak perusahaan dengan Pihak Ketiga.
- h. Mengelola sumber daya manusia diseluruh unit usaha melalui Human Resources Kantor Pusat dan juga terkait dengan masalah Human Resources dan General Affairs baik di Perseroan maupun di unit usaha lainnya.

Direktur Marketing

- a. Menggabungkan kewirausahaan dengan keterampilan bisnis manajemen untuk mendorong keuntungan pendapatan, pangsa pasar dan kinerja laba.
- b. Mengkomunikasikan strategi visi penjualan secara efektif dan melatih anggota tim penjualan senior atau junior.
- c. Memupuk hubungan baik dengan pelanggan yang sudah ada.
- d. Dapat mempersiapkan dan menaikkan profit dan pertumbuhan Perseroan.

Direktur Business Development

- a. Meriset pasar, mencari peluang pelanggan baru, dan menjaga hubungan dengan pelanggan
- b. Bekerja sama dengan divisi lain seperti divisi teknis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan/pasar
- c. Menyusun dan mempresentasikan rencana pengembangan bisnis perusahaan
- d. Update pengetahuan mengenai perkembangan pasar serta kompetitor
- e. Melakukan riset perkembangan bisnis perusahaan secara berkala.

Pada tahun 2019, Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak:

Legal Director, Human Resources dan General Affairs

- a. To be responsible for company secretarial and legal aspects, human resources and public affairs aspects, communication and relations with investors aspects.
- b. To monitor the development of the capital market, especially regarding the applicable rules in the Capital Market;
- c. To provide information to the public concerning the condition of the issuer or public company;
- d. To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and other relevant regulations;
- e. To be the mediator between the Company and OJK (formerly Bapepam-LK) and between the Company and the community;
- f. To implement the Board of Directors duties and obligations of as set forth in the Articles Association of the Company.
- g. To be responsible to implement the centralized legal functions, including to monitor and enforce the functions related to legal issues throughout the Company's business units, as well as to ensure compliance with the legality issues both concerning the legality of the Company including its subsidiaries & with the agreements made by the Company or its subsidiaries with 3rd Parties.
- h. To manage human resources across business units through the Human Resources Office and also issues related to Human Resources and General Affairs both in the Company and in other business units.

Marketing Director

- a. Combine entrepreneurial drive with business management skills to drive gains in revenue, market share and profit performance.
- b. Communicate a clear, strategic sales vision, effectively training and coaching both veteran and junior sales team members.
- c. Cultivate excellent relationships with new prospects and existing customers.
- d. Able to turn around lagging operations and prepare companies for fast growth and profitability.

Business Development Director

- a. Research the market, find new customer opportunities, and maintain relationships with customers
- b. Cooperate with other divisions such as technical divisions to meet customer / market needs
- c. Compile and present the company's business development plan
- d. Update knowledge about market developments and competitors
- e. Research the company's business development periodically.

In 2019, the Board of Directors Meeting conducted as much:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Angreta Chandra	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Sylvia Rafael Harnadi	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, Direksi mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019, sebanyak 2 (dua) kali yaitu :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition, the Board of Directors held a joint meeting with the Board of Commissioners throughout 2019, as many as two (2) times, namely:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Satrijanto Tirtawisata	12	12	100%
Daniel Martinus	12	12	100%
Angreta Chandra	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Sylvia Rafael Harnadi	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Direksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of the Board of Commissioners can be seen in the table as follows:

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Direksi per 31 Desember 2019
Table of Ownerships Share of Members the Board of Directors as of December 31, 2019

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dengan Financial and Family Relationship with						Keterangan Remarks
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Angreta Chandra	-	✓	-	✓	-	✓	
Tiodora Amran Bonardy	-	✓	-	✓	-	✓	
Edgar Surjadi	-	✓	-	✓	-	✓	
Andrianto Putera Tirtawisata	-	✓	✓	-	✓	-	
Sylvia Rafael Harnadi	-	✓	-	✓	-	✓	

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Direksi disajikan dalam tabel berikut:

Details of the Board of Director Share Ownership are presented in the following table:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi per 31 Desember 2019
Share Ownership of Members the Board of Directors as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Angreta Chandra	Direktur Utama	466.000	0,05%
Tiodora Amran Bonardy	Direktur	254.900	0,03%
Edgar Surjadi	Direktur	243.000	0,03%
Andrianto Putera Tirtawisat	Direktur	210.000	0,02%
Sylvia Rafael Harnadi	Direktur	14.800	0,00%

Pengembangan Kompetensi Dewan Direksi

Di tahun 2019, para anggota Dewan Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan. Seluruh anggota Dewan Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference 2019 (PMC) yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai - nilai budaya Perseroan.

Competence Development of the Board of Directors

In 2019, the members of the Board of Directors have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance. All members of the Board of Directors have attended and participated in various trainings and seminars including the Panorama Management Conference 2018 (PMC) held by Panorama for training and leadership development and maintaining the Company's cultural values.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk sesuai Peraturan OJK Nomor: IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit dan menjalankan tugas sesuai Piagam Komite Audit Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Baik Ketua maupun Anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan para anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit terdiri dari:

Ketua merangkap Anggota :

Daniel Martinus (Komisaris Independen)

Anggota:

Darmawan Nataatmadja (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 54 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 59 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBII, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang. Beliau sebelum bergabung dengan PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu ;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Panorama Transportasi Tbk yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang
- sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2019 Komite Audit mengadakan Rapat Internal Komite Audit sebanyak dua kali sebagai berikut:

The Audit Committee formed according to OJK Regulation No. IX.I.5 and Guidelines on the Establishment of the Audit Committee and perform tasks according to the Charter of the Audit Committee to assist the Board in conducting surveillance, and is directly responsible to the Board of Commissioners. Both the Chairman and Members do not have an affiliate relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders. Independence of the Audit Committee are formulated in the Charter of the Audit Committee.

The Audit Committee consists of:

Chairman and member:

Daniel Martinus (Independent Commissioner)

Member:

Darmawan Nataatmadja (member - Independent)

Born in Jakarta 54 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk since 2007.

Tommy Tan (member - Independent)

Born in Jakarta 59 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBII, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy" since the month of August 1998 – present. He before joining PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998.

Frequency of Meetings and Attendance

During 2018 the Audit Committee Internal Audit Committee Meetings held twice as follows:

Tabel Jumlah Rapat Komite Audit Table of Total Audit Committee Meeting

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Daniel Martinus	12	12	100%
Tommy Tan	12	12	100%
Darmawan Nataatmadja	12	12	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama serta berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan pihak otoritas di pasar modal, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat Berdasarkan Peraturan OJK Nomor: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Nomor: IX.1.4 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sudjasmin Djambiar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-001/DIR/Trans/0609 tanggal 4 Juni 2009.

Nama dan Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Edgar Surjadi tanggal 01 November 2018, Beliau merangkap sebagai Direktur Perseroan di PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. dan Komisaris di PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan yang dibutuhkan oleh investor;
- Memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS
- Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya
- Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala
- Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen umum
- Memelihara dan memberikan informasi terkini tentang Perseroan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan, baik dalam situs web, buletin, atau media informasi lainnya
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (Annual Report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu - Bapepam-LK) dan Publik.

The Secretary of the Company is appointed by and responsible directly to the Managing Director and serves as a liaison between the company with the authorities in the capital market, investors and other stakeholders, as well as ensuring that the Company comply with the legislation prevailing.

Company Secretary appointed by OJK Regulation No. KEP-63 / PM / 1996 dated January 17, 1996 Appendix Number: IX.1.4 on the Appointment of Corporate Secretary in conjunction with Decision PT. The Jakarta Stock Exchange Number: Kep.305 / BEJ / 07-2004 dated July 19, 2004. The Corporate Secretary is currently held by Sudjasmin Djambiar by virtue of Decree No. SK-001 / DIR / Trans / 0609 dated June 4, 2009.

Name and Brief Profile of Corporate Secretary

The position of the Corporate Secretary is held by Edgar Surjadi on November 1, 2018, he is also the Director of the Company at PT. WEHA Transportation Indonesia, Tbk. and Commissioner at PT. Dwi Ratna Pertiwi.

The tasks of the Corporate Secretary include:

- To follow the capital markets development, particularly regarding the capital market applicable regulations;
- To provide information relating to the condition of the Company as required by the investor;
- To provide input to the Board of Directors in accordance with law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
- To prepare the General Meeting of the Shareholders
- To attend Board of Directors meetings and joint meetings between Board of Commissioners with the Board of Directors
- To manage and store documents related to the Company activities including the GMS documents, MOM of the Board of Directors, minutes of joint meetings of the Board of Directors with Boards of Commissioners, and other important documents of the Company
- To record the Special Data relating to Board of Directors and their families as well as the Board of Commissioner and their family both in the Company and its affiliates which include stock ownership, business relationships and other roles that give may cause conflict of interest with the Company interests
- To report the duties and responsibilities performance to the Managing Director on a regular basis
- To collect all the necessary information regarding the Company of each working unit
- To determine the criteria regarding the type and content of information that can be communicated to stakeholders, including the information that can be delivered as a public document
- To maintain and provide current information about the Company that is communicated to stakeholders, both in the website, news- letters, or other information media
- To ensure that the Company's Annual Report has stated the implementation of GCG in the Company;
- As the mediator between the Company and the OJK (formerly - Bapepam-LK) and the Public.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit dituangkan secara formal di dalam suatu dokumen Piagam Internal Audit yang sejalan dengan definisi Internal Audit, Kode Etik dan Standar. Piagam yang dimaksud minimal berisi tujuan, wewenang dan tanggung jawab Internal Audit dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktifitas Internal Audit.

Internal Audit Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit sejak 29 Desember 2009, telah ditanda tangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Internal Audit Perseroan di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, ruang lingkup, independensi dan Pelaporan, tugas, wewenang, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Internal Auditor.

Nama dan Profil Singkat Internal Audit

Posisi Internal Audit dijabat oleh Aji Kerstriutomo, Beliau lahir di Jakarta, 11 Oktober 1990, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Pakuan Bogor. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016. Dan menjabat satuan kepala audit internal sejak 01 November 2018. Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian intern sesuai kebijakan/peraturan Perseroan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistim dan prosedur serta rencana investasi Perseroan, sehubungan dengan risiko Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan;
4. Melakukan pengujian dan Penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perseroan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai perkembangan Perseroan;
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Wewenang

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik objek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam Penilaian efektifitas sistem yang diaudit.
4. Bekerjasama dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Internal Auditor tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di review, tetapi tanggung jawab Internal Auditor adalah pada Penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Pengawasan dan Pengendalian Intern Perseroan bertujuan untuk mengendalikan resiko pada seluruh kegiatan Perseroan

Duties, Authority and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of Internal Audit formally outlined in a document Internal Audit Charter in line with the definition of Internal Auditing, Code of Ethics and Standards. Charter is a minimum contain the purpose, authority and responsibility of Internal Audit and used as the basis for the implementation of all activities of Internal Audit.

Internal Audit Internal Audit Charter has had since December 29, 2009, was signed by the CEO and approved by the Board of Commissioners. Internal Audit Charter of the Company in it contains the vision, mission, purpose, scope, independence and reporting, duties, powers, responsibilities and standard implementation of the Internal Auditor.

Name and Brief Profile of Internal Audit

The position of Internal Audit is held by Aji Kerstriutomo, he was born in Jakarta, October 11, 1990, obtained a Bachelor of Economics degree at Pakuan University, Bogor. Joined the Company in 2016. And served as head of the internal audit unit since 01 November 2018. In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various trainings and seminars held by the Directorate General of Taxes of the Republic of Indonesia.

Duties and Responsibilities

1. Carry out inspection / audit of internal control systems appropriate course of policy / rules of the Company.
2. Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of systems and procedures and investment plans of the Company, in connection with the Company's risk.
3. Conduct supervision and inspection on the activities undertaken by the Company;
4. Conduct testing and assessment of the periodic reports the Company's working units;
5. Conduct monitoring and evaluation of the results of the audit findings and suggestions for improvement to business activities and system / policy / regulation corresponding development of the Company.
6. Delivering results of audits that have been conducted to the President Director with a copy to the Audit Committee.

Authority

1. Arranging, modify and implement internal audit policies, including among others, determine the procedures and scope of the implementation of the audit work;
2. Access to all documents, personal objects and physical audits performed;
3. To verify and test the effectiveness of the system reliability in assessment being audited.
4. In cooperation with the Audit Committee to provide information about employees, funds, assets and other resources of the Company relating to the implementation of the tasks. Internal auditors do not have the authority and responsibility for the implementation of activities in the review, but the responsibility of the Internal Auditor is the assessment and analysis of the activity.

Monitoring and Internal Control

The supervision and Internal Control of the Company aims to control the risks in all activities of the Company so that

agar terjadi peningkatan kinerja dari sisi efektivitas maupun efisiensi. Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pengawasan dan Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

1. Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan;
2. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala;
3. Memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan assesment terhadap sistem tersebut secara berkala;
4. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, informasi teknologi, sumber daya manusia dan operasional;
5. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perseroan kepada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (fraud);
7. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen;
8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
10. Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris; dan
11. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

1. Terdapat prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan;
2. Satuan Kerja Audit internal melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit serta melakukan kajian terhadap tindak lanjut temuan audit.

Manajemen Risiko Perseroan

Risiko Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai:

1. Risiko strategi, yang meliputi antara lain: risiko persaingan bisnis, risiko kerugian anak perusahaan, risiko kerugian kerja sama strategis, risiko kegagalan marketing, risiko yang timbul dari dampak adanya kebijakan / regulasi pemasaran
2. Risiko operasional, meliputi antara lain: risiko kehandalan peralatan (pasokan dan teknologi), risiko kesalahan proses, risiko bencana alam, risiko ketidakpatuhan pada SOP, risiko pemogokan kerja dan SDM, risiko kegagalan penanganan lingkungan, risiko kesehatan dan keselamatan lingkungan serta keselamatan proses, risiko perubahan situasi sosial, politik dan keamanan, risiko persaingan pemasaran
3. Risiko keuangan, yang meliputi antara lain: risiko harga produk BBM, risiko perubahan nilai suku bunga, risiko tidak tertagihnya piutang, risiko likuiditas pinjaman perbankan

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal

Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui tahapan proses

an increase in performance in terms of effectiveness and efficiency. The duties and responsibilities of oversight and internal control are as follows:

1. Making strategies, policies, and monitoring action plans;
2. Monitoring the achievement of objectives and supervision strategies in overall and conducting periodic review;
3. Ensuring the Company's internal control system is effective including conducting activities that can prevent the occurrence of misconduct and evaluating system on a regular basis;
4. Carrying out supervisory functions to all business activities which include accounting, finance, information technology, human resources and operations;
5. Conducting compliance audits in order to encourage the compliance of the Company's employees and management to applicable rules and regulations;
6. Conducting special audit (investigation) to uncover cases that have potential authorization abuse, embezzlement, misappropriation, and fraud;
7. Providing suggestions for improvement and necessary and objective information about the activities to be audited to all levels of management;
8. Providing consultation to all levels of management regarding the efforts to increase the effectiveness of internal control, increased efficiency, risk management, and other activities related to the improvement of performance;
9. Supporting the implementation of good corporate governance within the Company;
10. Preparing supporting data, information and analysis for the Board of Directors in a form of report to the Board of Directors; and
11. Reporting all results of supervisory activities directly to the President Director and providing the copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Control Systems

- a. There are sufficient procedures to ensure the Company's compliance with provisions;
- b. Internal Audit Unit conducts audit on a regular basis with adequate coverage, documents audit findings and management responses toward the audit results and conducts follow-up review on such audit findings.

Risk Management

Corporate Risks can be classified as:

1. Strategic Risks, include risk of business competition, risk of subsidiary losses, risk of loss of strategic cooperation, risk of marketing failure, risks arising from the impact of marketing policy/ regulatory
2. Operational risks, include the risk of equipment reliability (supply and technology), the risk of process error, risk of natural disaster, risk of non-compliance to the SOP, risk of labor strikes and HR, risk of environment management failures, risk of health, safety and environmental as well as process safety, risk of social, politic and security condition changes, risks of marketing competition
3. Financial risks, which include the risk of petroleum product prices, risk of interest rates changes, risk of uncollectible receivables, risk of bank loans liquidity.

Implementation of Risk Management Including Internal Control Systems

Implementation of risk management is done through the risk

manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Cakupan laporan berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan persetujuan dan peninjauan berkala mengenai strategi dan kebijakan risiko yang mencakup batas toleransi Perseroan terhadap risiko;
2. Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko tersebut dengan cara menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko, memantau dan mengendalikan risiko dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;
3. Direksi memantau kondisi internal dan perkembangan kondisi eksternal, memastikan penetapan strategi Perseroan memperhitungkan dampak risiko dan memastikan Perseroan memiliki satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana perusahaan;
4. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan secara jelas mengenai batas wewenang, tanggung jawab dan fungsi, serta independensi antar unit bisnis dengan unit kerja manajemen risiko; dan
5. Perseroan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Usaha Tergantung pada Kondisi Ekonomi diluar Pengendalian Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada berbagai faktor eksternal yang berada di luar pengendalian Perseroan dan / atau manajemen Perseroan, terutama faktor-faktor :

1. Siklus ekonomi;
2. Total armada industri yang melebihi permintaan pasar; dan
3. Menurunnya daya beli konsumen. Kondisi ekonomi, khususnya di segmen pasar terbesar Perseroan, akan memberikan tekanan negatif terhadap harga dan running days kendaraan jika permintaan pelanggan menurun atau kapasitas armada industri meningkat melebihi permintaan. Kondisi ekonomi yang menurun juga dapat berdampak pada kemampuan pelanggan Perseroan untuk membayar piutang Perseroan.

Perkara Penting

Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan / atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan / atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga, tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan yang terdaftar di Pengadilan Pajak, tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, tidak sedang terlibat dalam perselisihan arbitrase yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

management process i.e identification, measurement, monitoring and control of risk at all levels. Coverage of the reports relating to the implementation of the Company's risk management policies are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for the approval and periodic review of the strategy and risk policies including the Company's tolerance limits on the risk;
2. The Directors are responsible for implementing risk strategies and policies by way of presenting and communicating risk policy and strategy, monitoring and controlling risk and evaluating the implementation of policy and strategy;
3. Directors monitor the condition of the internal and external developments, ensure the determination of the Company's strategy, take into account the risk impact and ensure that the Company has working unit that has the authority and responsibility to support the formulation and monitoring of the implementation of the strategy, including the company's plans;
4. The Directors establishes an organizational structure that clearly reflects the limits of authority, responsibilities and functions, as well as the independence of the business unit with risk management units; and
5. The Company evaluates risk management policies by considering the development of internal and external conditions.

Efforts Depending on Economic Conditions beyond the Company's Control

Company is highly dependent on various external factors that are beyond the Company control and or the Company management, particularly the factors of:

1. Economic cycle;
2. Total industry fleet exceeds market demand; and
3. The decline of consumer purchasing power. Economic conditions, particularly in the largest market segment of the Company, will provide negative pressure on prices and vehicle running days if customer demand decreased or increased industry fleet capacity exceeds demand. Declining economic conditions also may have an impact on the Company's customers' ability to pay receivables of the Company.

Important Case

The Company is not currently involved in a dispute or civil action and/ or criminal cases registered in the District Court, is not listed as a defendant as well as the applicant in the case of bankruptcy and/or as an applicant in the delays of Payment (PKPU) in the Commercial Court, is not being involved in taxation disputes registered in Tax Court, is not being involved in the dispute in the State Administrative Court, is not being involved in industrial disputes and termination of employment registered in Industrial Relations Court, is not being involved in the dispute resolved through Indonesia National Board of Arbitration (BANI).

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. memiliki Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) yang mengatur berbagai hal mengenai etika Perseroan terhadap pekerja, pelanggan, pesaing, vendor, mitra kerja, pemerintah, masyarakat, media massa. Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan Panoramian), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga harta Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja, mencatat data Pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata dan entertainment, memberi hadiah/cinderamata dan entertainment, penyalahgunaan narkoba dan miras.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundang yang berlaku.

Tujuan dari Pedoman Etika Bisnis dan Etika Perilaku adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standar etika selaras dengan visi dan misi Perseroan;
2. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam menjalankan tugas
3. Menjadi pedoman perilaku bagi Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan perusahaan;
4. Menjabarkan secara rinci standar etika agar Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

Etika Bisnis dan Etika Perilaku selanjutnya dapat menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai Insan Panoramian dalam mengelola Perseroan dengan cakupan :

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan;
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Kontrol;
3. General Manajer, Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan unit kerjanya masing-masing.

Hal-hal yang diatur dalam Code of Conduct adalah sebagai berikut :

1. Standar Etika Bisnis;
2. Standar Etika Perilaku;
3. Penegakan Etika Bisnis dan Etika Perilaku.
 - A. Pelaporan Pelanggaran
 - B. Sanksi atas Pelanggaran
 - C. Sosialisai
 - D. Pakta Integritas.

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. has a Code of Conduct (Code of Conduct) that regulate a variety of things on the ethics of the Company to employees, customers, competitors, vendors, partners, government, society, the mass media. In addition CoC standards also regulate employee behavior to fellow workers (Insan Panoramian), standards of conduct in maintaining the confidentiality of the data and information of the Company, the Company maintain the property, security and safety, occupational health, noting the data reporting, to avoid conflicts of interest and abuse of office, receiving prizes / souvenirs and entertainment, giving prizes / souvenirs and entertainment, drug and alcohol abuse.

As part of efforts in achieving the vision and mission of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners is committed to implementing practices of good corporate governance, in accordance with the applicable rules and regulations.

The purpose of the Code of Business Ethics and Ethical Behavior is as follows:

1. Identify the values and ethical standards in line with the vision and mission of the Company;
2. Describe the Values as the foundation of ethics to be followed by the Company personnel and personnel in performing their duties Panoramian
3. Become a code of conduct for company personnel and personnel Panoramian in carrying out duties and responsibilities of each stakeholder and interact with the company;
4. Describe in detail the ethical standards that the company and personnel Panoramian personnel can assess the shape desired activities and help give consideration when they have doubts in the act.

Business Ethics and Conduct Ethics subsequent behavior can be a reference for the Board of Commissioners, Directors and employees as Insan Panoramian in managing the Company with coverage:

1. The Board of Commissioners is responsible for the compliance of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company;
2. The Board of Directors is responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company is supported by the Corporate Secretary and Internal Control;
3. General Managers, Managers and level manager responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics environment each work unit.

Matters set forth in the Code of Conduct are as follows:

1. Standards of Business Ethics;
2. Standards of Conduct;
3. Enforcement of Ethical Business Conduct and Ethics.
 - A. Reporting Violations
 - B. Sanctions for Violation
 - C. Socialization
 - D. Integrity Pact.

AKSES INFORMASI

Access to Information



Sebagai perusahaan yang mengedepankan transparansi, Perseroan menyediakan akses yang memadai bagi publik terhadap data dan informasi Perseroan, sesuai aturan yang berlaku.

Jalur akses utama untuk data dan informasi mengenai Perseroan adalah melalui situs web perusahaan serta bagian Customer Care. Melalui situs web perusahaan, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti profil dan bisnis perusahaan, berita terbaru seputar bisnis Perseroan.

Sementara itu, jalur komunikasi melalui Customer Care Perseroan merupakan layanan informasi dua arah, dan sampai saat ini merupakan saluran paling efektif bagi publik dalam mencari informasi, menyampaikan saran, keluhan, yang langsung mendapatkan respon dari Customer Care. Publik juga bisa mendapatkan jawaban tertulis dengan meninggalkan pesan melalui e-mail.

Situs Web :
www.whitehorse.co.id

Customer Care :
Telp : 021 – 2967 5555
Fax : 021 – 2967 5005.

Dalam rangka untuk menyampaikan informasi kinerja Perseroan kepada masyarakat, Perseroan menerbitkan “Stakeholders News” per tiga bulan sekali yang berisi informasi terkini data kinerja Perseroan. Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan, maka Perseroan memiliki email khusus yang dapat dihubungi yaitu :

E-mail :
corporatesecretary@whitehorse.co.id

As a company that promotes transparency, the Company provides adequate access for the public to the data and information of the Company, according to the rules.

The main access point to data and information regarding the Company is through the company’s website as well as part of the Customer Care. Through the company’s website, the public can easily access a variety of information such as profiles and business enterprise, the latest news about the Company’s business.

Meanwhile, the lines of communication through the Company’s Customer Care is a two-way information services, and to date the most effective channel for the public to search for information, submit suggestions, complaints, which immediately get a response from Customer Care. Public can also get answers tertulis by leaving a message via e-mail.

Website:
www.whitehorse.co.id

Customer Care:
Tel: 021 – 2967 5555
Fax: 021 – 2967 5005.

In order to convey information to the public performance of the Company, the Company issued a “Stakeholders News” per three months of data containing the latest information of the Company’s performance. To obtain information about the performance of the Company, has a special email which can be contacted as follows:

The email:
corporatesecretary@whitehorse.co.id

PERLINDUNGAN & PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Customer Protection & Complaint Handling



Komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap para pelanggan terwujud diseluruh unit bisnis Perseroan. Aktivitas perlindungan dan penanganan keluhan yang ditangani meliputi pelanggan perorangan maupun pelanggan perusahaan. Perseroan menyediakan saluran layanan untuk menerima berbagai macam keluhan secara langsung melalui 021-2967 5555. Setiap keluhan yang diterima saluran tersebut disampaikan kepada unit bisnis yang terkait, untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Customer Care untuk ditindak lanjuti atas keluhan atau komplain dari para pelanggan.

Selanjutnya Bagian Customer Care akan melakukan pendekatan kepada para pelanggan yang bersangkutan untuk mengklarifikasi keluhan dan memberikan solusi terbaik. Apabila solusi telah terpecahkan, maka Customer Care tersebut akan melaporkan kepada atasannya (VP) bahwa masalah telah teratasi dengan baik. Sementara itu, data keluhan yang telah masuk akan menjadi bahan analisa penyebab terjadinya masalah dan juga sebagai bahan untuk perbaikan berkelanjutan. Saat menangani keluhan VP dan Manajer unit terkait secara sistematis melakukan kajian terhadap keluhan untuk menemukan sumber permasalahannya.

Di sepanjang tahun 2019, Customer Care menerima keluhan dari para pelanggan melalui telepon, SMS, Faksimili, maupun e-mail hingga total mencapai 95 kontak atau rata-rata 8 Kontak perbulan. Seluruh kontak yang masuk telah seluruhnya (100%) direspon atau dieskalasi kepada unit bisnis terkait di Perseroan. Khusus untuk layanan keluhan melalui telepon, Customer Care telah merespon 100% kontak dalam kurun waktu dari 30 detik.

Untuk penanganan pelanggan yang merupakan perusahaan seperti di unit bisnis perhotelan, perbankan, perusahaan tambang, keluhan langsung disampaikan kepada marketing atau Key Account yang menangani langsung pelanggan tersebut. Perseroan akan melakukan pengecekan, klarifikasi keluhan, dan mencari solusi untuk menangani keluhan tersebut. Seperti pada penanganan keluhan perorangan, seluruh yang diterima akan dijadikan evaluasi bagi Perseroan guna meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan serta untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

The commitment to provide the best service to customers can be realized throughout the business unit of the company. The activities of complaint protection and handling include individual customers and corporate customer. The company provides service line to receive complaints directly through 021-2967 5555. Each complaints received by the channel is forwarded to the relevant business unit, to subsequently forward to the customer care department to follow up the complaints from the customers.

Furthermore Customer Care department will approach the relevant customers to clarify the complaint and provide the best solution. If the solution has been resolved, then the Customer Care will report to its superiors (VP) that the issue has been resolved well. Meanwhile, complaint data received will be the material analysis to find out causes of the issues as well as the material for continuous improvement. When handling the complaints, VP and related Manager unit systematically review the complaint to find the source of the issues.

In 2019, the Customer Care received complaints from customers via telephone, SMS, facsimile, or e-mail up to a total of 95 contacts, or on average 8 contacts per month. All the incoming contacts are totally (100%) responded or escalated to the relevant business unit in the Company. Especially for service complaints by phone, Customer Care has responded to 97% of the contacts within the period of 30 seconds.

For handling the customers which are the forms of a company such as the business unit hotels, banking, mining company, the direct complaints shall be submitted to the marketing or Key Account that directly handle the customer. The Company will check, clarify the complaint, and find solutions to handle the complaints. As in the individual complaints handling, all the complaint received will be used for the evaluation by the Company in order to improve the service to customers and to improve customer satisfaction and customer loyalty.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Untuk tahun 2019 Perseroan terus melaksanakan Program Bina Lingkungan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar wilayah Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan factor profit semata, namun juga mempertimbangkan konsekuensi social dan lingkungan yang diwujudkan melalui berbagai program CSR yang mencakup beberapa aspek yaitu lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Bentuk bantuan yang diberikan berupa bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu bentuk investasi masa depan untuk usaha Perseroan, menjalankan program Pengembangan Komunitas untuk anak-anak yang sedang menjalankan perawatan kesehatan, anak-anak jalanan dan anak-anak yang mempunyai prestasi di bidang akademis namun tidak mampu bersekolah.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Terhadap program ini Perseroan mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang berhubungan dengan emisi dan pembuangan limbah. Setelah pemakaian lima tahun Perseroan akan melakukan peremajaan unit kendaraan termasuk namun tidak terbatas pada taksi regular dan taksi eksekutif dalam rangka menjaga tingkat emisi Perseroan sesuai dengan pedoman pemerintah. Perseroan mewajibkan setiap unit armada untuk mengikuti dan melewati uji emisi yang dilakukan setiap enam bulan di unit pemeriksaan kendaraan bermotor dari lembaga Transportasi setempat.

Perseroan juga mempunyai program "Go Green" yang

For 2019, the Company continued to implement the Community Development Program to maintain harmony with the communities around the area of the Company. In conducting its business, the Company took a decision based not only on profit factor alone, but also consider the social and environmental consequences are manifested through various CSR programs that cover some aspects of environmental, health and safety (K3).

Forms of assistance provided in the form of educational assistance, improvement of public health to increase awareness of public welfare, which is one form of investment in the future for the Company's business, running a program Community Development for children who are running health care, street children and children who have achievements in the academic field but is not able to attend school.

Social Responsibility Against Environment

Against this program of the Company will comply with all prevailing environmental regulations, including regulations relating to emissions and waste disposal. User account after five years the Company will conduct rejuvenation vehicles including but not limited to regular taxis and executive taxis within order to keep the emission levels of the Company in accordance with government guidelines. of the Company requires each unit of the fleet to follow and pass the emissions test done every six months in the motor vehicle inspection unit of local transportation agencies.

The company also has a program "Go Green" concerning the

menyangkut lingkungan hidup karena Perseroan sebagai perusahaan transportasi darat tentunya menyadari dan sangat perhatian sekali terhadap dampak dari operasional perusahaan. Untuk menjalankan program "Go Green" ini Perseroan melakukan pengolahan limbah berbahaya seperti aki dan pelumas melalui daur ulang dengan bantuan dari pihak ketiga yang meliputi:

1. Penyaluran air limbah domestik (dari septic tank) melalui saluran air limbah yang kedap air ke bak kontrol/penampungan sebelum di buang ke badan air penerima;
2. Penanganan limbah oli bekas dan aki bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin;

Perseroan telah memiliki Izin Gangguan untuk Kantor dan Pool Kendaraan yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang No.503/Kep-517/BPPMPT/BR/X/2013 dimana didalamnya terkait mengenai Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) Lingkungan Hidup

Untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan kegiatan usahanya secara aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keselamatan Transportasi, Perseroan menerapkan langkah-langkah keselamatan dan menyelenggarakan program keselamatan bagi para sopir dan karyawan sebagai berikut :

1. Sebelum unit armada meninggalkan pool setiap harinya, Perseroan mewajibkan para sopir untuk melakukan pemeriksaan terhadap unit kendaraannya guna memastikan bahwa standar keselamatan serta keamanan di jalan yang berlaku telah terpenuhi;
2. Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan unit kendaraan secara rutin dan melengkapinya dengan alat keselamatan disamping yang sudah ada di kendaraan, termasuk peralatan P3K dan Apar;
3. Untuk sopir bus Perseroan menyediakan pelatihan tentang keadaan darurat termasuk pelatihan keterampilan mengemudi dan penanggulangan bahaya kebakaran.

environment for of the Company as a ground transportation company must be aware of and very empathetic to the impact of the company's operations. To run the program "Go Green" is of the Company conducts processing hazardous waste such as batteries and lubricants through recycling with the help of third parties include:

1. Distribution of domestic wastewater (septic tank) through sewerage impermeable to control tanks / reservoirs prior to dispose of the water body acceptance;
2. Waste handling used oil and batteries in cooperation with third parties who have a permit;

Company has Disturbance Permit for Office and Pool Vehicles issued by the Mayor of Tangerang 503 / Kep-517 / BPPMPT / BR / X / 2013, where in the associated Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL).

Social responsibility on Health and Safety at Work (K3L) Environment

To ensure that the Company has been conducting its business safely and in accordance with the legislation prevailing concerning the safety of transport, the Company implements safety measures and organizes safety for the driver and the employee as follows:

1. Before leaving the fleet unit pool every day, of the Company require the driver to conduct an examination of the vehicle unit to ensure that the safety standards and road safety prevailing have been fulfilled;
2. The Company also conduct inspections and routine maintenance of vehicles and equip it with safety equipment in addition to that already exist in the vehicle, including Medical Aid equipment and Fire Extinguisher;
3. To the bus driver Company provides training on emergency situations including driving skills training and fire prevention.



**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2019
PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
("PERUSAHAAN")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk, tahun buku 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta 12 Maret 2020,

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk.

DEWAN KOMISARIS



SATRIJANTO TIRTAWISATA
Komisaris Utama



DANIEL MARTINUS
Komisaris Independen



ANGRETA CHANDRA
Direktur Utama



TIODORA AMRAN BONARDY
Direktur



EDGAR SURJADI
Direktur



ANDRIANTO TIRTAWISATA
Direktur



SYLVIA RAFAEL HARNADI
Direktur



Laporan Keuangan Konsolidasian 2019
Consolidated Financial Statements 2019



**PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.
dan Entitas Anak / and Its Subsidiaries**

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir / For the Years Ended
31 Desember 2019 dan 2018 / December 31, 2019 and 2018

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2018 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00482/2.1090/AU.1/06/0153-1/1/III/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00482/2.1090/AU.1/06/0153-1/1/III/2020****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anak (Grup) di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

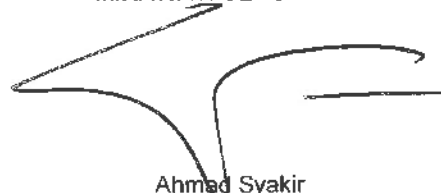
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 43 of the consolidated financial statements regarding uncertainty of economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries (Group). The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Group's control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

5 Maret 2020/March 5, 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. **Nama/Name**
Alamat Kantor/Office Address

**Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address**
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. **Nama/Name**
Alamat Kantor/Office Address

**Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address**
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

1. Angreta Chandra
Jl. Husein Sastranegara No.175, Rawa Bokor
Tangerang 15125

Perum Citra III Ext Blok B26/18
Cengkareng, Jakarta Barat
021-29675555
Direktur Utama
2. Edgar Surjadi
Jl. Husein Sastranegara No.175, Rawa Bokor
Tangerang 15125

Perum Citra III Ext Blok B13/12 A
Cengkareng, Jakarta Barat
021-29675555
Direktur

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2019.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

5 Maret 2020/March 5, 2020



Angreta Chandra
Presiden Direktur/President Director

Edgar Surjadi
Direktur/Director

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	4.296.025.294	4	4.525.022.282	Cash
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.159.259.452		1.432.412.598	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 658.465.445 dan Rp 480.974.449 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	7.017.804.405		7.111.920.182	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 658,465,445 and Rp 480,974,449 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 366.687.900 dan Rp 317.573.250 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	850.144.351	6	3.094.108.380	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 366,687,900 and Rp 317,573,250 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Persediaan	1.068.700.703	7	1.431.211.141	Inventories
Uang muka	1.858.972.379	8	1.127.203.927	Advances
Biaya dibayar dimuka	3.357.092.384	9	3.974.890.377	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	20.607.998.968		22.696.768.887	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	54.212.521.915	10	29.504.262.429	Due from related parties
Investasi saham	990.000.000	11	1.409.416.579	Investment in shares of stock
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	1.535.432.936	9	1.056.022.707	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	428.423.873	34	113.309.717	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 146.962.148.852 dan Rp 135.639.944.892 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	174.620.443.964	12	191.002.342.947	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 146,962,148,852 and Rp 135,639,944,892 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	16.784.196.668	13	53.239.422.124	Advanced payments for purchases of property and equipment
Aset lain-lain	423.610.865	14	32.382.585.143	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	248.994.830.221		308.707.361.646	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	269.602.829.189		331.404.130.533	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	4.877.456.394	15	4.690.028.744	Short-term bank loan
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	850.694.500		455.670.200	Related parties
Pihak ketiga	2.934.564.899		2.112.023.396	Third parties
Utang lain-lain	73.070.979	17	10.677.776.737	Other accounts payable
Utang pajak	1.186.178.657	18	1.073.611.630	Taxes payable
Beban akrual	3.240.017.569	19	4.072.790.478	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2.149.772.697	20	3.677.545.142	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	5.140.565.565	15	8.112.968.798	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	21	312.914.887	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	19.500.947.327	22	21.213.613.576	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.953.268.587		56.398.943.588	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	10.200.000	10	4.883.157.906	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	42.909.813.129	15	68.269.257.865	Bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	11.329.634.848	22	27.064.747.213	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.468.516.643	33	3.663.475.617	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	20.063.095.215	34	18.202.103.174	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	77.781.259.835		122.082.741.775	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	117.734.528.422		178.481.685.363	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized - 1,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 886.411.265 saham	88.641.126.500	24	88.641.126.500	Issued and paid-up - 886,411,265 shares
Tambahan modal disetor - bersih	47.523.493.292	25	47.523.493.292	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	4.873.155.023		(349.757.711)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Cadangan umum	405.000.000	27	405.000.000	General reserve
Saldo laba	10.097.954.967		6.784.937.558	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	151.540.729.782		143.004.799.639	Total equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	327.370.985	28	9.917.645.531	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	151.868.100.767		152.922.445.170	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	269.602.629.189		331.404.130.533	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN BERSIH	146.173.217.700	28	159.846.792.883	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	88.632.717.468	29	92.353.501.632	COST OF SALES
LABA BRUTO	57.540.500.232		67.493.291.251	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	5.151.216.881	30	2.654.347.000	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	39.021.215.039	31	44.088.744.126	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	44.172.431.920		46.743.091.126	Total Operating Expenses
LABA USAHA	13.368.068.312		20.750.200.125	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan aset tetap tidak digunakan - bersih	1.823.445.826	12,14	(1.251.273.269)	Gain (loss) on sale of property and equipment and assets not used in operations - net
Pendapatan bunga	27.475.484		34.262.650	Interest income
Ekuitas pada laba bersih entitas anak yang dilepas	1.475.701.907	1	-	Share in net income of a subsidiary prior to disposal
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(419.416.579)	1,11	(656.001.715)	Share in net loss of an associate
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	1.559.969		(18.349.313)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(10.042.974.980)	32	(12.794.795.621)	Interest expense
Lainnya - bersih	271.416.877		(1.211.086.727)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(6.862.791.496)		(15.897.243.995)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	6.505.276.816		4.852.956.130	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		34		TAX EXPENSE
Kini	362.585.541		822.114.230	Current tax
Tangguhan	1.623.731.540		840.116.982	Deferred tax
	1.986.317.081		1.662.231.212	
LABA TAHUN BERJALAN	4.518.959.735		3.190.724.918	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(777.240.071)	33	(267.923.286)	Remeasurement of defined benefit liability
	191.163.372	34	16.009.332	Tax relating to items that will not be reclassified
Rugi komprehensif lain setelah pajak	(586.076.699)		(251.913.954)	Total other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3.932.883.036		2.938.810.964	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.898.012.676		1.021.514.985	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	620.947.059		2.169.209.933	Non-controlling interests
	4.518.959.735		3.190.724.918	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3.313.017.409		751.043.704	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	619.865.627	26	2.187.767.260	Non-controlling interests
	3.932.883.036		2.938.810.964	
LABA PER SAHAM	4	36	1	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company						
	Modal Saham Ditempatkan atau Ditetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahan Modal Ditetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisin Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	88.641.126.500	47.523.493.292	(349.757.711)	303.000.000	8.554.890.377	144.674.752.458	7.729.878.271
Penghasilan komprehensif/ Comprehensive Income							
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	1.021.514.985	1.021.514.985	2.189.209.933
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax	-	-	-	-	(270.471.281)	(270.471.281)	18.557.327
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	751.043.704	751.043.704	2.187.767.260
Transaksi dengan pemilik/Transaction with owners Dividen tunai/Cash dividends	-	-	-	-	(2.420.996.523)	(2.420.996.523)	-
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriation to general reserve	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	88.641.126.500	47.523.493.292	(349.757.711)	403.000.000	6.784.937.558	143.004.799.639	9.917.645.531
Penghasilan komprehensif/ Comprehensive Income							
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	3.898.012.676	3.898.012.676	620.947.059
Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax	-	-	-	-	(584.995.267)	(584.995.267)	(1.081.432)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	3.313.017.409	3.313.017.409	619.865.627
Selisin nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	-	-	5.222.912.734	-	-	5.222.912.734	(10.210.140.173)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	88.641.126.500	47.523.493.292	4.873.155.023	403.000.000	10.097.954.967	151.540.729.792	327.370.985
							151.868.100.767

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	143.864.281.678	158.858.172.658	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(73.619.151.730)	(88.766.295.981)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(27.276.871.924)	(33.009.681.275)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	42.968.258.024	37.083.195.402	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(313.557.317)	(899.217.704)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	42.654.700.707	36.183.977.698	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	27.475.484	34.252.650	Interest received
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	(462.962.165)	(21.500.577.139)	Decrease in amounts due from related parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(653.990.668)	(1.959.526.949)	Advances paid for acquisition of property and equipment
Penjualan aset tetap dan aset tetap tidak digunakan	14.454.102.679	29.496.538.952	Proceeds from sale of property and equipment and assets not used in operations
Perolehan aset tetap	(15.637.465.466)	(20.511.008.316)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.272.840.136)	(14.440.310.802)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(1.897.531.429)	(23.356.897.307)	Decrease in amounts due to related parties
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek - bersih	187.427.650	(230.769.181)	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	44.369.999.984	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4.712.968.804)	(5.126.350.667)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(22.232.223.904)	(20.488.053.275)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(312.914.887)	(1.993.822.630)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(10.021.788.612)	(12.813.945.149)	Interest paid
Pembayaran dividen	-	(2.408.982.199)	Payments of dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(38.989.999.986)	(22.048.820.424)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	1.391.860.585	(305.153.528)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	4.525.022.282	4.829.344.712	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak pelepasan entitas anak	(1.620.413.641)	-	Effect of disposal of subsidiary
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(443.932)	831.098	Effect of exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	4.298.025.294	4.525.022.282	CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya diubah berdasarkan Akta No. 85 tanggal 24 April 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar mengenai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang angkutan bus pariwisata.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan berkantor pusat berdomisili usaha di Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor - Tangerang. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT WEHA Transportasi Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 11, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 dated December 3, 2001 and was published in Supplement No. 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2002.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 62 dated July 8, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 23, 2015.

The Articles of Association have been further amended based on Deed No. 85 dated April 24, 2019 from Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, S.E. , M.H., public notary in Jakarta, regarding the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with the Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in tourism bus transportation.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate under Panorama Leisure group business. The Company started commercial operations in 2001. The Company's head office is domiciled in Jalan Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor - Tangerang. The Group is currently engaged in the business of passenger transportation services, public transportation and car rental.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004. Perusahaan juga memperoleh izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham yang dapat dikonversi sampai dengan 30 Mei 2012. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 175 per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana sebanyak 98.610.327 waran tidak dikonversi menjadi saham dan telah berakhir pada bulan Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 886.411.265 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company obtained its license to provide tourism transportation services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Tourism Transportation No. 3415/-1.811.32 dated November 14, 2001, and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 128/BUA/I/2004 dated August 21, 2004. The Company also obtained its license to provide rental services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Rental Transportation No. 3453/-1.811.32 dated November 19, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 dated January 2, 2003.

b. Public Offering of Shares

On May 22, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (Currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S.2406/BL/2007 for its offering to the public of 128,000,000 shares at Rp 245 per share with 25,600,000 warrants at an exercise price of Rp 300 per share which can be exercised only until May 30, 2012. On May 31, 2007, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I of 428,270,270 shares with pre-emptive rights to the Stockholders with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 175 per share with attached 128,481,081 Series II Warrants of which 98,610,327 warrants were not exercised and expired in July 2016.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling to 886,411,265 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2002	100,00	51,00	43.681.314.855	94.638.595.586
PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS*) dimiliki KT dengan kepemilikan 50%/owned by KT with 50% ownership	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	-	25,50	-	43.983.643.252
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	1996	99,90	99,90	3.703.569.549	3.799.077.290
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99%/owned by PPT with 99% ownership	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	98,90	98,90	522.738.399	522.548.733
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2007	98,00	98,00	15.574.246.352	15.487.478.474
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2008	99,90	99,90	55.021.047.417	50.626.246.182
PT Canary Transport (CT)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2012	99,80	99,80	8.290.071.135	8.351.754.896
PT WEHA Jalan Jalan (WJJ)	Jakarta	Jasa perjalanan wisata/ Tour services	2018	100,00	100,00	1.543.210.317	575.681.121

*) Sejak tanggal 22 November 2019, laporan keuangan SAOKS tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan/Starting November 22, 2019, the financial statements of SAOKS were no longer consolidated with the financial statements of the Company

Informasi keuangan KT yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Financial information of KT that has material non-controlling interests as of and for the year ended December 31, 2018 follows:

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive income
	%		
KT	49,00	8.324.402.988	1.796.011.271

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari KT. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of KT is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada
tanggal 31 Desember 2018:

Summarized statements of financial position
as of December 31, 2018 follows:

	2018	
Aset lancar	5.597.710.892	Current assets
Aset tidak lancar	89.040.884.693	Noncurrent assets
Jumlah aset	94.638.595.585	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	28.652.662.828	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	47.732.852.702	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	76.385.515.530	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	18.253.080.055	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain pada tahun
2018:

Summarized statements of profit or loss and
other comprehensive income for 2018 follows:

	2018	
Pendapatan	52.621.985.318	Revenues
Laba sebelum pajak	5.367.745.519	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	37.120.953	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	4.024.654.780	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun
2018:

Summarized cash flow information for 2018
follows:

	2018	
Operasi	16.510.464.690	Operating
Investasi	3.480.058.799	Investing
Pendanaan	(19.740.294.689)	Financing
Kenaikan bersih kas	250.228.800	Net increase in cash

**Restrukturisasi Kepemilikan pada KT dan
SAOKS**

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang Saham KT yang didokumentasikan dalam Akta No. 63 tanggal 9 Oktober 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada PT Surya Garuda Utama (SGU) untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya di KT sejumlah 1.616 saham kepada Perusahaan dan 1 saham kepada WJJ, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di KT meningkat dari 51% menjadi 100%.

Restructuring of Ownership in KT and SAOKS

Based on the decision of shareholders of KT as documented in Deed No. 63 dated October 9, 2019 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the shareholders gave approval to PT Surya Garuda Utama (SGU) to sell all of its shares in KT totaling to 1,616 shares to the Company and 1 share to WJJ, thus the Company's effective ownership in KT increased from 51% to 100%.

Disamping itu, berdasarkan pernyataan keputusan pemegang Saham SAOKS yang didokumentasikan dalam Akta No. 1.632 tanggal 22 November 2019 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada KT untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya di SAOKS sejumlah 250 saham kepada SGU, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SAOKS menurun dari 50% menjadi nihil. Dengan demikian, sejak tanggal 22 November 2019, laporan keuangan SAOKS tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan.

Dampak dari restrukturisasi kepemilikan pada KT dan SAOKS tersebut sebesar Rp 5.222.912.734 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

Bagian laba bersih dari SAOKS sebelum pelepasan sebesar Rp 1.475.701.907 disajikan sebagai "Ekuitas pada laba bersih entitas anak yang dilepas" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

Penyertaan PT WEHA Jalan Jalan

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 9 Februari 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan investasi dalam saham PT WEHA Jalan Jalan sejumlah 2.297 saham atau Rp 299.700.000 yang mewakili persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Canary Transport, entitas anak, sebanyak 3 saham atau Rp 300.000 yang mewakili persentase kepemilikan sebesar 0,10%.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan Akta No. 84 tanggal 24 April 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Independen	: Daniel Martinus

In addition, based on the decision of shareholders of SAOKS as documented in Deed No. 1.632 dated November 22, 2019 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the shareholders gave approval to KT to sell all of its shares in SAOKS totaling to 250 shares to SGU, thus the Company's effective ownership in SAOKS decreased from 50% to nil. Accordingly, starting November 22, 2019, the financial statements of SAOKS are not consolidated with the Company's financial statements.

The impact of restructuring of ownership interest in KT and SAOKS amounting to Rp 5,222,912,734 is recognized as "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the 2019 consolidated statement of financial position.

Share in net income of SAOKS prior to disposal amounting to Rp 1,475,701,907 is presented as "Share in net income of a subsidiary prior to disposal" in the 2019 consolidated statement of profit or loss.

Investment in PT WEHA Jalan Jalan

Based on Notarial Deed No.35 Dated February 9, 2018, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company invested in 2,297 shares of Rp 299,700,000 which represents 99.90% ownership interest and indirect ownership through PT Canary Transport, a subsidiary, totaling to 3 shares or Rp 300,000 which represents 0.10% ownership interest.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2019, based on Notarial Deed No. 84 dated April 24, 2019 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Independent Commissioner

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	: Angreta Chandra	: President Director
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy	: Directors
	: Andrianto Putera Tirtawisata	
	: Sylvia Rafael Harnadi	
Direktur Independen	: Edgar Surjadi	: Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan Akta No. 75 tanggal 21 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, based on Notarial Deed No. 75 dated May 21, 2018 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	: Satrijanto Tirtawisata	: President Commissioner
Komisaris Independen	: Sylvia Rafael Harnadi	: Independent Commissioner

<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	: Angreta Chandra	: President Director
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy	: Directors
	: Andrianto Putera Tirtawisata	
Direktur Independen	: Edgar Surjadi	: Independent Director

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the composition of the Audit Committee follows:

Ketua	: Daniel Martinus	: Chairman
Anggota	: Darmawan Nataatmadja Tommy Tan	: Members

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the composition of the Audit Committee follows:

Ketua	: Sylvia Rafael Harnadi	: Chairman
Anggota	: Darmawan Nataatmadja Tommy Tan	: Members

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Edgar Surjadi. Perusahaan telah membentuk unit internal audit sejak 29 Desember 2009.

As of December 31, 2019 and 2018, the Corporate Secretary of the Company is Edgar Surjadi. The Company has established an internal audit unit on December 29, 2009.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 175 karyawan tahun 2019 dan 198 karyawan tahun 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 283 karyawan tahun 2019 dan 344 karyawan tahun 2018.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 175 in 2019 and 198 in 2018. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 283 in 2019 and 344 in 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 5, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah Rp 13.901 dan Rp 14.481 per US\$ 1.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,901 and Rp 14,481 per US\$ 1, respectively.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi-non usaha, dan aset lain-lain (setoran jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties, and other assets (refundable security deposits) are classified in this category.

Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has classified its investments in shares of stocks enumerated in Note 11 in this category, excluding those carried at equity method.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in these shares of stock are carried at cost.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek dan panjang, pinjaman pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's short-term and long-term bank loans, liabilities for purchases of property and equipment, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and due to related parties are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position, date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

i. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	15 - 20
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

k. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings and infrastructures	15 - 20
Non-operational vehicles	4 - 8
Furniture and fixtures	2 - 8
Operational vehicles	2 - 8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the profit and loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properties under Build, Operate, and Transfer (BOT) Agreements

Properties under BOT agreements are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun "Pendapatan diterima dimuka" dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue is recognized when the services are rendered to the customers. Advances received from customers are classified as "Advances received" and will be recognized as income when the services are rendered.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the profit and loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

p. Pajak Penghasilan

p. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Earning (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas	4.296.025.294	4.525.022.282
Piutang usaha	9.177.063.857	8.544.332.780
Piutang lain-lain	850.144.351	3.094.108.380
Piutang pihak berelasi non-usaha	54.212.521.915	29.504.262.429
Aset lain-lain (setoran jaminan)	264.385.865	223.360.143
Jumlah	<u>68.800.141.282</u>	<u>45.891.086.014</u>

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

<i>Loans and receivables</i>
Cash
Trade accounts receivable
Other accounts receivable
Due from related parties
Other assets (refundable security deposit)
Total

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Lease Commitments

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 23.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 174.620.443.964 dan Rp 191.002.342.947 (Catatan 12).

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 174,620,443,964 and Rp 191,002,342,947, respectively (Note 12).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Investasi pada entitas asosiasi	-	419.416.579	Investment in an associate
Aset tetap	174.620.443.964	191.002.342.947	Property and equipment
Jumlah	<u>174.620.443.964</u>	<u>191.421.759.526</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 3.468.516.643 dan Rp 3.663.475.617 (Catatan 33).

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 3,468,516,643 and Rp 3,663,475,617, respectively (Note 33).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan di Catatan 34.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 34.

4. Kas

4. Cash

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	388.334.857	677.392.931	Rupiah
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.211.517.007	3.165.105.231	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	303.111.274	46.393.377	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173.829.273	35.982.643	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.128.787	477.185.136	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.057.364	24.772.395	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.018.331	28.054.823	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	11.656.342	12.766.237	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.469.804	7.077.606	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.159.304	5.263.304	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	3.116.077	3.148.866	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BNI Syariah	2.806.894	3.398.639	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.091.814	1.823.814	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.088.389	3.843.310	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Syariah	-	19.914.584	PT Bank Permata Syariah
Jumlah	3.897.050.660	3.834.729.965	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			U.S. Dollar (Note 38)
PT Bank Central Asia Tbk	10.639.777	12.899.386	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	3.907.690.437	3.847.629.351	Total Cash in banks
Jumlah	4.296.025.294	4.525.022.282	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2019	2018	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.159.259.452	1.432.412.598	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	7.676.269.850	7.592.894.631	Third parties - Domestic customers
Cadangan kerugian penurunan nilai	(658.465.445)	(480.974.449)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	7.017.804.405	7.111.920.182	Net
Jumlah	9.177.063.857	8.544.332.780	Total
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	57.730.095	481.705.411	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	43.093.500	548.728.500	1 - 30 days
31 - 60 hari	73.473.000	290.271.187	31 - 60 days
61 - 90 hari	47.100.000	111.707.500	61 - 90 days
91 - 120 hari	26.389.000	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.911.473.857	-	More than 120 days
Jumlah	2.159.259.452	1.432.412.598	Total
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.370.270.334	2.934.485.007	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	2.023.291.160	1.347.690.140	1 - 30 days
31 - 60 hari	500.389.200	860.063.800	31 - 60 days
61 - 90 hari	209.762.500	428.503.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	202.100.400	194.002.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.662.365.811	1.347.176.235	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	708.090.445	480.974.449	Past due and impaired
Jumlah	7.676.269.850	7.592.894.631	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(658.465.445)	(480.974.449)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	7.017.804.405	7.111.920.182	Net
Jumlah	9.177.063.857	8.544.332.780	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	480.974.449	423.346.614	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	177.490.996	78.016.500	Provision (Note 31)
Pemulihan	-	(20.388.665)	Recoveries
Saldo akhir tahun	658.465.445	480.974.449	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables from third parties and that no allowance for impairment on receivables from related parties is necessary as management believes that those receivables are fully collectible.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivables from third parties.

Trade accounts receivable are used as collateral on long-term bank loans (Note 15).

6. Piutang Lain-lain

	2019
Pihak ketiga	
Samsi Nursamsi Hendrawan	366.687.900
Piutang dari karyawan	332.252.947
Piutang renovasi pool	-
Lain-lain	517.891.404
Jumlah	1.216.832.251
Cadangan kerugian penurunan nilai	(366.687.900)
Jumlah - Bersih	850.144.351

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	317.573.250
Penambahan (Catatan 31)	49.114.650
Saldo akhir tahun	366.687.900

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan. Piutang dari Samsi Nursamsi Hendrawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar secara angsuran.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. Other Accounts Receivable

	2019	2018	
Third parties			
Samsi Nursamsi Hendrawan	366.687.900	366.687.900	
Receivables from employees	374.894.790	374.894.790	
Receivable related to pool renovation	2.329.854.786	2.329.854.786	
Others	340.244.154	340.244.154	
Total	3.411.681.630	3.411.681.630	
Allowance for impairment	(317.573.250)	(317.573.250)	
Total	3.094.108.380	3.094.108.380	

The changes in allowance for impairment follows:

	2019	2018	
Beginning balance	317.573.250	305.573.250	
Provision (Note 31)	49.114.650	12.000.000	
Ending balance	366.687.900	317.573.250	

Receivables from employees which are non-interest bearing are being collected through monthly salary deduction. Receivable from Samsi Nursamsi Hendrawan is non-interest bearing and will be collected through installment payments.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2019 and 2018, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Persediaan

Persediaan terutama merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

7. Inventories

This account mainly represents spareparts of vehicles.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2019 and 2018 do not exceed the net realizable values.

8. Uang Muka

	2019
Perbaikan dan pemeliharaan	904.902.412
Pembelian aset tetap	840.000.000
Lain-lain	114.069.967
Jumlah	<u>1.858.972.379</u>

8. Advances

	2018	
	369.243.735	Repairs and maintenance
	652.566.668	Purchase of property and equipment
	105.393.524	Others
Total	<u>1.127.203.927</u>	

9. Biaya Dibayar Dimuka

	2019
Sewa	3.051.339.454
Asuransi	892.223.730
Perizinan	550.070.358
Lain-lain	398.891.778
Jumlah	4.892.525.320
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	<u>3.357.092.384</u>
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	<u>1.535.432.936</u>

9. Prepaid Expenses

	2018	
	2.578.283.390	Rent
	1.224.847.407	Insurance
	934.625.892	Licenses
	293.156.395	Others
Total	5.030.913.084	
Less current portion	<u>3.974.890.377</u>	
Long-term portion	<u>1.056.022.707</u>	

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

Prepaid licenses represent operational licenses for transportation services business in Jakarta, Jogjakarta, and Bali that were paid in advance.

Biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan sewa dibayar dimuka dengan jangka waktu sampai dengan tahun 2026 dan asuransi dibayar dimuka sampai dengan tahun 2021 (Catatan 39).

Long-term prepaid expenses represent prepaid rentals with terms until 2026 and prepaid insurance until 2021 (Note 39).

10. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2019
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 37)	
Rupiah	
PT Panorama Investama	24.245.297.321
PT Panorama Sentrawisata Tbk	20.900.000.000
PT WEHA Investama	4.576.402.306
PT Roda Prima Motor	2.078.409.377
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.580.586.902
Satrijanto Tirtawisata	533.137.087
PT Graha Media Anugerah	150.000.000
PT Andalan Sekawan Transcab	110.913.922
PT Caldera Lintas Indonesia	23.775.000
PT Fantasi Utama Nuansa	9.000.000
PT Buayatama Arung Jeram	5.000.000
Jumlah	<u>54.212.521.915</u>

10. Due from and to Related Parties

	2018	
Due from related parties (Note 37)		
Rupiah		
PT Panorama Investama	-	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	24.598.676.238	
PT WEHA Investama	3.668.500.000	
PT Roda Prima Motor	-	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.044.311.191	
Satrijanto Tirtawisata	155.000.000	
PT Graha Media Anugerah	-	
PT Andalan Sekawan Transcab	-	
PT Caldera Lintas Indonesia	23.775.000	
PT Fantasi Utama Nuansa	9.000.000	
PT Buayatama Arung Jeram	5.000.000	
Total	<u>29.504.262.429</u>	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 37)			Due to related parties (Note 37)
Rupiah			Rupiah
PT Panorama Evenindo	10.200.000	10.200.000	PT Panorama Evenindo
Satrijanto Tirtawisata	-	384.522.913	Satrijanto Tirtawisata
Tri Agung Pramono Adhi	-	4.488.434.993	Tri Agung Pramono Adhi
Jumlah	10.200.000	4.883.157.906	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non usaha terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to related parties mainly, represent advance payments and payment of related parties operational expenses by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

Management enters into such transactions to support the Company's operational activities to get benefits from the product availment of the vendors and as part of the Company's strategic plan to become an integrated group.

11. Investasi Saham

Investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

11. Investment in Shares of Stocks

The investments in shares follows:

	2019	2018	
Tersedia untuk dijual - Biaya perolehan	990.000.000	990.000.000	Available for sale - At cost
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in an associate
Metode ekuitas	-	419.416.579	Equity method
Jumlah	990.000.000	1.409.416.579	Total

Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan

Available for Sale - at Cost

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dengan nilai tercatat sebesar Rp 990.000.000 dan kepemilikan sebesar 1,94%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has investment in shares of stock of PT Andalan Selaras Abadi (ASA) with carrying value amounting to Rp 990,000,000 and ownership interest of 1.94%, which are classified as available for sale. However in the absence of reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

Investasi pada Entitas Asosiasi - Metode Ekuitas

Investment in an Associate - Equity Method

Akun ini merupakan investasi PT Day Trans (DTS), entitas anak, pada saham PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dengan kepemilikan sebesar 45,20%.

This represents investment of PT Day Trans (DTS), a subsidiary, in shares of PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP), representing ownership interest of 45.20%.

Bagian rugi DRP yang diakui oleh Daytrans pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 419.416.579 dan Rp 656.001.715.

Share in net loss of DRP which was recognized by Daytrans in 2019 and 2018 amounted to Rp 419,416,579 and Rp 656,001,715, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019, bagian DTS atas rugi bersih DRP telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada DRP menjadi nihil. Jika DRP selanjutnya melaporkan laba, maka DTS mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DRP yang belum diakui DTS sebesar Rp 290.220.487 pada tanggal 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, DTS' share in net loss of DRP has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in DRP has been reduced to zero. If DRP subsequently reported profit, DTS will resume recognizing its share in the profit of DRP only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As of December 31, 2019, unrecognized share in net loss of DRP amounted to Rp 290,220,487.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

The following summarizes the financial information relating to an associate, not adjusted for proportion of ownership:

	2019	2018	
Aset			Assets
Lancar	2.598.044.961	3.642.326.215	Current
Tidak lancar	3.678.540.516	3.196.804.938	Noncurrent
Jumlah	<u>6.276.585.477</u>	<u>6.839.131.153</u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	6.564.525.020	5.950.708.249	Current
Jangka panjang	445.070.387	51.439.327	Noncurrent
Jumlah	<u>7.009.595.407</u>	<u>6.002.147.576</u>	Total
Pendapatan	237.993.673.752	822.200.961	Revenues
Beban	239.563.667.260	2.273.532.189	Expenses
Rugi bersih	<u>(1.569.993.508)</u>	<u>(1.451.331.228)</u>	Net loss

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

Perubahan selama tahun 2019/Changes during 2019							
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya Perolehan:							At Cost:
Pemilikan langsung:							Direct Acquisitions:
Tanah	34.255.462.970	(34.255.462.970)	-	-	-	-	Land
Kendaraan bermotor operasional (armada)	218.673.612.210	(955.146.000)	8.621.551.302	(17.344.522.248)	1.395.350.000	210.390.845.264	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	22.262.472.347	(7.692.148.029)	1.502.031.898	-	35.288.000.000	51.360.356.216	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	28.241.403.041	(1.870.114.030)	11.593.346.270	-	-	37.964.635.281	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	7.329.362.824	-	52.768.784	-	-	7.382.131.608	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan							Lease assets
Kendaraan bermotor operasional (armada)	1.395.350.000	-	-	-	(1.395.350.000)	-	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	14.484.624.447	-	-	-	-	14.484.624.447	Buildings and infrastructure
Jumlah	<u>326.642.287.839</u>	<u>(44.772.871.029)</u>	<u>21.769.698.254</u>	<u>(17.344.522.248)</u>	<u>35.288.000.000</u>	<u>321.582.592.816</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:							Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor operasional (armada)	104.573.433.578	(955.145.999)	21.821.103.267	(12.468.568.074)	523.256.250	113.494.079.022	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	4.730.769.519	(483.829.809)	1.071.502.868	-	-	5.318.442.578	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	10.794.436.750	(1.439.763.715)	2.532.476.282	-	-	11.887.149.317	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	5.136.563.414	-	937.840.451	-	-	6.074.403.865	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan							Lease assets
Kendaraan bermotor operasional (armada)	523.256.250	-	-	-	(523.256.250)	-	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	9.881.485.381	-	306.588.689	-	-	10.188.074.070	Buildings and infrastructure
Jumlah	<u>135.639.944.892</u>	<u>(2.878.739.523)</u>	<u>26.669.511.557</u>	<u>(12.468.568.074)</u>	<u>-</u>	<u>146.962.148.852</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>191.002.342.947</u>					<u>174.620.443.964</u>	Net Book Value

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						At Cost:
Pemilikan langsung:						Direct Acquisitions:
Tanah	34.255.462.970	-	-	-	34.255.462.970	Land
Kendaraan bermotor operasional (armada)	208.564.740.698	58.561.450.866	(57.503.404.354)	9.050.825.000	218.673.612.210	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	5.903.567.367	10.910.461.780	-	5.448.443.200	22.262.472.347	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	12.050.323.639	16.191.079.402	-	-	28.241.403.041	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	8.099.790.477	-	(770.427.653)	-	7.329.362.824	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan						Lease assets
Kendaraan bermotor operasional (armada)	10.446.175.000	-	-	(9.050.825.000)	1.395.350.000	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -						Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	14.484.624.447	-	-	-	14.484.624.447	Buildings and infrastructures
Aset dalam pembangunan	3.886.443.200	1.562.000.000	-	(5.448.443.200)	-	Construction in progress
Jumlah	297.691.127.798	87.224.992.048	(58.273.832.007)	-	326.642.287.839	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:						Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor operasional (armada)	126.397.199.705	21.483.117.024	(46.283.890.000)	2.977.006.849	104.573.433.578	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	4.201.267.730	529.501.789	-	-	4.730.769.519	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	10.152.368.539	642.068.211	-	-	10.794.436.750	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4.992.495.471	786.197.729	(642.129.786)	-	5.136.563.414	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan						Lease assets
Kendaraan bermotor operasional (armada)	3.325.844.349	174.418.750	-	(2.977.006.849)	523.256.250	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -						Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	9.594.138.042	287.347.339	-	-	9.881.485.381	Buildings and infrastructure
Jumlah	158.663.313.836	23.902.650.842	(46.926.019.786)	-	135.639.944.892	Total
Nilai Tercatat	139.027.813.962				191.002.342.947	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	21.967.298.063	21.436.210.221	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	4.702.213.494	2.466.440.621	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	26.669.511.557	23.902.650.842	Total

Pengurangan pada tahun 2019 dan 2018 yang merupakan penjualan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2019 and 2018 which pertains to sale of certain assets follows:

	2019	2018	
Harga jual	6.699.400.000	19.105.306.612	Selling price
Nilai tercatat	4.875.954.174	11.347.812.221	Net carrying value
Keuntungan penjualan	1.823.445.826	7.757.494.391	Gain on sale

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 3 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2002. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 39).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 81.592.559.968 dan Rp 93.536.301.385 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 15, 21 dan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 121.628.486.560 dan Rp 155.929.654.450. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional masing-masing sebesar Rp 123.938.900.000 dan Rp 156.030.846.950 dan estimasi nilai wajar bangunan dan prasarana masing-masing sebesar Rp 17.531.702.828 dan Rp 51.787.136.798.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar aset BOT masing-masing sebesar Rp 4.636.257.377 dan Rp 4.603.158.666.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, and Yogyakarta, with lease terms from 3 to 20 years, starting 2002. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties (Note 39).

The Group's property and equipment with net book values amounting to Rp 81,592,559,968 and Rp 93,536,301,385 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are used as collateral on bank loans, lease liabilities and liabilities for purchases of property and equipment (Notes 15, 21 and 22).

As of December 31, 2019 and 2018, all vehicles are insured with a third party, for a coverage of Rp 121,628,486,560 and Rp 155,929,654,450, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the estimated fair value of property and equipment - vehicle (operational) amounted to Rp 123,938,900,000 and Rp 156,030,846,950, respectively, and the fair value of buildings and infrastructure amounted to Rp 17,531,702,828 and Rp 51,787,136,798.

As of December 31, 2019 and 2018, the estimated fair value of BOT amounted to Rp 4,636,257,377 and Rp 4,603,158,066, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

13. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	2019	2018	
Kendaraan	16.273.633.372	16.178.520.273	Vehicles
Bangunan dan tanah	-	35.288.000.000	Buildings and land
Lainnya	510.563.296	1.772.901.851	Others
Jumlah	16.784.196.668	53.239.422.124	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang muka pembelian aset tetap - bangunan dan tanah merupakan uang muka pembelian tanah untuk digunakan sebagai pool kendaraan, bangunan bengkel dan bangunan kantor.

13. Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment

These represent cash advances which were given to supplies for purchase of property and equipment with details as follows:

As of December 31, 2018, advanced payments - buildings and land represent advanced payments for purchase of land to be used as vehicle pool, buildings workshop and office buildings.

14. Aset Lain-lain

	2019	2018	
Aset tetap tidak digunakan			Assets not used in operations
Saldo awal	36.697.564.641	63.854.726.352	Beginning balance
Penjualan	(36.697.564.641)	(27.157.161.711)	Sales
Saldo akhir	-	36.697.564.641	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment
Saldo awal	(4.697.564.641)	(12.454.726.352)	Beginning balance
Pengurangan terkait penjualan	4.697.564.641	7.757.161.711	Deductions due to sales
Saldo akhir	-	(4.697.564.641)	Ending balance
Jumlah - bersih	-	32.000.000.000	Net
Lain-lain			Others
Setoran jaminan (Catatan 39)	264.385.865	223.360.143	Refundable security deposit (Note 39)
Lain-lain	159.225.000	159.225.000	Others
Jumlah	423.610.865	382.585.143	Total
Jumlah	423.610.865	32.382.585.143	Total

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 merupakan penjualan aset tetap tidak digunakan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions during 2019 and 2018 pertain to sale of assets not used in operations with details as follows:

	2019	2018	
Harga jual	32.000.000.000	10.391.232.340	Selling price
Nilai tercatat	32.000.000.000	19.400.000.000	Net carrying value
Kerugian penjualan	-	(9.008.767.660)	Loss on sale

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Pinjaman Bank

15. Bank Loans

	2019	2018	
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loan</u>
Perusahaan - Rupiah			The Company - Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.877.456.394	4.690.028.744	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
Perusahaan - Rupiah			The Company - Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	41.718.187.500	43.305.400.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	6.332.191.194	8.110.159.998	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Entitas Anak - Rupiah			Subsidiary - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	24.966.666.665	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	48.050.378.694	76.382.226.663	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.140.565.565)	(8.112.968.798)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	42.909.813.129	68.269.257.865	Long-term portion

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Loans obtained by the Company

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari QNB adalah sebagai berikut:

The loan facilities obtained by the Company from QNB consist of the following:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) pada tahun 2017 dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan jatuh tempo 23 Oktober 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 November 2020.

- a. Overdraft Facility in 2017 with maximum amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and matured on October 23, 2018 and has been extended until November 13, 2020.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.877.456.394 dan Rp 4.690.028.744.

As of December 31, 2019 and 2018, outstanding loans amounted to Rp 4,877,456,394 and Rp 4,690,028,744, respectively.

- b. Fasilitas Pinjaman Tetap pada tahun 2017 sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2022. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

- b. Fixed Loan Facility in 2017 with maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility has term of five (5) years and will be due on October 23, 2022. The loan is payable in monthly installments and bears interest at 10.50% per annum.

Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembelian lima belas (15) unit bus baru.

This loan facility is used for the purchase of fifteen (15) new bus units.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.332.191.194 dan Rp 8.110.159.998.

As of December 31, 2019 and 2018, outstanding loans amounted to Rp 6,332,191,194 and Rp 8,110,159,998, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.777.968.804 dan Rp 779.684.000.

Payments of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 1,777,968,804 and Rp 779,684,000, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Perusahaan diharuskan menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 120%.
- Perusahaan diharuskan menjaga gearing ratio maksimal 300%.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit apartemen "The Haven", Seminyak, Bali atas nama Satrijanto Tirtawisata, komisaris utama, dan kendaraan (Catatan 12).

Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.334.503.958 dan Rp 905.826.264.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 1

Batas kredit sebesar Rp 22.500.000.000, dengan suku bunga 9,75% per tahun pada tahun 2019 dan 10,25% per tahun pada tahun 2018 dengan jangka waktu kredit selama 120 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* utang pihak berelasi non-usaha.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 2

Batas kredit sebesar Rp 17.500.000.000, dengan suku bunga 9,75% per tahun pada tahun 2019 dan 10,25% per tahun pada tahun 2018 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* pembelian unit baru serta renovasi armada Bus White Horse.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 3

Batas kredit sebesar Rp 10.000.000.000, dengan suku bunga 9,75% per tahun pada tahun 2019 dan 10,25% per tahun pada tahun 2018 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan, dengan *grace period* selama 24 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian unit bus baru.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 12.049 m2 atas nama PT Andalan Selaras Abadi, pihak berelasi, di Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.935.000.000 dan Rp 1.480.000.000. Pembayaran beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.340.780.124 dan Rp 2.572.091.809.

This facility agreement includes specific requirements, among others:

- The Company is required to maintain its Debt Service Coverage Ratio to a minimal of 120%.
- The Company is required to maintain its gearing ratio to a maximum of 300%.

This facility is collateralized with 1 unit of apartment "The Haven", Seminyak, Bali on behalf of Satrijanto Tirtawisata, president commissioner, and vehicle (Note 12).

Interest expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 1,334,503,958 and Rp 905,826,264, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On May 23, 2018, the Company obtained investment loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk as follows:

- Long-term Loan – PJP 1

Credit limit of Rp 22,500,000,000, with an interest rate of 9.75% per annum in 2019 and 10.25% per annum in 2018 and a credit period of 120 months. This loan is used for refinancing amounts due to related parties.

- Long-term Loan – PJP 2

Credit limit of Rp 17,500,000,000, with an interest rate of 9.75% per annum in 2019 and 10.25% per annum in 2018 and a credit period of 96 months. This loan is used to refinance the purchase of new units and the renovation of the White Horse Bus fleet.

- Long-term Loan – PJP 3

Credit limit of Rp 10,000,000,000, with an interest rate of 9.75% per annum in 2019 and 10.25% per annum in 2018 and a credit period of 96 months, with a grace period of 24 months. This loan is used to purchase new bus units.

This loan is secured by land with an area of 12,049 m2 on behalf of PT Andalan Selaras Abadi, a related party, in Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, West Jakarta.

Payments of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 2,935,000,000 and Rp 1,480,000,000, respectively. Payments of interest expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 4,340,789,124 and Rp 2,572,091,809, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman diterima oleh SAOKS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2017, SAOKS, entitas anak, memperoleh pinjaman dari BCA dalam bentuk fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 120 bulan dari 6 Februari 2017 sampai dengan 6 Februari 2027. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan. Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas pinjaman ini dikenakan dengan suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Tri Agung Pramono Adhi dan Onny Febriananto, Direktur.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, SAOKS, entitas anak, memperoleh tambahan pinjaman dari BCA dalam bentuk fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 54 bulan sampai dengan 6 Februari 2022. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran pokok dan beban bunga pinjaman pada tahun 2018 masing-masing sebesar Rp 2.866.666.667 dan Rp 2.681.790.063.

Sejak tanggal 22 November 2019, laporan keuangan SAOKS tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Grup (Catatan 1c).

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Loan obtained by SAOKS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In 2017, SAOKS, a subsidiary, obtained loans from BCA representing investment credit facility with maximum amount of Rp 26,000,000,000. This facility has a term of 120 months from February 6, 2017 until February 6, 2027. The loan is payable in monthly installments. In 2019 and 2018, this facility bears interest at 10,75% per annum.

This facility is collateralized with the land and building (Note 12) and personal guarantee of Tri Agung Pramono Adhi and Onny Febriananto, Director.

On August 6, 2018, SAOKS, a subsidiary, obtained an additional loan from BCA in the form of an investment credit facility with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000. This facility has a term of 54 months and will mature on February 6, 2022. This loan is paid in monthly installments and with an interest rate of 10.75% per annum.

Payments of loan principal and interest expense in 2018 amounted to Rp 2,866,666,667 and Rp 2,681,790,063, respectively.

Since November 22, 2019, the financial statements of SAOKS were no longer consolidated with the financial statements of the Group (Note 1c).

Schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	8.112.968.798	2019
2020	5.140.565.565	8.377.360.467	2020
2021	6.658.178.548	10.075.535.467	2021
2022	6.837.742.117	10.175.535.467	2022
2023	6.695.735.409	9.679.184.800	2023
2024	5.844.068.988	8.197.566.667	2024
2025	6.500.540.241	8.747.566.667	2025
2026	5.018.547.826	7.228.174.998	2026
2027	3.550.000.000	3.983.333.332	2027
2028	1.805.000.000	1.805.000.000	2028
Jumlah	<u>48.050.378.694</u>	<u>76.382.226.663</u>	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Usaha

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	850.694.500	432.456.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000.000)	-	23.214.200
Jumlah	850.694.500	455.670.200
Pihak ketiga - pemasok dalam negeri	2.934.564.899	2.112.023.396
Jumlah	3.785.259.399	2.567.693.596

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	476.140.420	789.675.242
Sudah jatuh tempo		
Kurang dari 3 bulan	630.194.632	367.546.865
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	262.334.642	166.891.129
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	776.071.900	54.595.000
Lebih dari 12 bulan	1.640.517.805	1.188.985.360
Jumlah	3.785.259.399	2.567.693.596

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok armada operasional Perusahaan (seperti : PT Astra International), pemasok sparepart (PT Astra International, Dua Saudara Ban, PT Lobunta Kencana Raya dan CV Santa Perkasa).

16. Trade Accounts Payable

Trade accounts payable, mainly represents the Group's liabilities for vehicles' expenses, spareparts and maintenance. The details are as follows:

	2019	2018
Related parties (Note 37)		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	850.694.500	432.456.000
Others (less than Rp 10,000,000 each)	-	23.214.200
Total	850.694.500	455.670.200
Third parties - local suppliers	2.934.564.899	2.112.023.396
Total	3.785.259.399	2.567.693.596

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2019	2018
Not yet due	476.140.420	789.675.242
Past due		
Less than 3 months	630.194.632	367.546.865
Over 3 months but less than 6 months	262.334.642	166.891.129
Over 6 months but less than 12 months	776.071.900	54.595.000
Over 12 months	1.640.517.805	1.188.985.360
Total	3.785.259.399	2.567.693.596

Trade accounts payable to third parties consist of payables to suppliers of the Company's operational fleet (such as: PT Astra International), suppliers of spare parts (PT Astra International, Dua Saudara Ban, PT Lobunta Kencana Raya and CV Santa Perkasa).

17. Utang Lain-lain

	2019	2018
Pihak ketiga		
Pembelian aset tetap	-	9.159.412.229
Lain-lain	73.070.979	1.518.364.508
Jumlah	73.070.979	10.677.776.737

17. Other Accounts Payable

	2019	2018
Third parties		
Purchase of property and equipment	-	9.159.412.229
Others	73.070.979	1.518.364.508
Total	73.070.979	10.677.776.737

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Pajak

	2019
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	161.321.405
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	172.982.292
Pasal 21	158.152.984
Pasal 23	25.678.491
Pasal 25	7.784.985
SKPKB dan Surat Tagihan Pajak	615.729.310
Pajak Pertambahan Nilai	44.529.190
Jumlah	<u>1.186.178.657</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

18. Taxes Payable

	2018	
	160.807.120	Corporate income tax (Note 34)
		Income taxes
	75.103.056	Article 4 (2)
	213.542.945	Article 21
	102.498.421	Article 23
	38.848.173	Article 25
	365.657.680	Tax assessments
	117.154.235	Value Added Tax
Total	<u>1.073.611.630</u>	

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

19. Beban Akrua

	2019
Jasa profesional	454.596.181
Asuransi	387.075.388
Listrik, air dan telekomunikasi	333.737.124
Bunga	183.627.361
Perbaikan dan pemeliharaan	181.809.200
Gaji dan tunjangan karyawan	181.326.063
Bahan bakar	168.060.475
Komisi	133.174.184
Lain-lain	1.216.611.593
Jumlah	<u>3.240.017.569</u>

19. Accrued Expenses

	2018	
	788.171.900	Professional fees
	625.384.378	Insurance
	268.007.326	Utilities
	385.227.152	Interest
	9.459.701	Repairs and maintenance
	390.092.270	Salaries and benefits
	317.804.464	Fuel
	99.036.543	Commissions
	1.189.606.744	Others
Total	<u>4.072.790.478</u>	

20. Pendapatan Diterima Dimuka

	2019
Pihak ketiga	
Yayasan Tunas Manunggal	1.145.284.523
Lainnya	1.004.488.174
Jumlah	<u>2.149.772.697</u>

20. Advances Received

	2018	
	1.043.845.229	Third parties
	2.633.699.913	Yayasan Tunas Manunggal
		Others
Total	<u>3.677.545.142</u>	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut ini adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Dipo Star Finance:

	2019	2018	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun 2019	-	341.104.554	Payments due to 2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	-	341.104.554	Total minimum lease payments
Bunga	-	28.189.667	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	-	312.914.887	Present value the total minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	312.914.887	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long term portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan kendaraan operasional yang diperoleh pada tanggal 8 Januari 2016. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku bunga efektif 6,26% - 8,25% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melunasi sewa pembiayaan tersebut.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 312.914.887 dan Rp 1.993.822.630. Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 29.445.373 dan Rp 195.491.183 (Catatan 32).

The following are future minimum lease payments based on an agreement between the Company with PT Dipo Star Finance:

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of vehicle for operations on January 8, 2016. These liabilities have term of three (3) years with interest rate of 6.26% - 8.25% per annum and secured by the related vehicle acquired.

In 2019, the Company has fully settled its lease liabilities.

Payments of principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 312,914,887 and Rp 1,993,822,630, respectively. Interest expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 29,445,373 and Rp 195,491,183, respectively (Note 32).

22. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Mandiri Tunas Finance	18.579.061.122	31.252.645.576
PT BCA Finance	10.557.634.647	13.879.155.005
PT Adira Dinamika Multi Finance	1.693.886.406	3.077.131.381
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	69.428.827
Jumlah	<u>30.830.582.175</u>	<u>48.278.360.789</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Mandiri Tunas Finance	11.492.778.369	12.397.349.398
PT BCA Finance	6.511.867.570	7.363.590.376
PT Adira Dinamika Multi Finance	1.496.301.388	1.383.244.975
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	69.428.827
Jumlah	<u>19.500.947.327</u>	<u>21.213.613.576</u>

22. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

Third parties	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT BCA Finance	
PT Adira Dinamika Multi Finance	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	
Total	
Less current portion	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT BCA Finance	
PT Adira Dinamika Multi Finance	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	
Total	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Mandiri Tunas Finance	7.086.282.753	18.855.296.178	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	4.045.767.077	6.515.564.629	PT BCA Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance	197.585.018	1.693.886.406	PT Adira Dinamika Multi Finance
Jumlah	11.329.634.848	27.064.747.213	Total
Suku bunga per tahun	3,50% - 13,00%	3,50% - 13,00%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 12).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of 3 to 4 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 12).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 22.232.223.904 dan Rp 20.488.053.275. Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.338.245.525 dan Rp 6.439.596.302.

Payments of principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 22,232,223,904 and Rp 20,488,053,275, respectively. Interest expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 4,338,245,525 and Rp 6,439,596,302, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	21.213.613.576	2019
2020	19.500.947.327	18.122.920.306	2020
2021	9.272.706.925	7.784.892.525	2021
2022	2.056.927.923	1.156.934.382	2022
Jumlah	30.830.582.175	48.278.360.789	Total

23. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

23. Fair value Measurement

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Pengukuran nilai wajar menggunakan						
Fair value measurement using:						
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						Asset for which fair values are disclosed:
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	96.896.766.242	-	-	123.938.900.000		Operational vehicle
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan						Liabilities for which fair values are disclosed:
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	48.050.378.694	-	48.050.378.694	-		Bank loans (including current and noncurrent portion)
Pinjaman pembelian aset tetap	30.830.582.175	-	30.830.582.175	-		Liabilities for purchases of property and equipment

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Asset for which fair values are disclosed:
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	114.100.178.632	-	-	156.030.846.950
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				Liabilities for which fair values are disclosed:
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	76.382.226.663	-	76.382.226.663	-
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	312.914.887	-	312.914.887	-
Pinjaman pembelian aset tetap	48.278.360.789	-	48.278.360.789	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki Level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap diestimasi menggunakan metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarchy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of fixed assets is estimated using the market method of comparison with the relevant adjustment factors.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2019		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Rp	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000		PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	224.555.686	25,33	22.455.568.600		PT Weha Investama
Satrijanto Tirtawisata, Komisaris Utama	15.556.000	1,76	1.555.600.000		Satrijanto Tirtawisata, President Commissioner
Angreta Chandra, Direktur Utama	466.000	0,05	46.600.000		Angreta Chandra, President Director
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	254.900	0,03	25.490.000		Tiodora Amran Bonardy, Director
Edgar Surjadi, Direktur Independen	243.000	0,03	24.300.000		Edgar Surjadi, Independent Director
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur	210.000	0,02	21.000.000		Andrianto Putera Tirtawisata, Director
Daniel Martinus, Komisaris Independen	15.000	0,00	1.500.000		Daniel Martinus, Independent Commissioner
Sylvia Rafael Harnadi, Direktur	14.800	0,00	1.480.000		Sylvia Rafael Harnadi, Director
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	246.995.879	27,87	24.699.587.900		Public (each less than 5%)
Jumlah	886.411.265	100,00	88.641.126.500		Total

24. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, follows:

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	2018			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	212.155.686	23,93	21.215.568.600	PT Weha Investama
Satrijanto Tirtawisata, Komisaris Utama	15.556.000	1,76	1.555.600.000	Satrijanto Tirtawisata, President Commissioner
Angreta Chandra, Direktur Utama	466.000	0,05	46.600.000	Angreta Chandra, President Director
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	254.900	0,03	25.490.000	Tiodora Amran Bonardy, Director
Edgar Surjadi, Direktur Independen	243.000	0,03	24.300.000	Edgar Surjadi, Independent Director
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur	210.000	0,02	21.000.000	Andrianto Putera Tirtawisata, Director
Sylvia Rafael Harnadi, Komisaris Independen	14.800	0,00	1.480.000	Sylvia Rafael Harnadi, Independent Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	259.410.879	29,27	25.941.087.900	Public (each less than 5%)
Jumlah	886.411.265	100,00	88.641.126.500	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas. Jumlah modal adalah "Jumlah Ekuitas" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah pinjaman dan utang	83.768.617.263	134.546.688.989	Total borrowings and payable
Dikurangi: kas	4.296.025.294	4.525.022.282	Less: cash
Utang bersih	79.472.591.969	130.021.666.707	Net debt
Jumlah ekuitas	151.868.100.767	152.922.445.170	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	52,33%	85,02%	Net debt to equity ratio

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat, penerbitan saham sehubungan dengan konversi Waran Seri I dan Seri II serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash. Total equity represents the "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 follows:

25. Additional Paid in Capital – Net

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering, right issuance due to conversion of Series I and Series II Warrant and difference in value of restructuring transactions among entity under common control follows:

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Amount	
Emisi saham perdana (Rp 245 per saham)	31.360.000.000	Admission costs (Rp 245 per share)
Dikurangi biaya emisi saham	(2.070.852.386)	Less stock issuance costs
Hasil penawaran umum perdana	29.289.147.614	Proceeds from initial public offering
Konversi Waran Seri I (Rp 300 per saham)	81.054.000	Conversion of Series I Warrant (Rp 300 per share)
Dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham)	(12.827.000.000)	Less nominal value (Rp 100 per share)
		Reclassification of difference in value arising from
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi		restructuring transaction of entity under
entitas sepengendali	(1.846.153.568)	common control
Penawaran umum terbatas I tahun 2013	32.120.270.250	Limited public offering I year 2013
Biaya emisi tahun 2013	(2.136.025.804)	Shares emission costs in 2013
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak		
yang dilepaskan	601.896.425	Non-controlling interest in a disposed subsidiary
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2014	365.296.200	Exercise of warrants Series II year 2014
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2015	1.875.000.000	Exercise of warrants Series II year 2015
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2016	8.175	Exercise of warrants Series II year 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	47.523.493.292	Balance as of December 31, 2019 and 2018

26. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

26. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss)		Jumlah/Total
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)				
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(271.937.718)	246.434.560	(2.131.205)	282.365.637
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(7.267.573)	3.613.283	1.138.027	41.083.737
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(24.472.451)	19.801.393	(252.927)	76.015
PT Canary Transport	5.000.000	(4.263.669)	-	-	736.331
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(79.676.507)	79.908.475	(122.703)	3.109.265
PT Kencana Transport	-	6.707.402.987	(7.328.637.594)	621.234.607	-
PT Weha Jalan Jalan	-	172	-	(172)	-
Jumlah/Total	366.600.000	6.319.785.241	(6.978.879.883)	619.865.627	327.370.985
31 Desember 2018/December 31, 2018					
		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss)		Jumlah/Total
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)				
PT Kencana Transport	1.617.000.000	4.911.391.717	-	1.796.011.271	8.324.402.988
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(271.480.646)	246.434.560	(457.072)	284.496.842
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000.000	655.176.923	-	359.325.655	1.264.502.578
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(39.678.472)	3.613.283	32.410.899	39.945.710
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(24.994.087)	19.801.393	521.636	328.942
PT Canary Transport	5.000.000	(4.253.609)	-	(10.060)	736.331
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(79.641.266)	79.908.475	(35.241)	3.231.968
PT Weha Jalan Jalan	-	-	-	172	172
Jumlah/Total	2.233.600.000	5.146.520.560	349.757.711	2.187.767.260	9.917.645.531

27. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 11 tanggal 3 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 100.000.000 yang diambil dari saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 405.000.000.

27. General Reserve

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Based on the Company's Annual Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 11 dated May 3, 2018 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., public notary in Jakarta, the Company's stockholders approved to establish a general reserve of Rp 100,000,000 from its retained earnings.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has appropriated Rp 405,000,000 to its general reserve.

28. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa

	2019	2018	
Jasa angkutan penumpang	96.971.480.375	88.559.013.389	Passengers transportation
Jasa angkutan antar kota	41.101.393.611	64.318.321.994	Public transportation
Lain-lain	8.100.343.714	6.969.457.500	Others
Jumlah	<u>146.173.217.700</u>	<u>159.846.792.883</u>	Total

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.262.638.800	1.081.237.440	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	<u>143.910.578.900</u>	<u>158.765.555.443</u>	Third parties
Jumlah	<u>146.173.217.700</u>	<u>159.846.792.883</u>	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

28. Net Sales

The details of the Group's sales, all denominated in Rupiah, follows:

a. Based on services sold

b. Based on source of income

In 2019 and 2018, there were no sales to customer exceeding 10% of the total sales. Selling price charged to related parties is similar with third parties but sales discount to third parties varies while sales discount to related parties was already established by the management.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Pokok Penjualan

	2019
Perjalanan dinas	22.106.789.381
Penyusutan (Catatan 12)	21.967.298.063
Bahan bakar	20.345.672.714
Perbaikan dan pemeliharaan	9.334.417.443
Beban kendaraan	4.896.543.417
Gaji dan tunjangan karyawan	4.250.220.137
Asuransi	980.793.925
Lain-lain	4.750.982.388
Jumlah	88.632.717.468

29. Cost of Sales

	2018
Travel	20.711.891.209
Depreciation (Note 12)	21.436.210.221
Fuel	22.541.460.507
Maintenance and services	8.561.765.342
Transportation	9.767.689.765
Salaries	4.789.153.512
Insurance	643.542.281
Others	3.901.788.795
Total	92.353.501.632

Selama tahun 2019 dan 2018, beban pokok penjualan yang merupakan pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In 2019 and 2018, cost of sales representing purchases from related parties follows:

	2019
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	550.332.160
PT Panorama JTB Tours Indonesia	8.025.000
Jumlah	558.357.160

	2018
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	569.240.000
PT Panorama JTB Tours Indonesia	-
Total	569.240.000

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

In 2019 and 2018, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total net sales of the respective years.

30. Beban Penjualan

	2019
Pemasaran dan promosi	4.526.652.446
Gaji dan tunjangan karyawan	624.564.435
Jumlah	5.151.216.881

30. Selling Expenses

	2018
Marketing and promotion	1.739.956.005
Salaries and other benefits	914.390.995
Total	2.654.347.000

31. Beban Umum dan Administrasi

	2019
Gaji dan tunjangan karyawan	22.269.321.144
Penyusutan (Catatan 12)	4.702.213.494
Sewa (Catatan 39)	3.093.445.712
Pajak	1.875.539.998
Administrasi kantor	1.925.537.619
Perbaikan dan pemeliharaan	1.424.791.362
Telekomunikasi dan pos	1.228.895.693
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 33)	591.665.833
Jasa profesional	588.612.834
Perizinan	392.103.846
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	226.605.646
Asuransi	99.896.723
Lain-lain	602.585.135
Jumlah	39.021.215.039

31. General and Administrative Expenses

	2018
Salaries and employee benefits	27.488.148.796
Depreciation (Note 12)	2.466.440.621
Rental (Note 39)	3.503.033.283
Tax expense	1.171.204.673
Office administration	2.856.592.197
Repairs and maintenance	1.827.968.234
Telecommunication and postage	1.333.107.182
Long-term employee benefits (Note 33)	657.248.814
Professional fees	839.911.000
Licenses	901.963.657
Provision for impairment (Notes 5 and 6)	90.016.500
Insurance	183.161.410
Others	769.947.759
Total	44.088.744.126

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Beban Bunga

	2019
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15)	557.962.025
Liabilitas jangka panjang:	
Pinjaman bank (Catatan 15)	5.117.322.057
Sewa pembiayaan (Catatan 21)	29.445.373
Pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 22)	4.338.245.525
Jumlah	<u>10.042.974.980</u>

32. Interest Expense

	2018
Short-term bank loans (Note 15)	503.585.056
Long-terms liabilities:	
Bank loans (Note 15)	5.656.123.080
Lease liabilities (Note 21)	195.491.183
Liabilities for purchases of property and equipment (Note 22)	6.439.596.302
Total	<u>12.794.795.621</u>

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 26 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 283 pada tahun 2019 dan 344 pada tahun 2018 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019
Biaya jasa kini	316.006.366
Biaya bunga neto	275.659.467
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 31)	591.665.833
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	
Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	777.240.071
Jumlah	<u>1.368.905.904</u>

33. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report dated February 26, 2020 of the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Number of eligible employees is 283 in 2019 and 344 in 2018 (unaudited).

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2018
Current service costs	376.384.581
Net interest expense	280.864.233
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 31)	657.248.814
Remeasurement of the defined benefit liability:	
Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income	267.923.286
Total	<u>925.172.100</u>

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.663.475.617	3.903.484.650	Balance at the beginning of the year
Saldo entitas anak yang dilepas (Catatan 1)	(455.540.459)	-	Balance from a disposed subsidiary (Note 1)
Biaya jasa kini	316.006.366	376.384.581	Current service costs
Biaya bunga bersih	275.659.467	280.864.233	Net interest expense
Kerugian pengukuran kembali Kerugian ktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	777.240.071	267.923.286	Remeasurement losses Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(1.108.324.419)	(1.165.181.133)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	3.468.516.643	3.663.475.617	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,80%	8,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increases
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan asumsi lainnya, dianggap tetap adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions on December 31, 2019 and 2018, while holding all other assumptions constant, follows:

2019				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(215.891.334)	245.407.527	Discount rate
2018				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(229.875.167)	265.663.425	Discount rate

34. Pajak Penghasilan

34. Income Tax

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

The Group's tax expense (benefit) consists of the following:

	2019	2018	
Pajak kini - Entitas Anak	362.585.541	822.114.230	Current tax - Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	883.990.532	(135.454.217)	The Company
Entitas anak	739.741.008	975.571.199	Subsidiaries
Jumlah	1.623.731.540	840.116.982	Subtotal
Jumlah	1.986.317.081	1.662.231.212	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.505.276.816	4.852.956.130
Laba sebelum pajak entitas anak	(3.993.241.352)	(5.987.820.691)
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	2.512.035.464	(1.134.864.561)
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(303.876.367)	(27.027.541)
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	3.263.715	(20.388.665)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap tidak digunakan	(4.697.564.641)	(7.757.161.711)
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset yang dijual	675.040.243	27.521.537.181
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(4.728.114.641)	(428.478.493)
Bersih	(9.051.251.691)	19.288.480.771
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	976.938.251	539.074.504
Jamuan dan sumbangan	62.497.250	67.191.100
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(15.508.838)	(13.217.910)
Bersih	1.023.926.663	593.047.694
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(5.515.289.564)	18.746.663.904
Rugi fiskal tahun: 2016	(7.065.447.041)	(25.812.110.945)
Akumulasi rugi fiskal	(12.580.736.605)	(7.065.447.041)

Perhitungan beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini - entitas anak	362.585.541	822.114.230
Dikurangi pajak dibayar dimuka: Entitas Anak	201.264.136	661.307.110
Utang pajak kini (Catatan 18)	161.321.405	160.807.120

Perusahaan tidak memiliki pajak penghasilan badan terutang pada tahun 2019 dan 2018 karena mengalami akumulasi rugi fiskal.

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of the subsidiaries
Profit (loss) before tax - the Company
Temporary differences:
Long term employee benefits - net
Provision for (recoveries from) impairment
Provision for impairment on assets not used in operations
Difference between commercial and fiscal depreciation of assets sold
Difference between commercial and fiscal depreciation
Net
Permanent differences:
Tax expense
Entertainment and donation
Interest income already subjected to final income tax
Net
Taxable income (fiscal loss)
Prior years 2016
Accumulated fiscal losses

The details of current tax expense and tax payable of subsidiaries follows:

Current tax expense - subsidiaries
Less prepaid income taxes: Subsidiary
Total current tax payable (Note 18)

The Company does not have corporate income tax payable in 2019 and 2018 since it is in a fiscal loss position.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Akumulasi rugi fiskal	6.453.027.736	(4.686.665.976)	-	1.766.361.760	-	1.807.246.264	-	3.573.608.024
Liabilitas imbalan kerja								
jangka panjang	800.539.253	(119.311)	16.009.332	816.429.274	(113.885.115)	(116.127.344)	191.163.372	777.580.187
Piutang usaha - bersih	89.907.353	(5.097.166)	-	84.810.187	-	22.007.635	-	106.817.822
Aset tetap - bersih	(26.763.896.750)	6.195.846.966	-	(20.568.049.784)	575.398	(2.997.702.989)	-	(23.565.177.375)
Aset tetap tidak digunakan	3.113.681.588	(1.939.290.428)	-	1.174.391.160	-	(1.174.391.160)	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan	(957.944.987)	(404.791.067)	-	(1.362.736.054)	-	835.236.054	-	(527.500.000)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(17.264.685.807)	(840.116.982)	16.009.332	(18.088.793.457)	(113.309.717)	(1.623.731.540)	191.163.372	(19.634.671.342)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset pajak tangguhan		
PT WEHA Jalan Jalan	428.423.873	-
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	-	113.309.717
Jumlah	428.423.873	113.309.717
Liabilitas pajak tangguhan		
Perusahaan	13.312.526.082	12.578.728.985
PT Kencana Transport	5.091.084.446	4.353.565.635
PT Day Trans	1.510.168.987	1.140.311.553
PT Panorama Mitra Sarana	149.315.700	129.497.001
Jumlah	20.063.095.215	18.202.103.174

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.505.276.816	4.852.956.130
Laba sebelum pajak entitas anak	(3.993.241.352)	(5.987.820.691)
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	2.512.035.464	(1.134.864.561)
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	628.008.866	(283.716.140)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Beban pajak	244.234.563	134.768.626
Jamuan dan sumbangan	15.624.313	16.797.775
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3.877.210)	(3.304.478)
Bersih	255.981.666	148.261.923
Beban (penghasilan) pajak		
Perusahaan	883.990.532	(135.454.217)
Entitas anak	1.102.326.549	1.797.685.429
Jumlah Beban Pajak	1.986.317.081	1.662.231.212

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

Deferred tax assets
PT WEHA Jalan Jalan
PT Sejahtera AO Kencana Sakti
Total
Deferred tax liabilities
The Company
PT Kencana Transport
PT Day Trans
PT Panorama Mitra Sarana
Total

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of other comprehensive income is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of other comprehensive income
Profit before tax of the subsidiaries
Profit (loss) before tax - the Company
Tax expense (benefit) at effective tax rates
Tax effect of permanent differences:
Tax expense
Entertainment and donation
Interest income already subjected to final income tax
Net
Tax expense (benefit)
The Company
Subsidiaries
Total Tax Expense

35. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 11 tanggal 3 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp 2.420.996.523.

35. Cash Dividends

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 11 dated May 3, 2018 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends for 2017 amounting to Rp 2,420,996,523.

36. Laba per Saham

	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	<u>3.898.014.646</u>	<u>1.021.514.985</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham	<u>886.411.265</u>	<u>886.411.265</u>
Laba per saham (dalam Rp)	4	1

Profit for the year attributable to owners of the Parent Company (in Rp)

Weighted average number of shares outstanding for computation of basic loss per share

Earnings per share (in Rp)

36. Earnings per Share

37. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:

- PT Chan Brothers Travel Indonesia
- PT Destinasi Garuda Wisata
- PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
- PT Duta Chandra Kencana
- PT Panorama Evenindo
- PT Panorama JTB Tours Indonesia
- PT Panorama Media
- PT Graha Media Anugerah

- Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Grup:

- Grayline
- PT Oasis Rhadana Hotel
- PT Panorama Hospitality Management
- PT Reed Panorama Exhibition
- PT WEHA Investama
- PT Panorama Land Development
- PT Emerald Paradise
- PT Caldera Lintas Indonesia
- PT WEHA Jalan-Jalan
- PT Panorama Investama
- PT Roda Prima Motor
- PT Fantasi Utama Nuansa
- PT Buayatama Arung Jeram
- PT Andalan Sekawan Transcab

37. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Panorama Sentrawisata Tbk is the stockholder of the Company.
- Related parties which have the same stockholders as the Company:

- Related parties which have partly the same management as the Group:

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d. Satrijanto Tirtawisata merupakan pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan.
- e. Tri Agung Pramono Adhi merupakan pemegang saham dan direktur entitas anak pada tahun 2018.

- d. Satrijanto Tirtawisata is a stockholder and the President Commissioner of the Company.
- e. Tri Agung Pramono Adhi is a shareholder and director of a subsidiary in 2018.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Details of account balances with related parties follows:

	2019	2018	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas / Percentage to total Assets/Liabilities		
			2019	2018	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Destinasi Garuda Wisata	1.034.064.196	1.023.500.598	0,39	0,31	PT Destinasi Garuda Wisata
Grayline	952.768.756	-	0,35	-	Grayline
PT Panorama JTB Tours Indonesia	55.116.200	144.837.000	0,02	0,04	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Oasis Rhadana Hotel	65.550.000	65.550.000	0,02	0,02	PT Oasis Rhadana Hotel
PT Panorama World	30.685.300	-	0,01	-	PT Panorama World
PT Panorama Evenindo	-	159.280.000	-	0,05	PT Panorama Evenindo
PT Reed Panorama Exhibition	-	29.370.000	-	0,01	PT Reed Panorama Exhibition
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	21.075.000	9.875.000	0,01	0,01	Others (less than Rp 20,000,000 each)
Jumlah	2.159.259.452	1.432.412.598	0,80	0,44	Total
Piutang pihak berelasi non-usaha					Due from related parties
PT Panorama Investama	24.245.297.321	-	8,99	0,00	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Panorama Sentrawisata Tbk	20.900.000.000	24.598.676.238	7,75	7,42	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT WEHA Investama	4.576.402.306	3.668.500.000	1,70	1,11	PT WEHA Investama
PT Roda Prima Motor	2.078.409.377	-	0,77	-	PT Roda Prima Motor
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.580.586.902	1.044.311.191	0,59	0,32	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Satrijanto Tirtawisata	533.137.087	155.000.000	0,20	0,05	Satrijanto Tirtawisata
PT Graha Media Anugerah	150.000.000	-	0,06	-	PT Graha Media Anugerah
PT Andalan Sekawan Transcab	110.913.922	-	0,04	-	PT Andalan Sekawan Transcab
PT Caldera Lintas Indonesia	23.775.000	23.775.000	0,01	0,01	PT Caldera Lintas Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	14.000.000	14.000.000	0,01	0,00	Others (less than Rp 20,000,000 each)
Jumlah	54.212.521.915	29.504.262.429	20,12	8,91	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	850.694.500	432.456.000	0,72	0,24	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	-	23.214.200	-	0,01	Others (less than Rp 10,000,000 each)
Jumlah	850.694.500	455.670.200	0,72	0,25	Total
Utang pihak berelasi non-usaha					Due to related parties
PT Panorama Evenindo	10.200.000	10.200.000	0,01	0,01	PT Panorama Evenindo
Satrijanto Tirtawisata	-	384.522.913	-	0,22	Satrijanto Tirtawisata
Tri Agung Pramono Adhi	-	4.488.434.993	-	2,51	Tri Agung Pramono Adhi
Jumlah	10.200.000	4.883.157.906	0,01	2,74	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Details of transactions with related parties are as follows:

	2019	2018	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan Percentage to total respective revenues/expenses		
			2019	2018	
Penjualan - Bersih					Sales - Net
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1.910.247.500	614.483.440	1,31	0,38	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Panorama Evenindo	122.040.000	130.770.000	0,08	0,08	PT Panorama Evenindo
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	69.980.000	232.454.000	0,05	0,15	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Reed Panorama Exhibition	55.806.000	22.830.000	0,04	0,01	PT Reed Panorama Exhibition
PT Emerald Paradise	48.000.000	48.000.000	0,03	0,03	PT Emerald Paradise
PT Panorama World	30.685.300	-	0,02	-	PT Panorama World
PT Destinasi Garuda Wisata	25.880.000	32.700.000	0,02	0,02	PT Destinasi Garuda Wisata
Jumlah	2.262.638.800	1.081.237.440	1,55	0,67	Total
Beban Pokok Penjualan					Cost of Sales
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	550.332.160	569.240.000	0,62	0,62	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama JTB Tours Indonesia	8.025.000	-	0,01	-	PT Panorama JTB Tours Indonesia
Jumlah	558.357.160	569.240.000	0,63	0,62	Total

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai berikut:

- c. The aggregate salaries and benefits paid or accrued by the Company to all commissioners and directors follows:

	2019	2018	
Komisaris	265.264.600	528.744.900	Commissioners
Direksi	2.616.101.150	2.662.020.500	Directors
Jumlah	2.881.365.750	3.190.765.400	Total

- d. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

- d. Sales to related parties are the same with price given to third parties, but the discount given to third parties varies while the discount given to related parties have been determined by management.

- e. Utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin dengan aset pihak-pihak berelasi.

- e. The Company's short-term bank loans are secured with assets of related parties.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grp dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2019/December 31, 2019							
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	9.75% - 10,50%	5.140.565.565	6.658.178.548	6.837.742.117	6.695.735.409	22.718.157.055	48.050.378.694
31 Desember 2018/December 31, 2018							
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	11.00% - 12,00%	8.112.968.798	8.377.360.467	10.075.535.467	10.175.535.467	39.640.826.465	76.382.226.663

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 480.503.787 dan Rp 763.822.267 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 480,503,787 and Rp 763,822,267 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

	2019	
	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset		
Kas	765,40	10.639.777

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 531.989 dan Rp 644.969, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan serta utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal.

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary asset:

	2018	
	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Assets		
Cash	890,78	12.899.386

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2019 and 2018, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, before tax profit for the years then ended would have been to Rp 531,989 and Rp 644,969, higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of US Dollar-denominated financial assets.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas	3.907.690.437	3.907.690.437	3.847.629.351	3.847.629.351	Cash
Piutang usaha	9.835.529.302	9.177.063.857	9.025.307.229	8.544.332.780	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.216.832.251	850.144.351	3.411.681.630	3.094.108.380	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	54.212.521.915	54.212.521.915	29.504.262.429	29.504.262.429	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	264.385.865	264.385.865	223.360.143	223.360.143	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	69.436.959.770	68.411.806.425	46.012.240.782	45.213.693.083	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2019						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ >= 3 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.877.456.394	-	-	4.877.456.394	-	4.877.456.394	Short-term bank loans
Utang usaha	3.785.259.399	-	-	3.785.259.399	-	3.785.259.399	Trade accounts payable
Utang lain-lain	73.070.979	-	-	73.070.979	-	73.070.979	Other accounts payable
Beban akrual	3.240.017.569	-	-	3.240.017.569	-	3.240.017.569	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.140.565.565	6.658.178.548	36.251.634.581	48.050.378.694	-	48.050.378.694	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	19.500.947.327	9.272.706.925	2.056.927.923	30.830.582.175	-	30.830.582.175	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	10.200.000	-	-	10.200.000	-	10.200.000	Due to related parties
Jumlah	36.627.517.233	15.930.885.473	38.308.562.504	90.866.965.210	-	90.866.965.210	Total
	2018						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ >= 3 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.690.028.744	-	-	4.690.028.744	-	4.690.028.744	Short-term bank loans
Utang usaha	2.587.693.596	-	-	2.587.693.596	-	2.587.693.596	Trade accounts payable
Utang lain-lain	10.677.776.737	-	-	10.677.776.737	-	10.677.776.737	Other accounts payable
Beban akrual	4.072.790.478	-	-	4.072.790.478	-	4.072.790.478	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	8.112.968.798	8.377.360.467	59.891.897.398	76.382.226.663	-	76.382.226.663	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	21.213.613.576	18.122.920.306	8.941.826.907	48.278.360.789	-	48.278.360.789	Liabilities for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	312.914.887	-	-	312.914.887	-	312.914.887	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	4.883.157.906	-	-	4.883.157.906	-	4.883.157.906	Due to related parties
Jumlah	56.550.944.722	26.500.280.773	68.833.724.305	151.884.949.800	-	151.884.949.800	Total

39. Ikatan dan Perjanjian

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 9 dan 12).

- (1) Pada tanggal 1 Februari 2006, KT, entitas anak, menyewa sebagian dari sebidang tanah lungguh/tanah garapan dengan luas 2.000 m² yang terletak di Dusun Cupuwatu I, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dari Bugiman, SPd. Jangka waktu sewa adalah 20 (dua puluh) tahun dimulai sejak 1 Februari 2006 sampai dengan 1 Februari 2026. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.
- (2) Pada tanggal 2 Juni 2017, PMS, entitas anak, menyewa tanah dan bangunan Hak milik yang terletak di Kecamatan Kembangan, Kelurahan Meruya Utara, Kotamadya Jakarta Barat dengan luas 640 m² dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 1 tahun dimulai sejak 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.
- (3) Pada tanggal 20 Februari 2019, PPKT, entitas anak, menyewa sebidang tanah Hak milik yang terletak di Kelurahan Panjer, Kota Denpasar dengan luas 1.265 M² dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun dimulai sejak 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2024. Sewa menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui apabila jangka waktu telah berakhir dan persetujuan kedua belah pihak.

40. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi jasa angkutan penumpang, perjalanan wisata, jasa angkutan antar kota, dan jasa lainnya.

39. Commitments

Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period (Notes 9 and 12).

- (1) On February 1, 2006, KT, a subsidiary, rented part of a parcel of land measuring 2,000 square meters located at Cupuwatu I, Purwomartani Village, Kalasan Subdistrict, Sleman District, Yogyakarta, owned by Bugiman, SPd. The term of the rental is twenty (20) years starting from February 1, 2006 until February 1, 2026. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.
- (2) On June 2, 2017, PMS, a subsidiary, rented five land and building with the Right to Own measuring 640 square meters located in Kecamatan Kembangan, Kelurahan Meruya Utara, Kotamadya Jakarta Barat owned by a third party. The term of the rental is 1 years starting from July 1, 2017 until June 30, 2018 and has been extended to June 30, 2020. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.
- (3) On February 20, 2019, PPKT, a subsidiary, rented a parcel of land located in Kelurahan Panjer, Denpasar with an area of 1,265 M² owned by a third party. The term of the rental is 5 years starting from March 1, 2019 until February 28, 2024. The rental agreement can be extended and renewed if the term has expired and the agreement of both parties.

40. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including passenger transportation services, tours and travel, inter-cities transportation services, and other services.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2019						
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	109.873.351.876	41.101.393.611	8.100.343.714	(12.901.871.501)	146.173.217.700	Net sales
Beban pokok penjualan	68.191.949.933	27.743.480.774	5.599.158.262	(12.901.871.501)	88.632.717.468	Cost of sales
Hasil segmen - laba bruto segmen	41.681.401.943	13.357.912.837	2.501.185.452	-	57.540.500.232	Segment results - segment gross profit
Laba usaha	12.505.199.148	2.375.657.099	(1.512.787.935)	-	13.368.068.312	Profit from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(9.777.147.049)	(263.792.644)	(2.035.287)	-	(10.042.974.980)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	20.398.414	6.579.092	497.978	-	27.475.484	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	3.544.415.790	(365.280.130)	(26.427.660)	-	3.152.708.000	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	6.292.866.303	1.753.163.417	(1.540.752.904)	-	6.505.276.816	Profit (loss) before tax
Beban pajak	1.704.904.810	625.096.410	(343.684.139)	-	1.986.317.081	Tax expense
Laba tahun berjalan	4.587.961.493	1.128.067.007	(1.197.068.765)	-	4.518.959.735	Profit for the year
Aset segmen	197.464.129.658	55.021.047.417	16.689.032.796	-	269.174.209.871	Segment assets
Liabilitas segmen	82.130.441.207	12.243.023.149	2.111.790.194	-	96.485.254.550	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	51.881.888.480	5.171.209.774	4.600.000	-	57.057.698.254	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	23.374.387.387	3.160.025.501	135.098.669	-	26.669.511.557	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	106.231.096.102	41.101.393.611	8.100.343.714	(12.901.871.501)	142.530.961.926	Java
Luar Jawa	3.642.255.774	-	-	-	3.642.255.774	Outside Java
Jumlah	109.873.351.876	41.101.393.611	8.100.343.714	(12.901.871.501)	146.173.217.700	Total

2018						
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	94.559.344.880	64.318.321.994	6.969.457.500	(6.000.331.491)	159.846.792.883	Net sales
Beban pokok penjualan	55.282.599.850	41.612.133.478	1.459.099.795	(6.000.331.491)	92.353.501.632	Cost of sales
Hasil segmen - laba bruto segmen	39.276.745.030	22.706.188.516	5.510.357.705	-	67.493.291.251	Segment results - segment gross profit
Laba usaha	12.569.544.372	6.484.669.244	1.695.986.509	-	20.750.200.125	Profit from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(8.654.992.465)	(4.126.188.182)	(13.614.974)	-	(12.794.795.621)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	21.557.856	12.274.344	430.450	-	34.262.650	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(380.755.018)	(858.871.493)	(1.897.084.513)	-	(3.136.711.024)	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	3.555.354.745	1.511.883.913	(214.282.528)	-	4.852.956.130	Profit (loss) before tax
Beban pajak	1.053.188.948	570.602.051	38.440.213	-	1.662.231.212	Tax expense
Laba tahun berjalan	2.502.165.797	941.281.862	(252.722.741)	-	3.190.724.918	Profit for the year
Aset segmen	220.208.507.834	94.496.604.654	16.585.708.328	-	331.290.820.816	Segment assets
Liabilitas segmen	107.565.767.788	50.713.222.126	926.980.645	-	159.205.970.559	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	79.879.898.688	7.258.713.560	86.379.800	-	87.224.992.048	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	19.599.952.141	4.121.546.118	181.152.583	-	23.902.650.842	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	90.212.957.480	64.318.321.994	6.969.457.500	(6.000.331.491)	155.500.405.483	Java
Luar Jawa	4.346.387.400	-	-	-	4.346.387.400	Outside Java
Jumlah	94.559.344.880	64.318.321.994	6.969.457.500	(6.000.331.491)	159.846.792.883	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:

	2019	2018
Realisasi uang muka pembelian untuk perolehan aset tetap	35.288.000.000	24.013.219.858
Penambahan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	4.784.445.290	29.395.519.860
Penambahan aset tetap melalui pinjaman bank	1.347.787.500	13.305.244.014
Tagihan atas penjualan aset tetap tidak digunakan	24.245.297.321	-

41. Supplement Disclosures For Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through application of advances
Acquisition of property and equipment through liabilities for purchases
Acquisition of property and equipment through bank loans
Receivable from sale of assets not used in operations

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

42. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash change. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes					
	1 Januari/ January 1 , 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Pelepasan entitas anak/ Disposal of a subsidiary	Perolehan aset tetap melalui pinjaman bank jangka panjang/ Acquisition of property and equipment through long-term bank loans	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment	31 Desember/ December 31 , 2019	
Utang pihak berelasi non-usaha	4.883.157.906	(1.897.531.429)	(2.975.426.477)	-	-	10.200.000	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	4.690.028.744	187.427.650	-	-	-	4.877.456.394	Short-term bank loans - net
Pinjaman bank jangka panjang	76.382.226.663	(4.712.968.804)	(24.966.666.665)	1.347.787.500	-	48.050.378.694	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	48.278.360.789	(22.232.223.904)	-	-	4.784.445.290	30.830.582.175	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	312.914.887	(312.914.887)	-	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	134.546.688.989	(28.968.211.374)	(27.942.093.142)	1.347.787.500	4.784.445.290	83.768.617.263	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas utang pihak berelasi non-usaha, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from due to related parties, short-term bank loans and long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
			Perolehan aset tetap melalui pinjaman bank jangka panjang/ Acquisition of property and equipment through long-term bank loans	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment		
Utang pihak berelasi non-usaha	28.240.055.213	(23.356.897.307)	-	-	4.883.157.906	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	4.920.797.925	(230.769.181)	-	-	4.690.028.744	Short-term bank loans - net
Pinjaman bank jangka panjang	23.833.333.332	39.243.649.317	13.305.244.014	-	76.382.226.663	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	39.370.894.204	(20.488.053.275)	-	29.395.519.860	48.278.360.789	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	2.306.737.517	(1.993.822.630)	-	-	312.914.887	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	98.671.818.191	(6.825.893.076)	13.305.244.014	29.395.519.860	134.546.688.989	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas utang pihak berelasi non-usaha, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from due to related parties, short-term bank loans and long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

43. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri transportasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang transportasi mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global mempengaruhi segmen jasa angkutan penumpang dan jasa angkutan antar kota. Secara finansial, Grup mulai mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan di bulan Maret 2020. Penurunan pendapatan di bulan Maret 2020 ini diperkirakan sekitar 50% dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2019.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan kepada pihak internal Grup mengenai keadaan bisnis Grup untuk membangun solidaritas karyawan dalam menghadapi situasi Covid-19;

43. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the transportation industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Group that engages in transportation began to be impacted of the Covid-19 pandemic in March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally to affect the segment of passenger and inter-city transportation services. Financially, the Group began to experience a significant decrease in revenues in March 2020. The decrease was estimated to be around 50% compared to the same month in 2019.

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Communicating to Internal Group's about current circumstances to build employee solidarity to face this Covid-19 situation;

2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal Grup seperti Perbankan, OJK dan BEI mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Melakukan efisiensi terhadap biaya operasional (kompensasi dan manfaat karyawan, biaya operasional kantor dan lainnya);
4. Penerapan bekerja dari rumah (*online working*); dan
5. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

2. Communicating to external parties such as banks, OJK and BEI, regarding current situation and management responses in facing Covid-19;
3. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation and benefit, operating office expenses and etc.);
4. Implementing working from home method; and
5. Proactively approaching and negotiating with banker for financial stimulus relating to Group's borrowings

44. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

44. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

a. Diterapkan pada Tahun 2019

a. Adopted During 2019

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

The application of these amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

b. Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

b. Issued but Not Yet Effective

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAKs and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

- PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material

- PSAK No. 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK baru dan amandemen di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

The Group does not expect that the above new and amended PSAKs will have significant impact on the consolidated financial statements.





WHITE HORSE GROUP

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.

Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Boko,
Benda, Tangerang 15125 - Indonesia

T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005

E. info@whitehorse.co.id | www.whitehorse.co.id

